

HSSE ANNUAL REPORT SUBHOLDING UPSTREAM 2024



ONE TEAM,
GOAL:
HSSE FOR BETTER TOMORROW





DAFTAR ISI

	Daftar Isi _____	1
	Kata Pengantar _____	2
	Organisasi HSSE Subholding Upstream _____	4
	AKHLAK _____	6
	ESG Rating PHE _____	8
	Summary Kinerja HSSE _____	12
	Incident Analysis _____	18
	Penghargaan _____	20
	Highlight Activities 2024 _____	26
	• Upskilling & Assurance _____	26
	• Health _____	32
	• Safety _____	48
	• Security _____	76
	• Environment _____	84
	• Campaign & Digitalisasi _____	106
	• Emergency _____	114
	• Award _____	122
	• Other _____	136



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Perwira Subholding Upstream yang saya banggakan. Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita senantiasa diberi kesehatan, keselamatan, dan keberkahan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kita.

Tahun 2024 merupakan tahun penuh tantangan yang telah kita lalui dengan penuh dedikasi dan kerja keras. Kinerja HSSE Subholding Upstream (SHU) menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun masih terdapat 31 *recordable incident* dengan *rate* 0,09. Angka ini berada di bawah batas toleransi, namun kita tidak boleh lengah. Kita harus menjadikannya sebagai pembelajaran berharga untuk terus meningkatkan kewaspadaan dan kepedulian terhadap aspek HSSE. Mari kita terus berkomitmen dalam upaya pencegahan, dengan aktif mengidentifikasi serta mengendalikan risiko guna mencegah insiden, sehingga kinerja operasi dan HSSE tahun 2025 dan selanjutnya dapat lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

Komitmen keberkelanjutan dalam bisnis juga tercermin melalui pencapaian ESG (*Environment, Social, and Governance*) *Rating* dengan perolehan BBB dari MSCI (*Morgan Stanley Capital International*). Hal ini merupakan bukti bahwa SHU telah memiliki manajemen risiko yang baik serta potensi pengembangan ESG yang signifikan dibandingkan dengan Perusahaan sejenis. SHU juga mendapatkan 12 anugerah PROPER Emas dan 19 anugerah

PROPER Hijau pada tahun 2024 sebagai wujud nyata dari komitmen kita dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

SHU senantiasa berkomitmen menjalankan operasi yang mengutamakan aspek kesehatan, keselamatan kerja, keamanan, serta perlindungan lingkungan dan masyarakat. Prinsip keselamatan proses dan integritas aset menjadi prioritas utama dalam setiap aktivitas, sejalan dengan nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) yang menjadi landasan budaya perusahaan.

Keberhasilan implementasi HSSE bukan hanya bergantung pada sistem yang telah dirancang, tetapi juga pada partisipasi aktif seluruh Perwira SHU. HSSE bukan sekadar kebijakan, melainkan bagian dari budaya kerja yang harus diterapkan dalam setiap tindakan, baik di lingkungan kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Mari kita terus ciptakan lingkungan kita terus prioritaskan lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan ramah lingkungan, demi masa depan yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 1 Maret 2025

Gelar Winayawidhi Suganda
VP HSSE SHU



Gelar Winayawidhi Suganda
VP HSSE SHU

”

Mari kita terus berkomitmen dalam upaya pencegahan, dengan aktif mengidentifikasi serta mengendalikan risiko guna mencegah insiden, sehingga kinerja operasi dan HSSE tahun 2025 lebih baik lagi.

”

ORGANISASI HSSE SUBHOLDING UPSTREAM



Gelar Winayawidhi Suganda
Vice President HSSE



Riyan Taufani
Asst. Manager HSSE Planning, MS & RM



dr. Anton Ojong
Manager Health



Putu Surya Wibisana
Sr. Manager Safety



Satrio Wyardiono
Manager Security



Rotua Elyzabeth N
Manager Environment



Machfud
*Sr. Manager HSSE Performance,
Assurance, & ERCM*



Berdasarkan Surat Keputusan 013 /PHE00000/2021-S0 yang telah diterbitkan pada 15 Maret 2021 dan telah diimplementasikan pada 1 April 2021, berikut adalah struktur organisasi Fungsi HSSE Subholding Upstream beserta Regional dan Anak Perusahaan:



Tujuan Sanggam Silaen <i>VP HSSE Regional 1</i>	Alam Syah Mapparessa <i>Sr. Manager HSSE Regional 2</i>	Benyamin Argubie <i>Sr. Manager HSSE Regional 3</i>	Vendy Hendrawan Suprpto <i>Sr. Manager HSSE Regional 4</i>	Diah Kusumawati <i>Manager HSSE Regional 5</i>



Wasis Dwi Atmojo <i>VP HSSE & Quality PT PDSI</i>	Pandu Wijaya Perwira <i>Sr. Manager SHE&Q PT Badak NGL</i>	Ramon Arias Pili <i>VP HSSE PT Elnusa Tbk</i>



Nilai-nilai Utama (*Core Value*) BUMN

Nilai-nilai Utama (*Core Values*)

Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara

Menjadi Budaya Perusahaan

(*Corporate Culture*)

Menjadi dasar pembentukan karakter sumber daya manusia di lingkungan:



» Badan Usaha Milik Negara



» Perusahaan Afiliasi
Terkonsolidasi



» Anak Perusahaan



» Semua pekerja yang ada
di dalam organisasi

Tata Nilai Value

AKHLAK

AMANAH | KOMPETEN | HARMONIS
LOYAL | ADAPTIF | KOLABORATIF

AMANAH

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

KOMPETEN

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

HARMONIS

Saling peduli dan menghargai perbedaan

LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

ADAPTIF

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

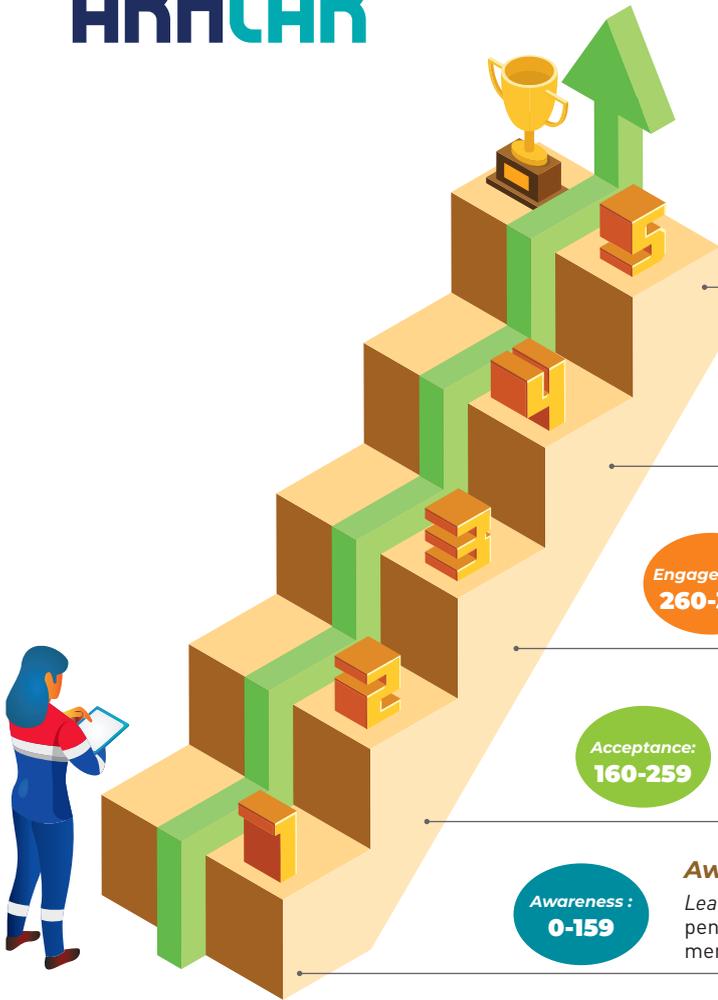
KOLABORATIF

Kami membangun kerjasama yang sinergis



Maturity Level Living Core Value (LCV)

AKHLAK



Ownership :

Sebagai *Role Model*, *Leader* telah menanamkan budaya dalam setiap elemen organisasi dan mengintegrasikan ke dalam sistem manajemen, serta unit/ fungsi di bawahnya telah mampu beraktivitas sesuai dengan elemen budaya yang diharapkan.

Ownership:
460-500

Commitment :

Sebagai *Role Model*, *Leader* mendorong implementasi budaya terhadap pencapaian kinerja di unit/ fungsi di bawahnya.

Commitment:
360-459

HASIL LCV
HSSE 2024 **358.06**

Engagement :

Leader sebagai *Role Model* berperan aktif dalam menggerakkan seluruh unit/ fungsi di bawahnya untuk mengimplementasikan program budaya sesuai dengan *workplan* demi mencapai *success indicator*.

Engagement:
260-359

Acceptance :

Leader dan seluruh unit/ fungsi di bawahnya sudah menerima, melakukan, dan mulai mengkaji program budaya, serta mengimplementasikan Nilai Utama AKHLAK dan *Critical Behavior*.

Acceptance:
160-259

Awareness :

Leader dan seluruh unit/ fungsi di bawahnya masih dalam tahap pengenalan Nilai Utama AKHLAK dan *Critical Behavior*, serta baru membentuk program budaya.

Awareness :
0-159

Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) **AKHLAK** menjadi landasan utama dalam budaya kerja BUMN, termasuk di HSSE Subholding Upstream. Untuk memastikan implementasinya berjalan optimal, **HSSE memiliki tim AOC AKHLAK** yang berperan dalam mengawal serta mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam berbagai aspek operasional.

HSSE juga **menjalankan berbagai program yang mendukung internalisasi tata nilai AKHLAK**, mulai dari pelatihan, kampanye budaya kerja, hingga inisiatif yang mendorong kolaborasi dan inovasi. Semua ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada kemajuan bersama.

Sepanjang tahun 2024, penerapan nilai-nilai ini telah diukur melalui **LCV AKHLAK HSSE 2024 dengan hasil 358.06**. Capaian ini menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya namun masih ada ruang perbaikan dalam peningkatan dalam memastikan nilai-nilai AKHLAK benar-benar menjadi bagian dari budaya kerja sehari-hari.

Ke depan, HSSE berkomitmen untuk **terus mendukung implementasi AKHLAK**, memastikan setiap individu dalam organisasi tidak hanya memahami, tetapi juga menerapkan nilai-nilai ini dalam setiap aspek pekerjaan mereka. Dengan semangat ini, kita bersama-sama membangun budaya kerja yang lebih solid, profesional, dan berdaya saing tinggi.



ESG RATING PHE

Summary Hasil ESG Rating PHE

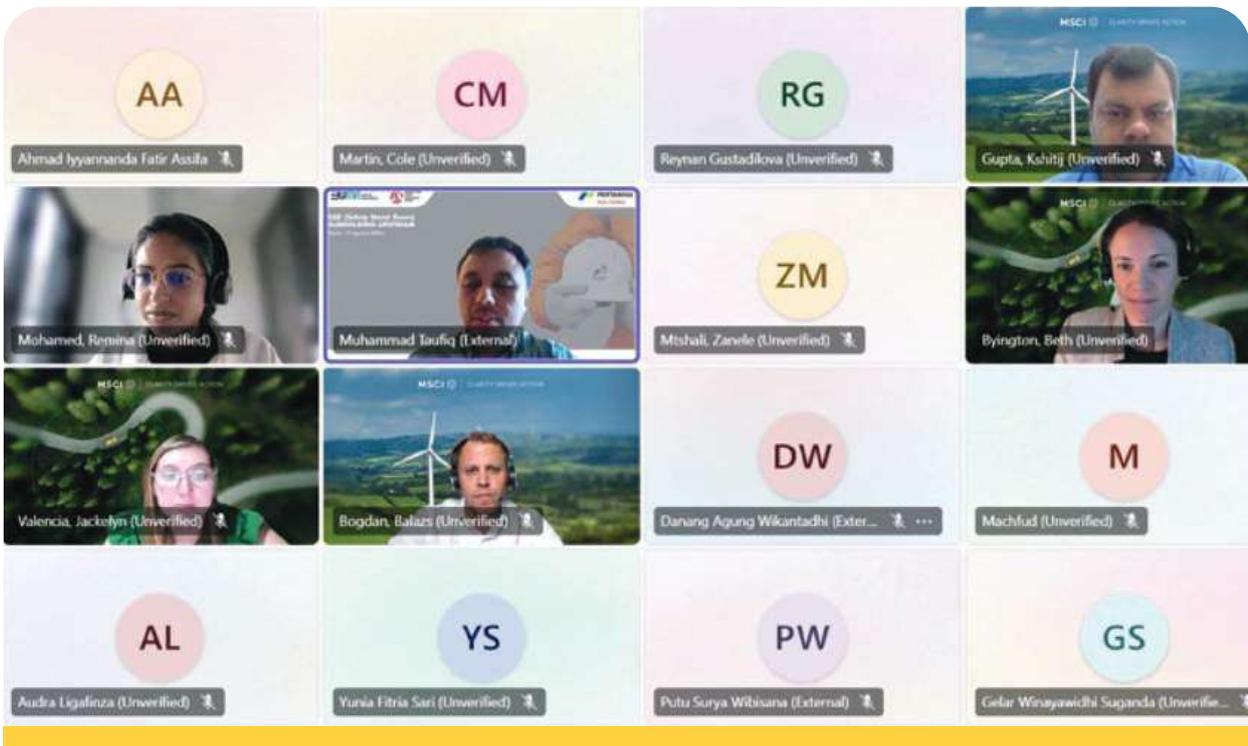
Pertamina Hulu Energi telah menyelesaikan proses *rating* dari Lembaga *rating* **MSCI (Morgan Stanley Capital International)**, yang berlangsung selama 12 minggu terhitung mulai awal bulan September hingga minggu kedua bulan Desember. PHE mempersiapkan proses *rating* dengan persiapan yang matang, dimulai dengan melakukan *workshop refreshment* ESG dan pembekalan *rating* yang dilaksanakan pada 2-3 Juli

2024 yang dihadiri oleh seluruh tim yang tergabung dalam *Tim Task Force* ESG PHE. PIC masing-masing fungsi mempersiapkan dokumen yang diperlukan dalam proses *rating* secara intensif seperti Laporan Keberlanjutan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Kebijakan Keberlanjutan, Laporan Program Kerja, Target dan KPI masing-masing aspek, serta dokumen lain yang relevan.



Penilaian *rating* ESG oleh MSCI dilakukan selama tiga belas minggu yang dimulai dengan *Kick Off Meeting* pada tanggal 3 September 2024. Penilaian mencakup delapan *key issues* yaitu *Business Segment Breakdown, Carbon Emission, Biodiversity and Land Use, Toxic Emissions and Waste, Health and Safety, Community Relation, Corporate Behavior, dan Corporate Governance*. PHE memperoleh skor final sebesar 4.7 dari skala 10 dengan kategori BBB.

Sektor bisnis hulu migas secara pada dasarnya memiliki risiko tinggi pada aspek lingkungan dan sosial, sehingga memerlukan sistem tata kelola yang baik dan kuat. Skor *rating* BBB telah menjadi indikator komitmen bahwa pengelolaan lingkungan dan sosial di sekitar wilayah operasi dilaksanakan dengan baik oleh PHE. Skor ini juga menjadi bentuk apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan terkait.



MSCI Provisional ESG RATINGS

(p) CCC

(p) B

(p) BB

(p) BBB

(p) A

(p) AA

(p) AAA

As of Dec 2024

RATING ACTION DATE : December 06, 2024
LAST REPORT UPDATE: December 06, 2024



ESG RATING PHE

»» **Carbon Emissions**

PHE memperoleh skor 6.2 di atas rata-rata industri (4.0). Skor ini cukup baik mengingat *risk exposure* pada aspek *carbon emission* untuk perusahaan Hulu Migas cukup tinggi (6.9). MSCI menilai bahwa PHE memiliki inisiatif yang kuat dalam program dekarbonisasi dengan target yang cukup agresif. PHE menerapkan program-program efisiensi energi, pemakaian energi terbarukan dan juga *carbon capture*.

»» **Biodiversity and Land Use**

PHE memperoleh skor 3.2 dari rata-rata industri 3.5. Skor ini tidak serta merta mencerminkan nilai kinerja perusahaan dalam mengelola risiko, karena aktual *risk management score* perusahaan sebesar 6.7 di level yang baik. Penyebab utama skor *biodiversity* menjadi rendah adalah tingginya nilai paparan risiko perusahaan terhadap lingkungan. Nilai eksposur/paparan tidak dapat diubah kecuali terdapat perubahan kondisi paparan risiko kerusakan lingkungan di Indonesia dan di industri *Oil and Gas Exploration and Production*. Hal ini dikarenakan penilaian eksposur diperoleh dari kondisi negara letak aset Perusahaan dan kondisi industri *Oil and Gas Exploration and Production*. Nilai juga dapat berubah apabila lokasi operasional PHE bervariasi tidak di Indonesia saja karena dengan ini MSCI akan menilai kondisi negara lain tersebut.

»» **Toxic Emissions and Waste**

PHE memperoleh skor 5.4 dari rata-rata industri 3.2. Skor ini cukup baik dan di atas rata-rata industri. Hampir keseluruhan nilai *key metrics* dari *key issue* ini di atas rata-rata (*Top*) kecuali dua poin yaitu terkait keberadaan *Environmental Management System* (EMS) dan target terkait pengurangan emisi beracun dan limbah. Untuk poin *Environmental Management System*, MSCI menilai bahwa PHE belum mencapai 100% cakupan terhadap implementasi EMS. Selain itu,

MSCI juga menilai PHE belum memiliki target yang sudah memiliki *track record*. Akan tetapi, secara umum, nilai yang diberikan MSCI sudah menunjukkan PHE sudah mengelola isu ini secara baik.

»» **Health and Safety**

PHE memperoleh skor 3.2 dari rata-rata industri 5.5. Nilai yang relatif rendah dikarenakan nilai paparan terhadap isu K3 di industri *oil and gas* di Indonesia sangat tinggi. MSCI menilai 100% dari *business segments* PHE adalah industri *oil and gas extraction* yang memiliki risiko paparan terhadap isu K3 yang tinggi. Selain itu, MSCI juga menilai bahwa lokasi dari operasional PHE, yaitu Indonesia, memiliki *fatality rates* (*Total fatalities per 100.000 employees*) yang tinggi. Namun, PHE sudah mengelola risiko ini dibuktikan dengan nilai manajemen risiko di atas rata-rata industri yaitu 4.6 (Nilai industri adalah 4.3). Terdapat dua poin utama yang menyebabkan rendahnya nilai *key issue* ini. Pertama, MSCI menilai PHE belum berhasil menunjukkan bahwa *board-level committee* bertanggung jawab dari aspek K3 Perusahaan. Selain itu, target yang dimiliki PHE merupakan *zero fatality* sedangkan *best practice* terkait target ini adalah *non-zero target*. Namun, secara keseluruhan, PHE sudah menunjukkan upaya yang baik untuk menangani isu K3 di perusahaan.

»» **Community Relation**

PHE memperoleh skor 8.4 dari rata-rata industri 5.5. Skor yang diperoleh cukup tinggi bahkan jika dibandingkan dengan *peers* dari sub-industri *oil & gas exploration & production*. Hal ini dipengaruhi dari paparan risiko terhadap tipe bisnis yaitu terkait risiko gangguan operasional atau hilangnya akses pasar karena penolakan masyarakat setempat. Walaupun demikian, nilai relatif tinggi yang diperoleh PHE menandakan bahwa usaha perusahaan dalam mengelola risiko paparan sangat baik. Usaha tersebut mencakup penerapan regulasi untuk melindungi komunitas



sekitar, baik terhadap masyarakat adat maupun pelaksanaan HAM di wilayah sekitar. Selain itu, pengelolaan risiko juga dilakukan melalui aktivitas dengan keterlibatan masyarakat lokal, melakukan penilaian dampak komunitas setiap memasuki lahan baru, dan memonitoring seluruh proses yang dilakukan terutama yang berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat.

» **Corporate Behavior**

PHE memperoleh skor 6 dari rata-rata industri 6.3. Nilai akhir dari *key issue* ini diperoleh berdasarkan pengurangan skor dari MSCI. PHE mendapat pengurangan terkait satu isu, yaitu *Corruption Risk Exposure & Controversies*. PHE memperoleh pengurangan -4.00. Penilaian ini sudah berdasarkan matriks yang diberikan MSCI, yaitu dikarenakan PHE merupakan perusahaan dengan $\geq 20\%$ *government ownership* dan beroperasi di Indonesia, daerah yang memiliki risiko korupsi yang tinggi.

» **Corporate Governance**

PHE memperoleh skor 3.3 dari rata-rata industri

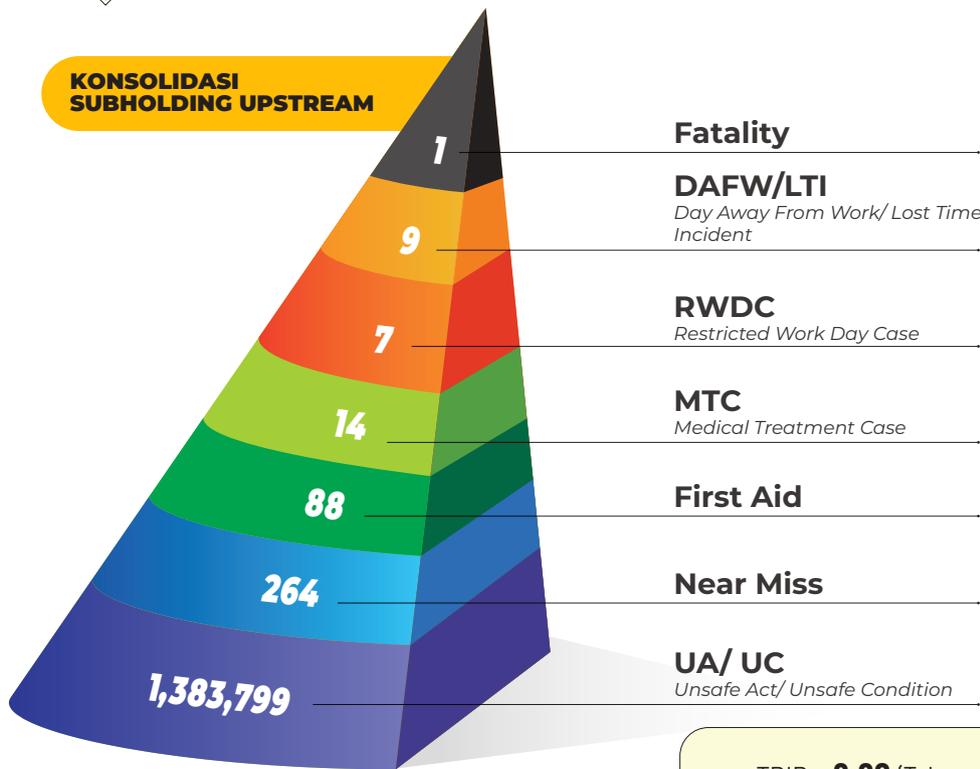
6.8. Nilai akhir dari *key issue* ini diperoleh berdasarkan pengurangan skor yang tidak sesuai dengan standar penilaian MSCI. PHE mendapat pengurangan skor dari 3 *key area*, yaitu *Board Independence (Board Majority Independent of Management, Related Party Transactions, Board Majority Independent of Other Interests)* dengan pengurangan -3.00, *Pay Figures (Executive Pay Disclosure)* dengan pengurangan -1.20, *Ownership Structure (Controlling Shareholder, Controlling Shareholder Concerns)* dengan pengurangan -1.00. *Key area* pada bagian *Board* mendapatkan pengurangan karena berdasarkan MSCI aspek tertentu dari jajaran direksi PHE mungkin tidak sejalan dengan kepentingan pemegang saham yang berkelanjutan. *Key area* pada bagian *Pay* mendapatkan pengurangan karena berdasarkan MSCI, dimana praktik pembayaran gaji eksekutif di PT. Pertamina Hulu Energi tidak dapat diungkapkan secara publik. *Key area* pada bagian *Ownership Structure* mendapatkan pengurangan karena berdasarkan MSCI, struktur kepemilikan Perusahaan dan hak pemegang saham memiliki *concern* yang berkaitan dengan hubungan dengan pemegang saham pengendali.



**SUMMARY
KINERJA HSSE**

Kinerja HSSE 2024

1. Total Recordable Incident Rate (TRIR)



12

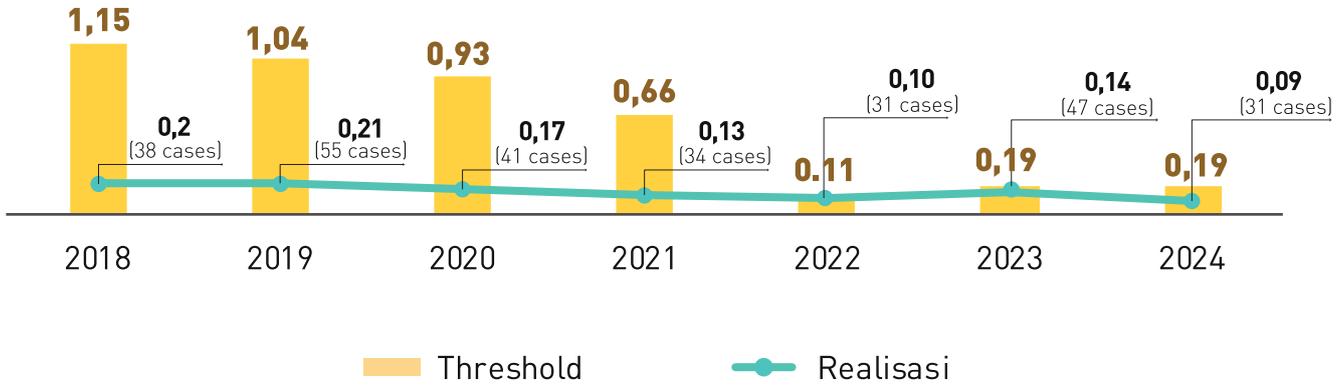
Berdasarkan pada gambar diatas, selama tahun 2024 telah terjadi 31 kejadian *Recordable Incident*, dimana terdapat 1 kejadian *Fatality*, 9 kejadian *Lost Time Incident*, 7 kejadian *Restricted Work Day Case*, dan 14 kejadian *Medical Treatment Case*. Keseluruhan kejadian *recordable incident* menimpa pekerja mitra. *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) ytd Desember 2024 yaitu sebesar 0,09 lebih kecil dari pada batas *tolerance* yaitu 0,19. Sepanjang 2024 terdapat 19 kejadian dengan kategori HiPo (*High Potential*) dimana insiden dapat berpotensi mengakibatkan dampak

yang lebih besar. Kejadian HiPo diantaranya yaitu 6 *Property Damage*, 3 *Nearmiss*, 3 *Lost Time Incident*, 2 *Motor Vehicle Crash*, 2 *First Aid Case*, 1 *Medical Treatment Case*, 1 *Spill* dan 1 *Illness Non Work Related*.

Trend TRIR sejak tahun 2018 sampai dengan 2024 cenderung mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya penerapan aspek HSSE dalam penurunan kejadian insiden berjalan dengan cukup baik.

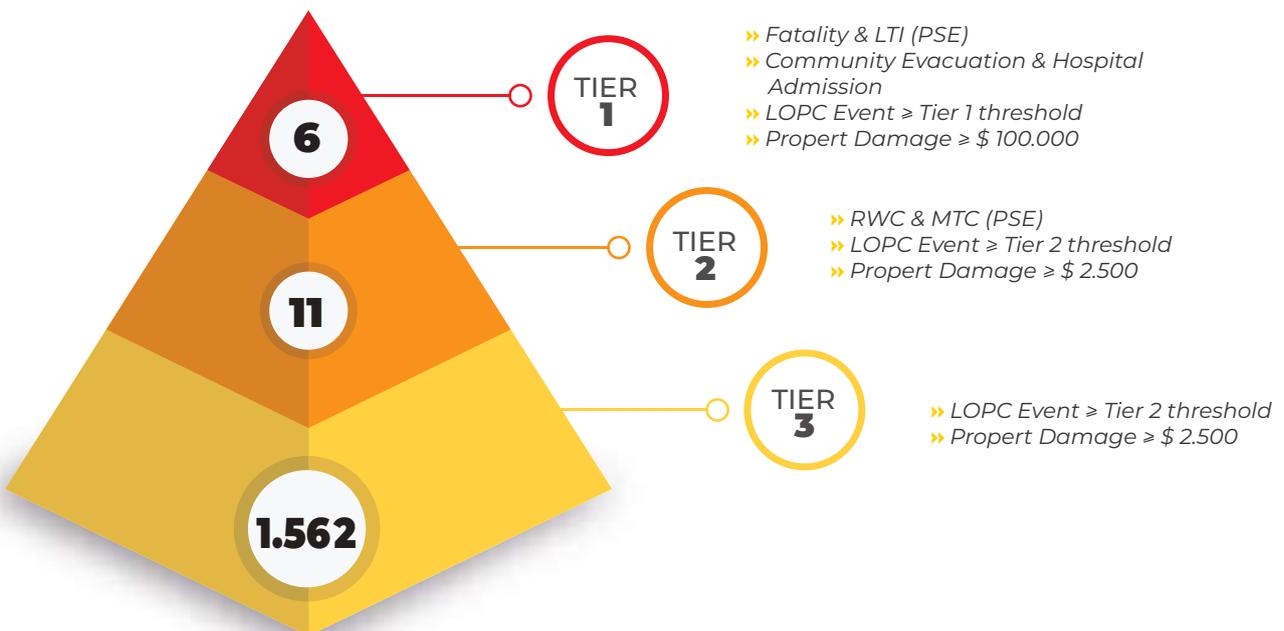


Trend TRIR 2018 - 2024



2. Process Safety Performance

Selain mencatat *lagging indicators* dari insiden *occupational*, HSSE Subholding Upstream juga mencatatkan kejadian *Process Safety Event* (PSE) yang terkait dengan keselamatan proses, yaitu:

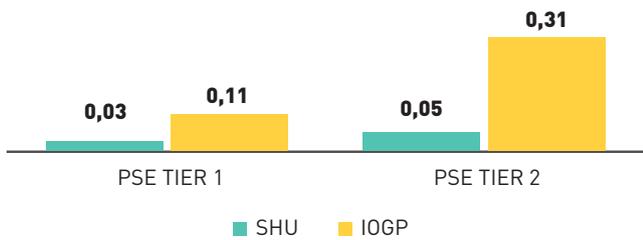




SUMMARY KINERJA HSSE

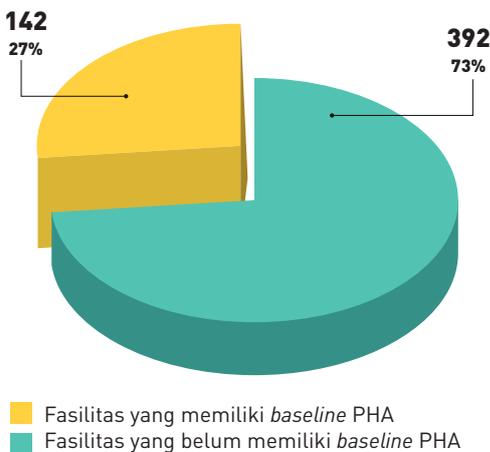
Sepanjang 2024 tercatat 6 kejadian PSE Tier 1, 11 kejadian PSE Tier 2 dan 1.562 kejadian PSE Tier 3 dengan PSE rate pada tahun 2024 untuk PSE Tier 1 yaitu 0,03 dan PSE rate Tier 2 yaitu 0,05.

PSE Tier 1 dan 2



Leading indicators untuk keselamatan proses salah satunya diukur melalui PHA (*Process Hazard Analysis*). PHA adalah studi yang menggunakan metode baku dan terstruktur untuk mengidentifikasi dan menganalisis bahaya proses. Berdasarkan *roadmap* implementasi PSAIMS (*Procest Safety and Asset Integrity Management System*), target *baseline* PHA pada tahun 2024 adalah 50% dari total fasilitas.

PHA (*Process Hazard Analysis*)



Sampai dengan TW-IV 2024, PHA *baseline* telah mencapai 73% dari jumlah total fasilitas, lebih tinggi dari target *Roadmap* 2024 (50% fasilitas). Tidak ada kendala dalam pelaksanaan PHA *baseline* saat ini. *Monitoring* terhadap penyelesaian PHA *baseline* dilaksanakan secara berkala.

3. Skor Rating ESG (*Environmental, Social and Governance*)

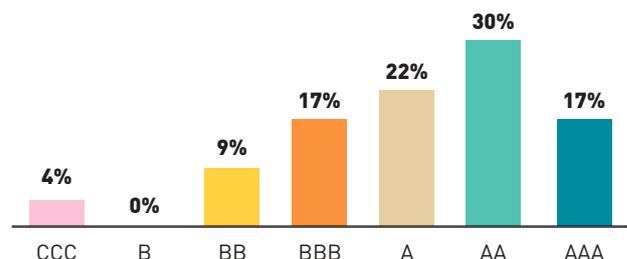
Pada tahun 2024, HSSE Subholding Upstream kembali melakukan penilaian skor ESG (*Environmental, Social and Governance*) yang mana merupakan indikator yang menilai keberlangsungan suatu perusahaan yang saat ini menjadi barometer bagi investor dan *stakeholder* di tengah transisi energi. Adapun penilaian mencakup 3 kategori utama, yakni:

1. Aspek *Environmental* menjadi acuan perusahaan bagaimana memperlakukan alam, diantaranya upaya menghadapi perubahan iklim, mengurangi emisi GHG, limbah dan polusi, serta manajemen pengelolaan energi.
2. Aspek *Social* mempertimbangkan hubungan perusahaan dengan pekerja, supplier, konsumen dan masyarakat serta penerapan Manajemen K3.
3. Aspek *Governance* mencerminkan kepemimpinan, audit dan control internal, hak pemegang saham, transparansi dan pelaporan, struktur organisasi, penerapan dan implementasi GCG, serta kesetaraan gender.

Berdasarkan hasil penilaian *rating* oleh MSCI, Subholding Upstream mendapat *rating* BBB.

ESG Rating Distribution

Universe MSCI Index constituents, Oil & Gas Exploration & Production, n-23

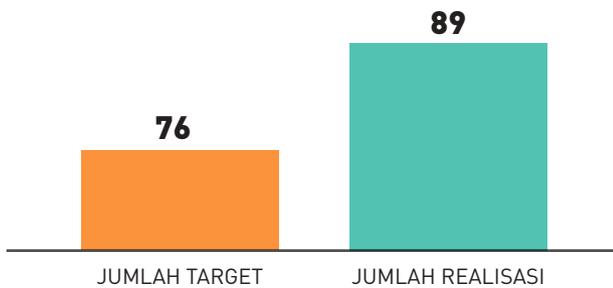




4. Health Risk Assessment (HRA)

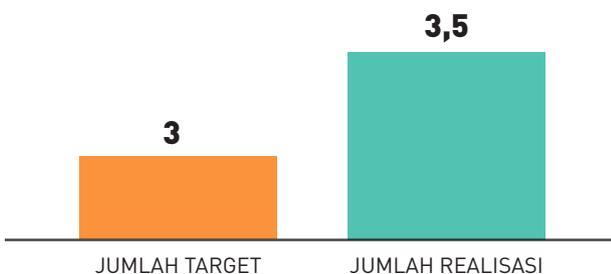
Dari segi kesehatan kerja (*Health*), selama tahun 2024 dilaksanakan *Health Risk Assessment*. *Health Risk Assessment* (HRA) merupakan proses yang terstruktur dan sistematis yang dilakukan untuk mengidentifikasi bahaya kesehatan di tempat kerja, mengkaji potensi risiko terhadap kesehatan pekerja, serta menentukan tindakan pengendalian untuk melindungi kesehatan dan kesejahteraan pekerja. Selama tahun 2024, dilaksanakan 89 HRA yang mana lebih tinggi dari target yaitu 76.

Pelaksanaan HRA



5. Fit to Work (FTW)

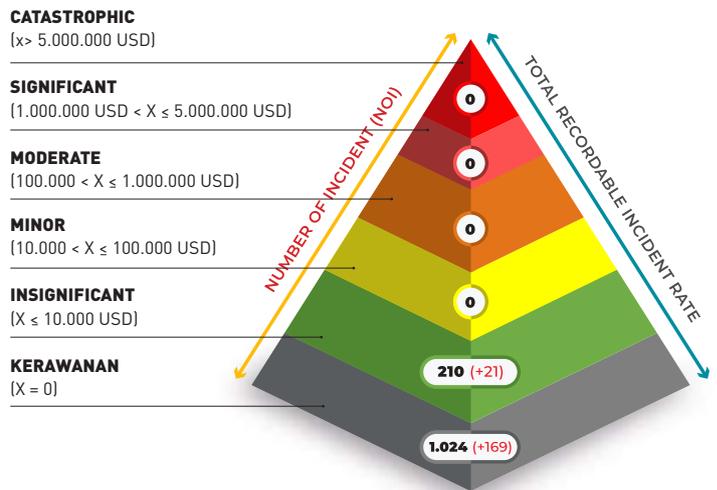
Tingkat implementasi pengelolaan *Fit to Work* (FTW) guna memastikan seluruh pekerja *fit* untuk bekerja di lokasi kerja. Pada tahun 2024, skor FTW rata-rata Subholding Upstream yaitu 3,5 lebih tinggi dari target yaitu 3.



6. Total Recordable Incident Security (TRIS)

Subholding Upstream juga mencatatkan insiden *security* (TRIS) yaitu jumlah insiden keamanan yang tercatat yang digunakan untuk menghitung kinerja sistem pengamanan dan mengukur banyaknya kejadian di tempat kerja pada tahun anggaran Perusahaan berdasarkan nilai dampak dan mengacu pada TKI TRIS No C7-001/S00200/2020-S9.

Konsolidasi Subholding Upstream All



Selama tahun 2024, tidak terjadi insiden *security* dengan kategori *Catastrophic*, *Significant*, *Moderate* dan *Minor*. Akan tetapi tercatat 210 kejadian *security* dengan kategori *insignificant* dan 1.024 dengan kategori kerawanan.

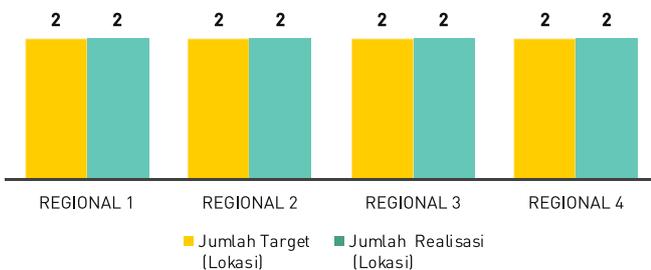


SUMMARY KINERJA HSSE

7. Audit Sistem Manajemen Pengamanan (SMP)

Pada tahun 2024, Subholding Upstream telah melaksanakan Audit Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) yang dilakukan penilaian oleh pihak internal auditor Pertamina, pada 8 obvitnas yang dipilih terhadap implementasi Sistem Manajemen Pengamanan sesuai Perpol No. 7 Tahun 2019. Subholding Upstream telah berhasil melakukan audit SMP pada 8 lokasi/obvitnas yang terpilih dengan pencapaian *Gold* untuk seluruh lokasi yang diaudit.

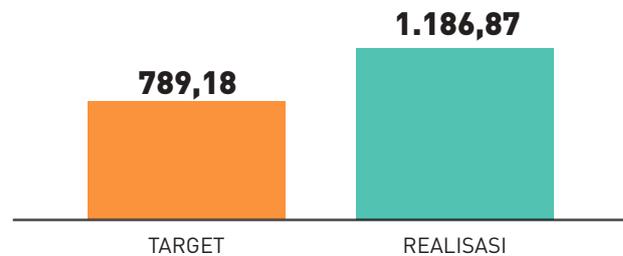
Audit SMP



8. Reduksi Emisi

Dari aspek *Environment*, Subholding Upstream mencatatkan inisiatif untuk menurunkan emisi GRK dari aktifitas operasional Pertamina (*scope 1* dan *scope 2*) sesuai dengan *roadmap* emisi Perusahaan. Penurunan emisi dihitung berdasarkan realisasi program / *project* reduksi emisi GHG akumulatif. Pada tahun 2024, Subholding Upstream mencatatkan 1.186,87 Kilo Ton CO₂e lebih besar dari target yaitu 789,18 Kilo Ton CO₂e.

Dekarbonisasi



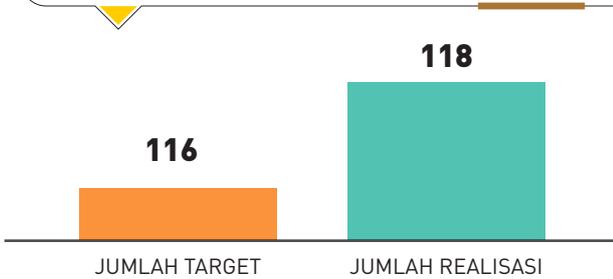
9. Water dan Waste Management

Water Management adalah realisasi program reduksi & efisiensi penggunaan air tahun 2024, dibanding *baseline* tahun 2021 (kecuali SH Upstream mengacu ke *baseline* 2020). Sedangkan *Waste Management* yaitu realisasi program reduksi pengurangan limbah dan sampah, serta peningkatan *waste circularity*. Selama tahun 2024, Subholding Upstream telah mencatatkan 11,49% reduksi *water intensity* dan 79,92% untuk *percentage waste circularity*.

10. Pelaksanaan Assessment Fire Emergency Readiness (FERRAT) & Medical Emergency Readiness (MERRAT)

Pelaksanaan SA FERRAT dan MERRAT adalah Pelaksanaan *assessment* kesiapan unit operasi dalam menghadapi risiko kebakaran dan pelaksanaan evakuasi medis di lokasi kerja. Pada tahun 2024, dilaksanakan SA FERRAT dan MERRAT di lingkungan Subholding Upstream yaitu 118 lokasi yang mana lebih tinggi terhadap target yaitu 116.

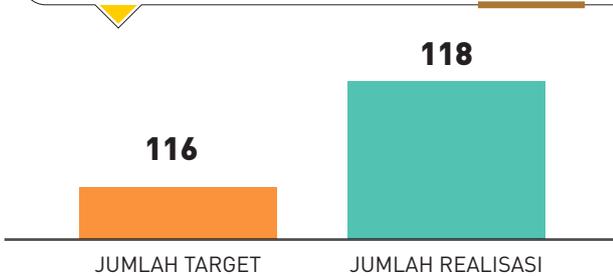
SA FERRAT & MERRAT



11. Tindak Lanjut Fire Emergency Readiness (FERRAT) & Medical Emergency Readiness (MERRAT)

Tindak lanjut FERRAT dan MERRAT adalah tindak lanjut hasil *assessment* kesiapan unit operasi dalam menghadapi risiko kebakaran dan pelaksanaan evakuasi medis di lokasi kerja pada Tahun 2023. Subholding Upstream telah melakukan tindak lanjut FERRAT dan MERRAT sebanyak 759 lebih tinggi dari target yaitu 665.

Tindak Lanjut FERRAT & MERRAT



12. Identifikasi dan Registrasi SECE di dalam ERP (SAP)

Identifikasi dan registrasi SECE di dalam ERP (SAP) adalah melakukan identifikasi *Safety and Environmental Critical Element* (SECE) yang terdapat di seluruh Fasilitas dan melakukan registrasi daftar SECE ke dalam ERP (SAP). Identifikasi dan Registrasi

SECE yang ditargetkan sesuai KPI tahun 2024 adalah 25% (128 Fasilitas), dengan realisasi sebanyak 278 fasilitas dan *performance* 110%. Sampai dengan TW IV, perhitungan pencapaian KPI tersebut mencapai 110%. Untuk pemenuhan KPI tersebut diperlukan adanya pemeriksaan dan identifikasi peralatan yang memiliki *tag number* yang sama.

Identifikasi dan Register SECE di SAP YTD TW 4 2024





**INCIDENT
ANALYSIS**

Incident Data Analysis

18

Perusahaan senantiasa mengutamakan aspek keselamatan dalam setiap aktivitas operasional dan bisnis migas yang dijalankan. Komitmen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terus dijaga oleh Regional dan Anak Perusahaan (AP) guna memastikan penerapan standar keselamatan yang optimal demi mencapai *Operational Excellence*. Dalam upaya ini, berbagai langkah strategis dan inisiatif proaktif telah diterapkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, meminimalkan risiko kecelakaan, serta meningkatkan kesadaran keselamatan bagi seluruh pekerja.

Pada tahun 2024, Perusahaan mencatat 1 insiden kecelakaan kerja *major* (*Number of Accident/NoA*) dengan total 43 juta jam kerja selamat (*Safe Man*

Hours), mencerminkan efektivitas sistem manajemen keselamatan yang diterapkan. Selain itu, *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) yang berhasil dicapai adalah 0,09, jauh di bawah batas toleransi maksimum sebesar 0,19, di mana semakin rendah angka TRIR, semakin baik kinerja keselamatan kerja perusahaan. Pencapaian ini menunjukkan dedikasi perusahaan dalam menerapkan standar keselamatan tertinggi serta menciptakan budaya kerja yang aman dan berkelanjutan bagi seluruh karyawan dan mitra kerja.

Berdasarkan analisis data insiden yang menyebabkan cedera yang telah dilakukan, beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya insiden, yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Aktivitas	23%	<i>Drilling/ Workover/ Well Services</i>
	22%	<i>Maintenance/ Inspection/ Testing</i>
	18%	<i>Office/warehouse/accommodation/catering</i>
2. Jenis Kejadian	25%	Lebah/ ular/ ulat bulu
	17%	Terperangkap/Terjepit
	17%	Ditabrak
3. Bagian Tubuh yang Cedera	38%	Tangan/Jari Tangan/Lengan Tangan
	25%	Kepala/Muka/Leher/Mata/Telinga
	23%	Kaki/Jari Kaki/Lutut Kaki
4. Corporate Life Saving Rules	25%	<i>Line of Fire</i>
	24%	<i>Tools & Equipment</i>
	14%	<i>Lifting Operation</i>
5. Tindakan/Praktik Tidak Standar	26%	Gagal mengidentifikasi bahaya
	16%	Gagal untuk mengikuti prosedur/instruksi
	15%	Gagal untuk mengamankan
6. Kondisi Tidak Standar	15%	Keterbatasan ruang untuk bekerja
	12%	Informasi tidak memadai
	12%	Pelindung tidak memadai



7. Penyebab Dasar	20%	Pengawasan tidak memadai
	16%	Kurangnya kompetensi
	16%	Standar kerja tidak memadai
8. Area Perbaikan		Identifikasi Risiko
		Pengendalian Risiko
		Prosedur/Instruksi Kerja
		Implementasi SIKA
		Evaluasi Risiko

Penjelasan Tambahan Analisis Data Insiden Cedera Tahun 2024

1. Insiden di Aktivitas Terkendali:

- » Sebanyak 78% insiden terjadi pada aktivitas yang seharusnya terkendali, dengan 44% di antaranya telah memiliki izin kerja.
- » Hal ini menunjukkan bahwa insiden cedera masih sering terjadi pada aktivitas yang sudah memiliki prosedur kerja, kajian risiko (JSA), dan izin kerja.

2. Bahaya Biologis:

- » Jenis insiden terbesar adalah sengatan lebah, ular, dan ulat bulu.
- » Ini mengindikasikan perlunya pengendalian yang lebih baik terhadap bahaya biologis di lingkungan kerja.

3. Cedera Tangan dan Jari:

- » 81% cedera tangan dan jari disebabkan oleh penggunaan alat kerja (*tools & equipment*).
- » 28% dari insiden tersebut terkait dengan peralatan pengangkatan (*lifting & rigging*).
- » Hal ini mempertegas bahwa alat kerja merupakan sumber utama cedera pada tangan dan jari.

4. Cedera Kepala Akibat Api:

- » 31% cedera kepala disebabkan oleh paparan api atau ledakan.

5. Line of Fire dan Cedera Tangan/Jari:

- » 61% insiden terkait CLSR "*Line of Fire*" mengakibatkan cedera pada jari dan tangan.
- » Diperlukan peningkatan kesadaran tentang posisi tangan yang aman dan desain peralatan yang mengurangi risiko kontak.

6. Kurangnya Kompetensi:

- » 52% penyebab dasar "Kurangnya Kompetensi" adalah "Kurangnya Kesadaran Situasi/Risiko".
- » Ini menunjukkan perlunya peningkatan kompetensi dalam memahami risiko pekerjaan.

7. Pengawasan Tidak Memadai:

- » 34% penyebab dasar "Pengawasan Tidak Memadai" adalah "Kelemahan pada Dokumen Informasi Pengawasan".
- » Hal ini berkaitan dengan penerapan izin kerja dan analisis keselamatan kerja (JSA).

8. Standar Kerja Tidak Memadai:

- » 50% dari penyebab dasar Standar Kerja Tidak Memadai terkait dengan "Pengembangan Standar Kerja"
- » Hal ini menunjukkan bahwa perlunya meningkatkan kelengkapan dan kesesuaian dalam pengembangan standar kerja.



PENGHARGAAN

Penghargaan dan Pencapaian HSSE 2024

Penghargaan Aspek HSSE di Lingkungan Subholding Upstream pada periode tahun 2024 yang telah diraih yaitu sebagai berikut:

20



Proper Emas :

REGIONAL 1

1. Zona 1 - PT Pertamina EP Asset 1 Field Rantau
2. Zona 4 - PT Pertamina EP Asset 2 Field Limau
3. Zona 4 - PT Pertamina EP Asset 2 Field Prabumulih

REGIONAL 2

4. Zona 5 - PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ)
5. Zona 7 - PT Pertamina EP Asset 3 Field Subang

REGIONAL 3

6. Zona 9 - PT Pertamina EP Asset 5 Field Sanga-Sanga
7. Zona 9 - PT Pertamina EP Asset 5 Field Sangatta

REGIONAL 4

8. Zona 11 - PT Pertamina EP Asset 4 Field Sukowati
9. Zona 11 - PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO)
10. Zona 13 - PT Pertamina EP Asset 4 Field Donggi Matindok
11. Zona 13 - JOB Pertamina Medco Tomori

PT Badak NGL



Proper Emas





PENGHARGAAN

Penghargaan dan Pencapaian HSSE 2024

PEEN (Penghargaan Efisiensi Energi Nasional) :

1. PT Pertamina Hulu Energi NSO
2. PT Pertamina EP Field Rantau
3. PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering
4. PT Pertamina EP Field Ramba
5. PT Pertamina EP Field Pendopo
6. PT Pertamina EP Field Limau
7. PT Pertamina EP Field Adera
8. PT Pertamina Hulu Rokan Zona Rokan
9. PT Pertamina Hulu Energi OSES
10. PT Pertamina EP Field Subang
11. PT Pertamina EP Field Jatibarang
12. PT Pertamina EP OGT
13. PT Pertamina Hulu Mahakam
14. PT Pertamina EP Field Sangasanga
15. PT Pertamina EP Field Sangatta
16. PT Pertamina EP Field Tanjung
17. PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur DOBS
18. PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur DOBU
19. PT Pertamina EP Field Sukowati
20. PT Pertamina Hulu Energi WMO
21. PT Pertamina EP Field Donggi Matindok
22. JOB Pertamina Medco Tomori



PEEN (Penghargaan Efisiensi Energi Nasional) :

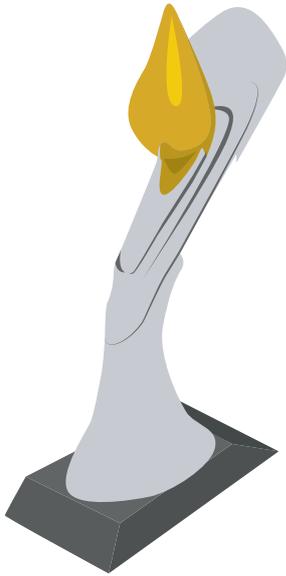


Penghargaan Sertifikat Gold untuk OSES dan PHM dalam rangka Audit Eksternal Sistem Manajemen Pengamanan tahun 2024.



PENGHARGAAN

Penghargaan dan Pencapaian HSSE 2024



Patra Nirbhaya Karya:

1. JOB Pertamina – Medco E&P Simenggaris
2. PT Pertamina EP Cepu
3. PT Pertamina EP Zona 13
4. JOB Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi
5. PT Badak NGL

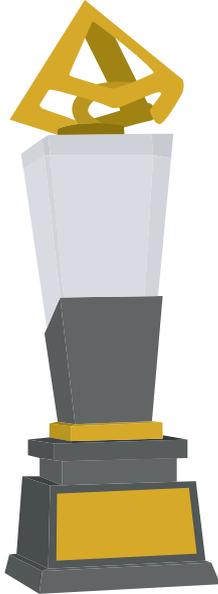
24



Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha III,
PT Pertamina EP Cepu



Patra Nirbhaya Karya Utama,
PT Pertamina EP Zona 13



Zero Accident Award:

1. PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
2. Pertamina Hulu Energi ONWJ
3. JOB Pertamina – Medco E&P Simenggaris
4. Pertamina Hulu Sanga-Sanga
5. Pertamina Hulu Energi Tuban East Java
6. Pertamina EP Tanjung Field
7. Pertamina EP Sangatta Field
8. Pertamina EP Sangasanga Field
9. PDSI
10. Elnusa
11. PT Badak NGL





HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

Peningkatan Pemahaman Pekerja Terkait Pengelolaan Risiko HSSE Aspek Kecelakaan Besar (*Major Accident Hazard*) melalui *Computer Based Training MAHIR (Major Accident Hazard Integrated Risk)*.



Upskilling & Assurance

26

Implementasi TKO Pengelolaan Risiko Aspek Kecelakaan Besar/*Major Accident Hazard* (MAH) telah dilakukan sejak tahun 2022, pengelolaan dilakukan secara komprehensif, berkesinambungan, dan berkelanjutan dalam rangka pencegahan terjadinya Kecelakaan Besar /*Major Accident Hazard* (MAH) di lingkungan fasilitas Subholding Upstream. Sebagai salah satu upaya dalam pengelolaan Risiko Aspek Kecelakaan Besar/*Major Accident Hazard* (MAH) adalah dengan meningkatkan kesadaran (*awareness*) para pekerja di semua lini.

Dikarenakan tingginya kebutuhan pelatihan ini di setiap entitas di tahun sebelumnya, maka pada tahun 2024 dalam rangka mendukung program peningkatan kesadaran pekerja terhadap MAH maka dikembangkan *Computer Based Training MAHIR (Major Accident Hazard Integrated Risk)* di dalam *Learning Management System (LMS)* PT Pertamina (Persero) sehingga para pekerja dapat dengan mudah mengakses pelatihan *online* ini dimanapun pekerja berada.

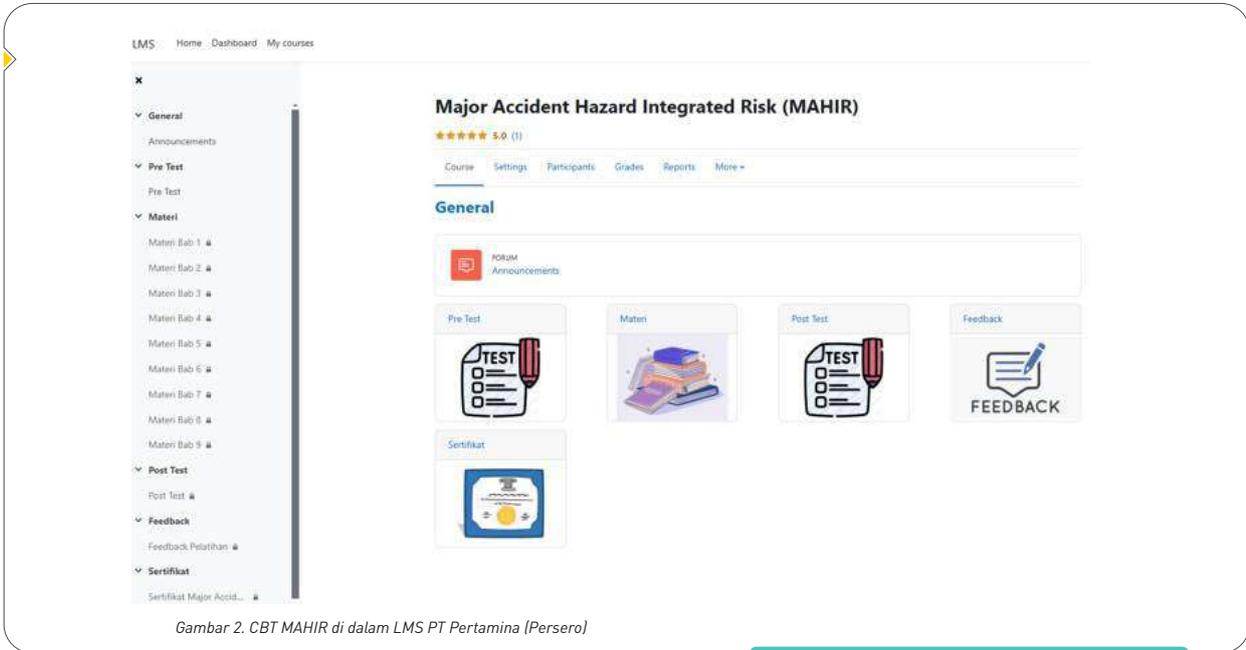
Tujuan dari pengembangan program *Computer Based Training MAHIR (Major Accident Hazard Integrated Risk)* ini adalah agar:

1. Pekerja mampu melakukan identifikasi dan pengelolaan Bahaya Kecelakaan Besar atau MAH melalui penerapan Teknik kajian risiko, penggambaran MAH melalui BOW-TIE atau *Swiss Cheese* serta pelaksanaan monitoringnya.
2. Meningkatkan pemahaman Pekerja tentang pengelolaan risiko aspek kecelakaan besar atau *Major Accident Hazard* di dalam perasional Perusahaan.

Materi pembelajaran di dalam *Computer Based Training MAHIR (Major Accident Hazard Integrated Risk)* ini berdasarkan pada Kerangka Pengelolaan Risiko HSSE Subholding Upstream, ISO 31000, dan berdasarkan pada ekspektasi SUPREME. Materi ini juga disusun oleh *Subject Matter Expert (SME)* HSSE di Subholding Upstream dan telah *go live* pada Bulan Juli 2024.



Gambar 1. Broadcast Go Live Computer Based Training MAHIR (*Major Accident Hazard Integrated Risk*)

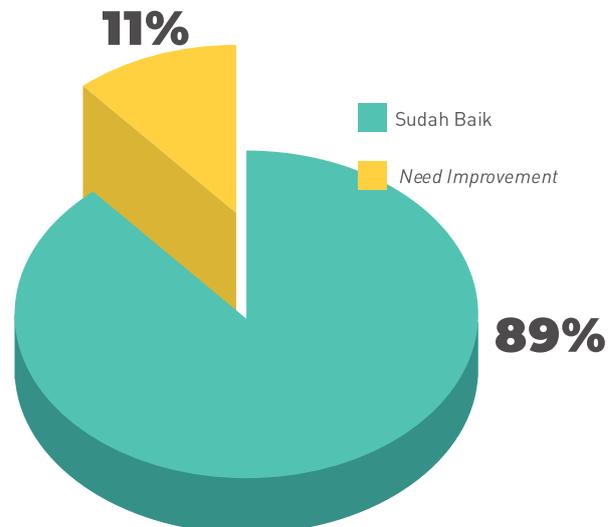


Gambar 2. CBT MAHIR di dalam LMS PT Pertamina (Persero)

Program pelatihan dan peningkatan kesadaran keselamatan lainnya diharapkan mampu untuk mendukung penurunan signifikan dalam angka kecelakaan kerja dan insiden bahaya besar.

aman dan terkendali serta memperkuat komitmen Subholding Upstream terhadap keselamatan dan meningkatkan kepercayaan *stakeholder* dan masyarakat.

EVALUASI



Gambar 3. Persentase Feedback Evaluasi terhadap CBT MAHIR

Dalam implementasinya, Pekerja telah mengikuti pelatihan CBT MAHIR ini sebanyak 630 orang dan terjadi peningkatan pemahaman pekerja terhadap Aspek Kecelakaan Besar/*Major Accident Hazard* (MAH) sebesar 36% (berdasarkan hasil nilai kelulusan *Pre Test* dan *Post Test*).

Program pelatihan dan peningkatan kesadaran keselamatan lainnya diharapkan mampu untuk mendukung penurunan signifikan dalam angka kecelakaan kerja dan insiden bahaya besar. Dengan demikian, Subholding Upstream dapat memastikan bahwa operasional Perusahaan berjalan dengan



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Upskilling &
Assurance

28

MELEK (Membaca Literasi dan Edukasi): *Providing Valuable Insights and Practical Knowledge to Boost HSE Officer Competencies.*

Membaca bukan hanya aktivitas untuk menambah wawasan, tetapi juga menjadi kunci dalam meningkatkan pemahaman dan daya analitis seseorang. Dalam dunia kerja, terutama di aspek **Health, Safety, Security, and Environment (HSSE)**, literasi yang baik berperan penting dalam memastikan standar keselamatan dan kesehatan kerja tetap terjaga.

Sebagai upaya peningkatan kompetensi, Divisi HSSE meluncurkan program **MELEK** (Membaca Literasi dan Edukasi), sebuah inisiatif strategis yang bertujuan memperkaya pengetahuan para HSE Officer terkait aspek-aspek **HSSE**. Program ini mewajibkan setiap HSE Officer untuk membaca setidaknya satu buku terkait HSSE dalam kurun waktu satu tahun untuk memperluas wawasan, mendalami konsep keselamatan kerja, dan memunculkan inovasi dalam penerapan praktik terbaik di lapangan.

Sepanjang tahun 2024, program **MELEK** telah dilaksanakan dengan pencapaian yang memuaskan. Seluruh HSE Officer berhasil menyelesaikan pada bulan Oktober, yang mencerminkan komitmen tinggi para peserta dalam meningkatkan literasi dan pengetahuan untuk menunjang kinerja yang lebih baik.

Berikut adalah daftar topik buku yang direkomendasikan dalam program MELEK:

1. **Manajemen Kebakaran** – Memahami penyebab, pencegahan, dan teknik mitigasi kebakaran untuk meningkatkan keselamatan di lingkungan kerja.
2. **Risk Based Behavioral Safety** – Mengkaji perilaku berbasis risiko untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan minim kecelakaan.





Sepanjang tahun 2024, program MELEK telah dilaksanakan dengan pencapaian yang memuaskan. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen tinggi para peserta dalam meningkatkan literasi dan pengetahuan untuk menunjang kinerja yang lebih baik.



Upskilling & Assurance

3. **Penyakit Akibat Kerja dan Surveilans**
– Mengenali berbagai penyakit akibat kerja, metode pencegahan, dan strategi *surveilans* untuk meningkatkan kesehatan pekerja.
4. **Improving Our Safety Culture** – Membangun budaya keselamatan yang lebih kuat melalui pendekatan sistematis dan berkelanjutan.
5. **Talking Safety & Health** – Meningkatkan efektivitas komunikasi dalam keselamatan dan kesehatan kerja untuk memperkuat kesadaran dan partisipasi pekerja.
6. **Manajemen Keselamatan Operasi** – Strategi dalam mengelola keselamatan operasional guna mengurangi risiko dan meningkatkan efisiensi kerja.

Melalui program ini, para *HSE Officer* tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga berkontribusi dalam memperkuat budaya keselamatan di PT Elnusa Tbk. Program **MELEK**

menjadi bukti nyata komitmen Perusahaan dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan memiliki wawasan luas dalam penerapan standar keselamatan kerja.

Sebagai bentuk evaluasi, setiap *HSE Officer* diwajibkan membagikan wawasan atau poin-poin penting yang diperoleh dari buku yang telah dibaca melalui diskusi internal atau laporan ringkas. Dengan demikian, ilmu yang diperoleh dapat disebarluaskan kepada seluruh tim untuk memperkaya perspektif, dan mendorong perbaikan berkelanjutan dalam penerapan HSSE di PT Elnusa Tbk. Sinergi dan kolaborasi dalam pengembangan literasi HSSE diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan lebih bertanggung jawab terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja.



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

HSSE School for Operation: Improving Project Leader Knowledge

HSSE *School* adalah program pelatihan yang direncanakan khusus untuk para *operation leaders* guna meningkatkan *awareness* dan *engagement* para *operation leaders* terhadap aspek HSSE. Target peserta di tahun 2024 adalah Rig Superintendent dan Rig Supervisor HWU, yang nantinya akan diperluas ke para *leaders* di unit bisnis lainnya.

Program ini juga bertujuan untuk mendorong para *operation leaders* menjadi *role model* penerapan kerja selamat dalam kegiatan operasional di lapangan. Program ini menjadi pondasi penting dalam menciptakan komitmen dan praktik kerja selamat di lapangan, sekaligus memperkuat budaya keselamatan yang berkelanjutan di lingkungan kerja.

HSSE *School for operation* merupakan bagian dari program *Field Operation Leaders Refreshment* yang dimulai tahun 2024 dan akan terus berlanjut di tahun berikutnya.

Materi HSSE *School for Operation* yang disampaikan adalah sebagai berikut:

Modul 1: *Safety Leadership, Psychological Safety, Human Performance, Accident Caution Theory.*

Modul 2: *Robust Safety Leadership.*

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan sebanyak 2 *batch* pada bulan September dan Oktober, yang setiap *batch* nya dilakukan selama 2 hari dengan total peserta 40 Rig Superintendent dan Rig Supervisor. Pemateri dalam kegiatan ini terdiri dari pihak Internal Elnusa (Bpk. Ramon Arias Pili selaku VP HSSE dan Bpk. Chuk Triwibowo Hadiyanto selaku SM HSE *Operation*) dan Pihak Eksternal Elnusa (Bpk. John Akbar selaku HSE *Mental Focus Specialist*).



Pelaksanaan HSSE School for Operation



Upskilling &
Assurance



Program pelatihan dan peningkatan kesadaran keselamatan lainnya diharapkan mampu untuk mendukung penurunan signifikan dalam angka kecelakaan kerja dan insiden bahaya besar.



Pelaksanaan HSE School for Operation

Program HSE *School for Operation* ini adalah usaha perbaikan berkelanjutan dalam membangun HSE *awareness* dan *engagement* seluruh Perwira Elnusa, mulai dari *leaders* hingga *frontliner* sehingga terbentuk pribadi Perwira Elnusa yang profesional,

berintegritas dan berbudaya HSE. Program ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi keselamatan, keamanan, dan kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas Operasi PT Elnusa Tbk dan Pertamina Group.



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

Comprehensive Wellness Program di Lingkungan Subholding Upstream



Health

32

Sebagai perwujudan upaya peningkatan aspek *Wellbeing at Workplace* dan sejalan dengan Program *Wellness Holding*, PHE turut dalam pelaksanaan *Wellness Program* secara komprehensif - **Program SeBuSe Pro (Sehat, Bugar, Senang, Produktif)**. *Wellness Program* tersebut juga menjadi program *cascading* ke Regional dan Anak Perusahaan. Program SeBusePro mengintegrasikan pengelolaan aspek kesehatan fisik dan mental pekerja secara *holistic* sehingga diharapkan dapat tercapai derajat kesehatan pekerja yang tinggi dan peningkatan produktifitas kerja.

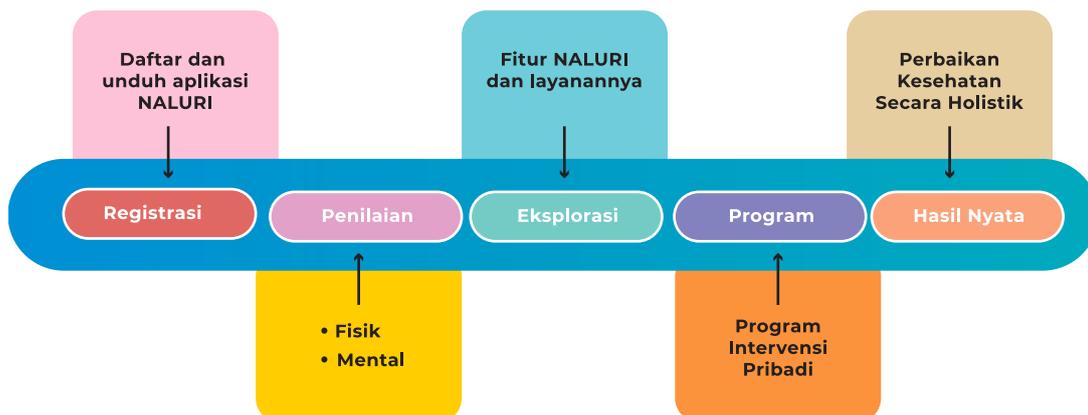
Berdasarkan data tahun 2023, jumlah pekerja dengan penyakit jantung Pertamina yaitu 3.6% dibanding nasional 0.8%. Sedangkan perbandingan profil data kesehatan lainnya yaitu di Pertamina 47% obesitas (nasional 23.4%), 42 % Lemak Tinggi (nasional 28%), 29% Perokok (angka nasional 7.4%), 10% Hipertensi (nasional 30.8%) dan 11% Diabetes Mellitus (nasional 11.7%). Adapun profil kesehatan pekerja di lingkungan Subholding Upstream 2023 adalah 47% Obesitas, 38% Lemak Tinggi, 32% Perokok, 11% Hipertensi, dan 10% Diabetes Mellitus.

Tujuan dari *Comprehensive Wellness Program* di lingkungan Subholding Upstream adalah meningkatkan Derajat Kesehatan (Fisik & Mental) pekerja, membantu pekerja yang memiliki permasalahan fisik/mental, meningkatkan kepuasan kerja, dan meningkatkan produktifitas pekerja.

Program yang dilakukan dalam *Wellness Program* memiliki cakupan pengelolaan aspek fisik dan mental berupa *immediate support* (via wa/telp), *physical & Mental Health Assessment*, Konsultasi *One on One*, *Digital Coaching*, *Health Wellbeing Seminar/ Webinar*, *Training* (*peer counseling*, dll).

Pelaksanaan Program SebuSe Pro yang dilaksanakan di Subholding Upstream bekerjasama dengan Naluri, menggunakan aplikasi kesehatan digital mulai dari *screening*, eksplorasi masalah kesehatan, pelaksanaan program, hasil serta *feedback* pelaksanaan program. Pekerja dapat mengunduh aplikasi tersebut dan dapat menggunakan dimanapun dan kapanpun.

APLIKASI NALURI





Kepesertaan pekerja dalam *Wellness Program* menggunakan aplikasi *Naluri* per Desember 2024 sebesar 866 pekerja dari 11995.



Health



Pelaksanaan awal *Wellness Program* Sebuse Pro dilakukan sesuai Surat SVP HSSE PT Pertamina (Persero) No. 121/S00000/2024-S0 tanggal 6 Agustus 2024 mengenai pelaksanaan *Kick off* Program Sebuse Pro di Seluruh APH Pertamina. *Kick Off Wellness Program* dilakukan pada 4 September 2024 yang menjadi *Kick Off Wellness Program* yang berlaku di Lingkungan Subholding Upstream. Selanjutnya,

berbagai kegiatan berupa *Talkshow*, Seminar, Olahraga Bersama dilakukan baik di Subholding Upstream (*Head Office*), Regional maupun Anak Perusahaan. Kepesertaan pekerja dalam *Wellness Program* menggunakan aplikasi *Naluri* per Desember 2024 sebesar 866 pekerja dari 11995. Selanjutnya, diharapkan partisipasi aktif dari seluruh pekerja untuk mewujudkan kesehatan fisik maupun mental.



Health

PHR Get Fit

HEALTHY LIFE
How to Stay Active in a Busy Life?

SELASA
24
SEPT 2024

10.30 - 11.30 WIB

Click here to Join:
Ms. Teams

dr. Andi Kurniawan, Sp.K

HSSE

PERTAMINA HULU ROKAN

PHR Pertamina.com

Facebook, LinkedIn, YouTube, Instagram icons

PT Pertamina Hulu Rokan, #phr.pertamina

35

E-GO FIT

WELLNESS PROGRAM
EGOP1 (ELNUSA GOES TO P1)

Friday Health Day
"Let's Get Fit After The Holidays"
Afternoon Run & Chill

Jumat, 3 Mei 2024 | 17:00 – 18:30 WIB
Jogging Track Cibis (Skate Park)

Bersama Coach:
Melanie Putra
Actress, Influencer, and Sport Enthusiast

In Collaboration With: **PETROFIN RUNNING CLUB**

ONE #OneEnergyOnePertamina

PT Elnusa Tbk, @elnusaofficial, @elnusa



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Health

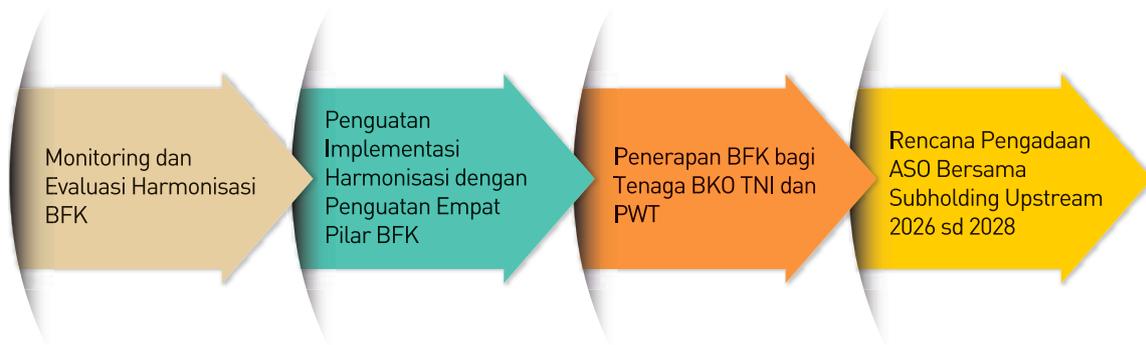
36



Pelaksanaan *Wellness Program* di lingkungan Subholding Upstream yang berkelanjutan menjadi elemen penting dalam peningkatan kesehatan pekerja baik fisik maupun mental demi peningkatan produktifitas kerja. Mari kita dukung *Wellness Program* untuk sehat fisik dan mental di tempat kerja, bersama kita bisa.



Medical Benefit Harmonization Enhancement



Gambar 1. Realisasi Kerja Tahun 2024 Medical Benefit & Services



Health

Monitoring dan Evaluasi Implementasi Harmonisasi Bantuan Fasilitas Kesehatan (BFK)

Monitoring dan Evaluasi Implementasi Harmonisasi Items dan Sistem Bantuan Fasilitas Kesehatan (BFK) di lingkungan Subholding Upstream dimulai sejak Mei 2022 (untuk Items BFK) dan tahun 2023 (untuk Sistem BFK). Pada tahun 2023 dan 2024 telah dilakukan secara periodik *monitoring* dan evaluasi (triwulanan) dengan melibatkan Penanggung jawab Fungsi *Health* di seluruh Regional dan Zona di lingkungan

Subholding Upstream serta Tim *Administration Service Only (ASO)* as Payor Terpilih. Hasil *monitoring* dan evaluasi dibutuhkan beberapa penyelesaian masalah yang kewenangannya berjenjang. Beberapa permasalahan di Regional diselesaikan secara terpusat di PHE Subholding Upstream, hal sistemik yang bersifat *strategic* diselesaikan melalui Surat Ijin Prinsip Direksi melalui persetujuan VP *Human Capital* dan VP *HSSE*, sedangkan yang bersifat teknis diselesaikan melalui kewenangan *Health Manager SH* Upstream.



Monitoring dan Implementasi ASO Bersama dengan seluruh Regional



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Health

Sistem 4 (empat) Pilar *Medical Benefit*



38

Penguatan Implementasi Harmonisasi dengan Penguatan Empat Pilar BFK

Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) *Fungsi Health*, untuk kelancaran operasional sesuai Sistem Tata Kerja (STK) Perusahaan dan kepuasan pekerja dibutuhkan metode penguatan implementasi harmonisasi dengan mekanisme penguatan empat pilar. Penguatan empat pilar ini dilaksanakan dalam rangka pengendalian mutu layanan dan biaya kesehatan sesuai STK Perusahaan.

Koordinasi dengan Pekerja dimulai saat Sosialisasi *Onboarding* Pekerja Waktu Tidak Tertentu di lingkungan Subholding Upstream yang difasilitasi Fungsi *Human Capital* Subholding Upstream, koordinasi ini akan terus berlanjut selama Pekerja bertugas di wilayah Subholding Upstream dan dilaksanakan oleh seluruh penanggung jawab *Fungsi Health* di Subholding Upstream.

Koordinasi dengan ASO As Payor Terpilih dilaksanakan secara berkesinambungan dan dilakukan monitoring evaluasi oleh seluruh penanggung jawab *Fungsi Health* di Subholding Upstream secara periodik.

Koordinasi dengan Provider RS/Klinik dilakukan melalui Kunjungan penanggung jawab Fungsi *Health* ke RS dilakukan untuk peninjauan kerjasama, kolaborasi dalam penyelesaian masalah teknis, dan *hospital visit* untuk *case review* bersama DPJP (Dokter Penanggung Jawab Pasien) dan Tim Dokter yang merawat untuk kasus-kasus medis tertentu. Kerjasama Perusahaan dengan Provider RS berupa *Confirmation Letter* karena tidak terdapat mekanisme pembayaran langsung dari Perusahaan ke Provider RS, dalam dokumen tersebut terdapat fitur manfaat rawat inap dan rawat jalan yang lebih baik daripada Layanan umum Provider RS dan tetap sesuai STK Perusahaan, misalnya fitur *free upgrade* kelas rawat inap, percepatan antrian rawat jalan pada kasus tertentu.

Hasil atas upaya penguatan implementasi harmonisasi dengan mekanisme penguatan empat pilar bantuan fasilitas kesehatan diukur melalui *Survey* Layanan Kesehatan Perusahaan. Fungsi *Health* Subholding Upstream melaksanakan *survey* tersebut mengacu pada standarisasi *survey* serupa di PT Pertamina (Persero) disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di Subholding Upstream. *Survey* dilakukan untuk keseluruhan aspek Fungsi *Health*, secara keseluruhan, hasil *Survey* menunjukkan



angka 4.21 (Target 3,45) Sedangkan aspek *Medical Benefit* meliputi penilaian Pekerja pada Aspek Layanan Provider RS, Aspek Layanan ASO As Payor, Aspek Layanan Tim *Health* Perusahaan, dan Aspek Layanan *Reimbursement*, menunjukkan angka 4.22 (Target 3,45)

Penerapan BFK bagi Tenaga Bawah Kendali Operasi (BKO) Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Pekerja Waktu Tertentu (PWT)

Pada tahun 2024, Fungsi *Health* HSSE Subholding Upstream mendapatkan penugasan tambahan untuk menerapkan harmonisasi BFK bagi Tenaga BKO TNI dan PWT di lingkungan Subholding Upstream. Penugasan ini dilegitimasi melalui Surat Keputusan (SK) Direktur Utama PHE Subholding Upstream No.Kpts-023/PHE00000/2024-S8 tanggal 30 September 2024 tentang Bantuan Fasilitas Kesehatan Tenaga BKO TNI di lingkungan Subholding Upstream Grup dan SK No.Kpts-034/PHE00000/2024-S8 tanggal 30 Desember 2024 tentang Bantuan Fasilitas Kesehatan Pekerja Waktu Tertentu di lingkungan Subholding Upstream. Dalam implementasinya kedua SK tersebut, dibutuhkan koordinasi intensif antara Fungsi HSSE dengan Fungsi *Human Capital* dan Fungsi *SCM* Subholding Upstream, karena dibutuhkan amandemen Kontrak ASO Bersama (bagi

Penguatan empat pilar ini dilaksanakan dalam rangka pengendalian mutu layanan dan biaya kesehatan sesuai STK Perusahaan.

entitas Non KKKS) dan Kontrak Pembelian Langsung ASO Bersama (bagi entitas KKKS).

Rencana Pengadaan ASO Bersama Subholding Upstream 2026 sd 2028

Kontrak Bersama Jasa Administrasi Layanan Kesehatan (ASO As Payor) bagi entitas KKKS dan NonKKKS di Subholding Upstream akan berakhir pada bulan Desember 2025. Dalam kurun waktu kontrak tersebut, Fungsi *Health* HSSE Subholding Upstream melakukan analisis dalam hasil monitoring dan evaluasi implementasi ASO As Payor bersama sebagai bahan kajian untuk rencana pengadaan ASO Bersama Subholding Upstream Tahun 2026 s.d. selesainya kontrak baru tersebut.



3UMI UNTUK INDONESIA

PERTAMINA HULU ENERGI

SURVEY LAYANAN KESEHATAN PERUSAHAAN

Halo Perwira PWTT Subholding Upstream di SHU KP, Regional dan Zona
Yuk mengisi survey pada link/QR Code dibawah

"Berikan masukan yang menurut Anda penting bagi Perusahaan, Pekerja & Keluarga"

Ayo isi surveinya..

Dapatkan Hadiah Menarik Bagi 60 Pengisi Pertama

https://ipm.kd/kuadran/Health_SHU2024_KIK/Scan_disini

Terimakasih partisipasinya. Salam Sehat



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

Fat Loss and Muscle Fitness Program Subholding Upstream Regional 2



Health

40



Dilatarbelakangi oleh hasil *Medical Check Up* Tahun 2023 dari para Pekerja di lingkungan Regional 2 yang kurang baik, serta berdasarkan hasil analisis bahwa mayoritas pekerja memiliki kecenderungan penyakit yang berkaitan dengan gaya hidup (*life style*

related diseases), maka diperlukan suatu upaya untuk menurunkan probabilitas kejadian penyakit tersebut, melalui kegiatan *preventive* dan *promotive* kesehatan dan salah satu program yang dipilih adalah program *Fat Loss & Muscle Fitness*.

Regional 2 memecahkan rekor MURI, mengalahkan rekor sebelumnya yang telah tercatat di MURI.

Program *Fat Loss & Muscle Fitness* yang dilaksanakan oleh Pekerja di lingkungan Regional 2 adalah suatu kegiatan yang menggabungkan olahraga dan diet untuk menurunkan massa lemak, meningkatkan massa otot, meningkatkan kekuatan otot rangka dan meningkatkan kebugaran otot jantung, dan harapan akhir adalah tercapainya penurunan jumlah resiko penyakit jantung coroner dan penyakit *metabolic syndrome*.



Health

41

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama program berlangsung adalah:

1. Pengukuran *Anthropometry* Awal yaitu Pengukuran *Body Mass Index*, Massa Lemak dan Massa Otot
2. Edukasi perorangan dan umum
3. Forum grup diskusi tentang diet
4. Terapi Intervensi Obesitas Ekstrem
5. Kegiatan olahraga *cardio* dan *muscle strength*
6. Kegiatan olahraga kolaborasi/*advance* bagi peserta dengan kebugaran tinggi:
 - a. *Fun Run*
 - b. *Fun Bike*
 - c. *Hiking*
 - d. *Tracking*
7. Pengukuran *Anthropometry* Akhir yaitu
 - e. Perubahan *Body Mass Index*, Massa Lemak dan Massa Otot
 - f. Analisa index aktifitas olahraga
 - g. Analisa derajat kesehatan dengan mengobservasi kualitas tidur dan daya tahan tubuh berdasarkan kuisioner
 - h. Pengukuran tingkat kebugaran otot

- b. Akumulasi penurunan berat badan: 1.340 Kg
- c. Akumulasi penurunan lingkaran perut: 3632 cm (36,32 m)
- d. Perbaikan index aktifitas: *sedentary* turun 52% dari seluruh jumlah peserta
- e. Penurunan Risiko Tinggi Penyakit Jantung *coroner*: 5% dari seluruh jumlah peserta
- f. Penurunan Risiko Metabolik Syndrom: 2% dari seluruh jumlah peserta
- g. Perbaikan kualitas tidur: 80% dari seluruh jumlah peserta
- h. Perbaikan daya tahan tubuh: 83% dari seluruh jumlah peserta
- i. Perbaikan performa fisik: 14% dari seluruh jumlah peserta

Program *Fat Loss & Muscle Fitness* ini berlangsung selama 8 bulan dimulai pada bulan April – November 2024 dan diikuti oleh sebanyak 1061 pekerja yang aktif, dari pengukuran akhir kepada seluruh peserta maka didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. Akumulasi jumlah kalori yang dikeluarkan: 38.344.536 Kalori

Berdasarkan hasil tersebut, Regional 2 memecahkan rekor MURI, mengalahkan rekor sebelumnya yang telah tercatat di MURI. Penyerahan rekor MURI dilakukan bersamaan dengan seremoni penutupan program *Fat Loss & Muscle Fitness* pada tanggal 22 Januari 2025 yang lalu, dan dilanjutkan dengan *Kick Off Wellness Program 2025* dengan nama *Fat Loss and Muscle Fitness Beregu 2025*.

Harapan kedepannya bahwa peserta bisa terus bertambah dari tahun ke tahun serta kebiasaan baik ini tidak hanya sesaat dan seluruh Pekerja Regional 2 bisa mengimplementasikan di dalam kehidupan sehari-hari, selain itu juga dapat memberikan pengaruh positif dengan menularkan kebiasaan baik ini kepada teman-teman, keluarga dan lingkungan sekitarnya.



**HIGHLIGHT
ACTIVITIES 2024**



Health

**Dokumentasi rangkaian kegiatan wellness
"Fat Loss & Muscles Program"**

42

**TAKING CARE OF YOUR MENTAL HEALTH:
HANDLE STRESS EFFECTIVELY**

Tara De Thouars, BA, M.Psi, Psi
Clinical Psychologist

RABU 11 DESEMBER 2024 09.00-12.00
Ruang Serba Guna It 3 RDTX Square

HSSE REGIONAL 2

Apa Iya Gen Z Gampang Kena Mental ?

*Take care of your mind,
take care of your life*

NARASUMBER
Viera Adella, S.Psi. M.Psi., Psikolog

MODERATOR
Mira Tripuspita
VP Business Support Regional 2

Selasa, 11 Juni 2024
09:00 - 11:00 am
Podium Lantai 3, RDTX Square

MC
Dwi Cahyani
Officer HCBP Regional - Corp. Function Regional 2

BUSINESS SUPPORT & HSSE REGIONAL 2



skkmigas IOG 40 60
PERTAMINA EP

HEALTHY LIFE STYLE

JIKA INGIN BERLARI
CEPAT
BERLARILAH
SENDIRI

JIKA INGIN BERLARI
JAUH
BERLARILAH
BERSAMA-SAMA!

pep.pertamina.com
HSSE REGIONAL 2

skkmigas IOG 40 60
PERTAMINA EP

FORUM GRUP DISKUSI

FAT LOSS PROGRAM REGIONAL 2

- 1 JUNI 20 24
KP REGIONAL 2
- 2 JULI 2 & 4 24
ZONA 5 & ZONA 6
- 3 JULI 8-10-15 24
ZONA 7

DEPARTEMEN ILMU GIZI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS INDONESIA

RS. PERTAMINA CIREBON

pep.pertamina.com
HSSE REGIONAL 2



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

Wellness Program PHISIC 2024 – Group Challenge



Health



Pekerja merupakan aset terbesar dan paling berharga bagi Perusahaan. Pertamina Hulu Indonesia yakin bahwa dengan memperhatikan kesehatan pekerja, maka produktivitas kerja pun meningkat. Maka dari itu guna meningkatkan kesehatan pekerja dan sebagai bentuk dari sistem keberlanjutan, Subfungsi HSSE – Health kembali meluncurkan *Wellness Program PHISIC (PHI Stay Healthy Fit and Confidence)* di tahun 2024.

Kali ini *Wellness Program* dikemas dengan lebih menarik, yakni berupa *Group Challenge*. Skema *Group Challenge* dilakukan sepanjang program berlangsung guna menumbuhkan rasa kerjasama, jiwa sportifitas dan saling dukung antar anggotanya. Kemasan dengan skema ini berhasil meningkatkan animo peserta sebanyak 61% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perbedaan lain pada *Wellness Program PHISIC 2024* adalah adanya penggunaan aplikasi berbasis web untuk memonitor kegiatan sehari-hari peserta

dimana sesama peserta juga dapat saling memonitor sehingga dapat memotivasi peserta menjadi lebih kompetitif.

Sebagai salah satu upaya promosi kesehatan kerja, kegiatan *Wellness Program PHISIC 2024* selaras dengan 7 Pilar Promosi Kesehatan yang ditetapkan oleh Pertamina, yakni meliputi Pemeriksaan Fisik, *Health Talk*, Konsultasi Gizi, Olahraga Bersama, Kegiatan Bersama di Luar Ruang, Uji Pengetahuan, Kegiatan di Media Sosial dan tentunya Kompetensi Kebugaran.

Program yang diikuti oleh 152 Pekerja ini memberikan hasil yang luar biasa dimana pencapaian signifikan terjadi di parameter Fisik seperti Berat Badan, Lingkat Perut dan Persen Lemak Totak (%FAT) yaitu penurunan di atas 50% (>50%) dari keseluruhan populasi peserta. Selain itu program ini berhasil membentuk perilaku hidup sehat dan aktif pada peserta dengan monitoring aktivitas olahraga secara lebih mendetail dari sisi Kalori, Frekuensi dan Durasi olahraga harian.

Wellness Program PHISIC selain sebagai upaya meningkatkan kebugaran, juga membantu menciptakan lingkungan kerja yang sehat serta penguatan nilai AKHLAK (Harmonis dan Kolaboratif) dengan berkolaborasi ke berbagai komunitas seperti Bapor Senam dan Bapor *Trekking* melalui Olahraga mingguan bersama dan *Trekking* Bersama ke Wisata Pegunungan.

“ Berdasarkan hasil survei kepuasan program didapat feedback yang memuaskan dimana tanggapan Peserta menyukai program dengan skema Group Challenge. ”



Berdasarkan hasil survei kepuasan program didapat *feedback* yang memuaskan dimana tanggapan peserta menyukai program dengan skema *Group Challenge* dan berharap dapat diadakan kembali di tahun berikutnya.

Perbaikan pada program tentunya akan terus dilakukan sesuai semangat keberlanjutan dengan prinsip tetap mengusung lingkungan kerja yang sehat dan produktif guna mencegah *Illness Fatality* di tempat kerja.





HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Health

Siap Siaga Membangun Rencana Tanggap Darurat Medis yang Efektif

Meskipun unit operasi PT Pertamina Internasional EP (PIEP) di Indonesia tergolong kecil dan hanya berlokasi di Jakarta, PIEP tetap mengedepankan kesiagaan dalam tanggap darurat medis. Hal ini dibuktikan melalui komitmen PIEP dalam melaksanakan *medical emergency drill* secara rutin. Kegiatan ini tidak hanya menjadi bagian dari prosedur standar, tetapi juga sebagai upaya untuk memastikan kesiapan tim dalam menghadapi situasi darurat medis yang mungkin terjadi.

PIEP secara konsisten melaksanakan *drill* level 1 dan 2 sebanyak dua kali dalam setahun. Namun, yang membedakan adalah komitmen PIEP untuk melangkah lebih jauh dengan melaksanakan *drill* level 3 yang melibatkan rumah sakit rujukan. Pada bulan Desember 2024, PIEP bekerja sama dengan RS Medistra untuk melaksanakan simulasi tanggap darurat medis. Dalam kegiatan ini, RS Medistra mengirimkan ambulans *rescue* untuk menjemput *injured person* (IP) dari lokasi kejadian. Selain menilai *response time*, tim juga melakukan penilaian terhadap kesiapan peralatan ambulans, memastikan bahwa semua alat medis yang diperlukan tersedia dan berfungsi dengan baik.

Kegiatan *drill* ini tidak hanya sekadar simulasi, tetapi juga menjadi momen untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem tanggap darurat medis yang telah ada. Dengan melibatkan rumah sakit rujukan, PIEP memastikan bahwa seluruh rantai penanganan



Figure 1 MERP drill

darurat medis, mulai dari lokasi kejadian hingga rumah sakit, dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa PIEP tidak hanya fokus pada aspek operasional, tetapi juga pada keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan.

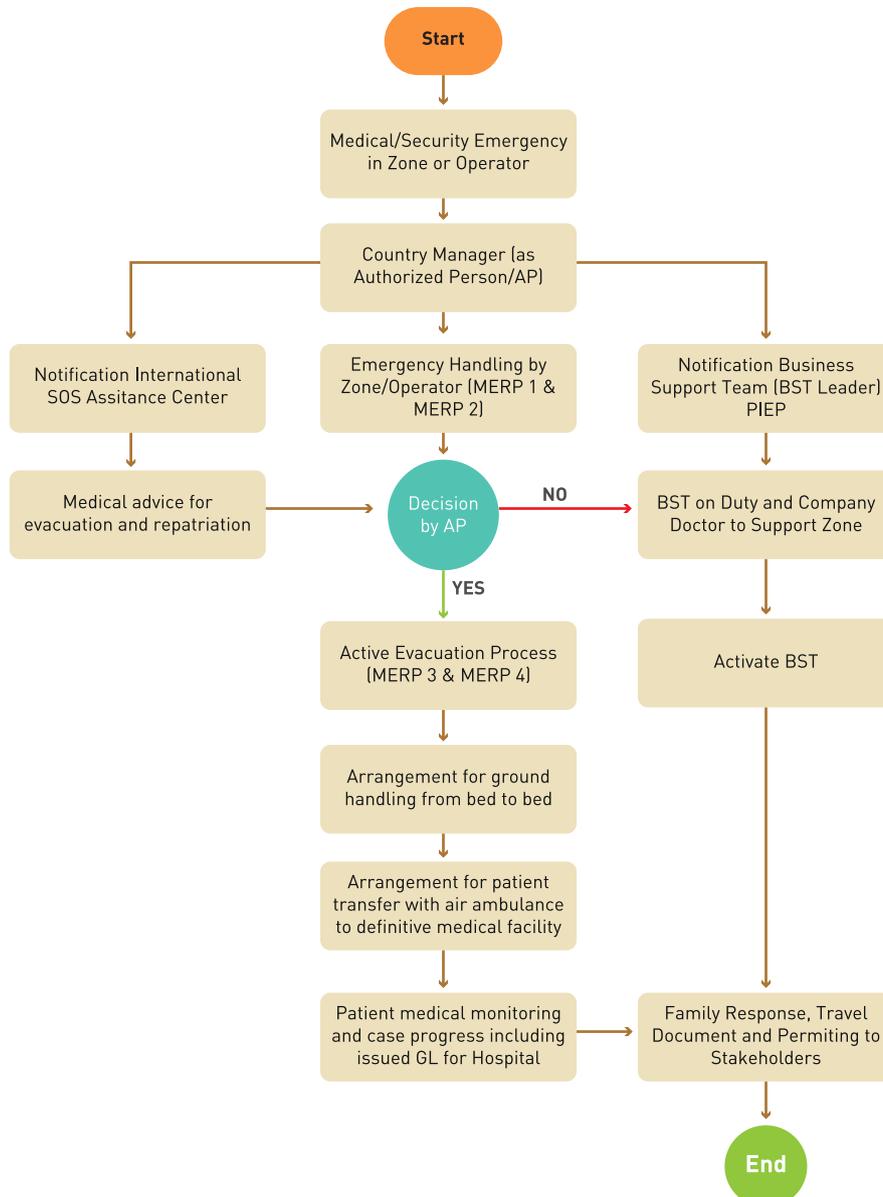
“ Dengan komitmen yang kuat dalam melaksanakan *medical emergency drill* dan bermitra dengan pihak-pihak terkait, PIEP menunjukkan dedikasinya dalam membangun rencana tanggap darurat medis yang efektif. ”



Selain di Indonesia, PIEP juga memiliki rencana tanggap darurat medis untuk wilayah operasi di luar negeri, yaitu di negara Iraq, Algeria, dan Malaysia. Untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi situasi darurat di lokasi operasi internasional, PIEP bermitra dengan *International SOS* (ISOS). Kemitraan ini memungkinkan PIEP untuk mendapatkan dukungan/asistensi medis dan evakuasi darurat yang cepat dan terkoordinasi dengan baik, sesuai dengan standar internasional.

Dengan komitmen yang kuat dalam melaksanakan *medical emergency drill* dan bermitra dengan pihak-pihak terkait, PIEP menunjukkan dedikasinya dalam membangun rencana tanggap darurat medis yang efektif. Langkah-langkah ini tidak hanya memastikan kesiapan operasional, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab PIEP terhadap keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan, baik di dalam maupun luar negeri.

Figure 2 Medical Evacuation Flow - International Case





**HIGHLIGHT
ACTIVITIES 2024**

Implementasi HSSE Culture Melalui New 10 Elemen CLSR

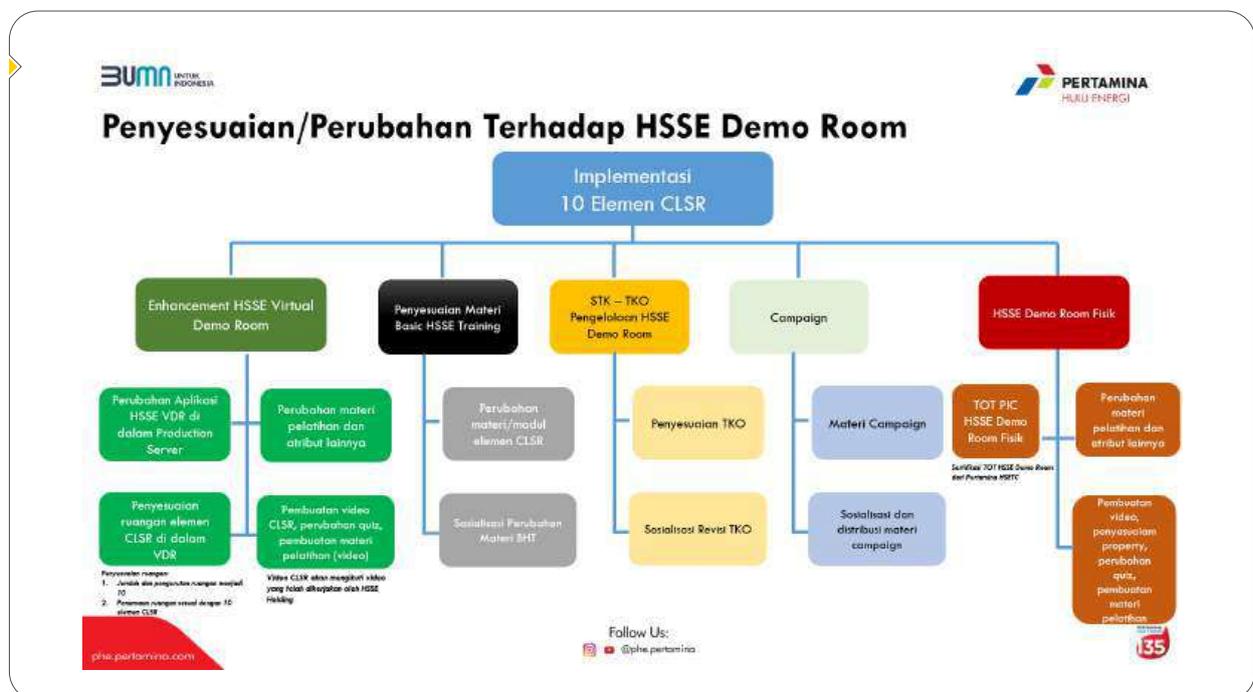


48

Merujuk pada pemberlakuan Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-09/C00000/2024-S0 tanggal 22 Mei 2024 tentang Pertamina Corporate Live Saving Rules (CLSR), di dalam surat tersebut merupakan arahan terhadap penyesuaian elemen CLSR yang sebelumnya memiliki 12 elemen (atau di Subholding Upstream sebelumnya 15 elemen) saat ini menjadi 10 elemen. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kecukupan, kesesuaian, dan efektivitas Pertamina Corporate Live Saving Rules (CLSR) yang disusun untuk mencegah berulangnya kejadian *fatality* terhadap aktivitas kerja yang berdasarkan *statistic* Pertamina telah menyebabkan *fatality* (*Most Probable Events*). Selain itu, melalui penerapan 10 elemen CLSR ini diharapkan dapat berdampak pada meningkatnya Budaya HSSE (HSSE Culture) bagi para Pekerja dan Kontraktor.

Perubahan/penyesuaian yang dilakukan mencakup pada panduan Pertamina *Coporate Life Saving Rules* (CLSR) sebagai sarana komunikasi dan standar bekerja bagi pekerja dan kontraktor untuk menerapkan perilaku kunci 10 elemen CLSR dan 9 (sembilan) perilaku wajib yang berisi tindakan umum yang wajib dipenuhi sebelum, saat, dan setelah melakukan aktivitas pekerjaan yang berisiko.

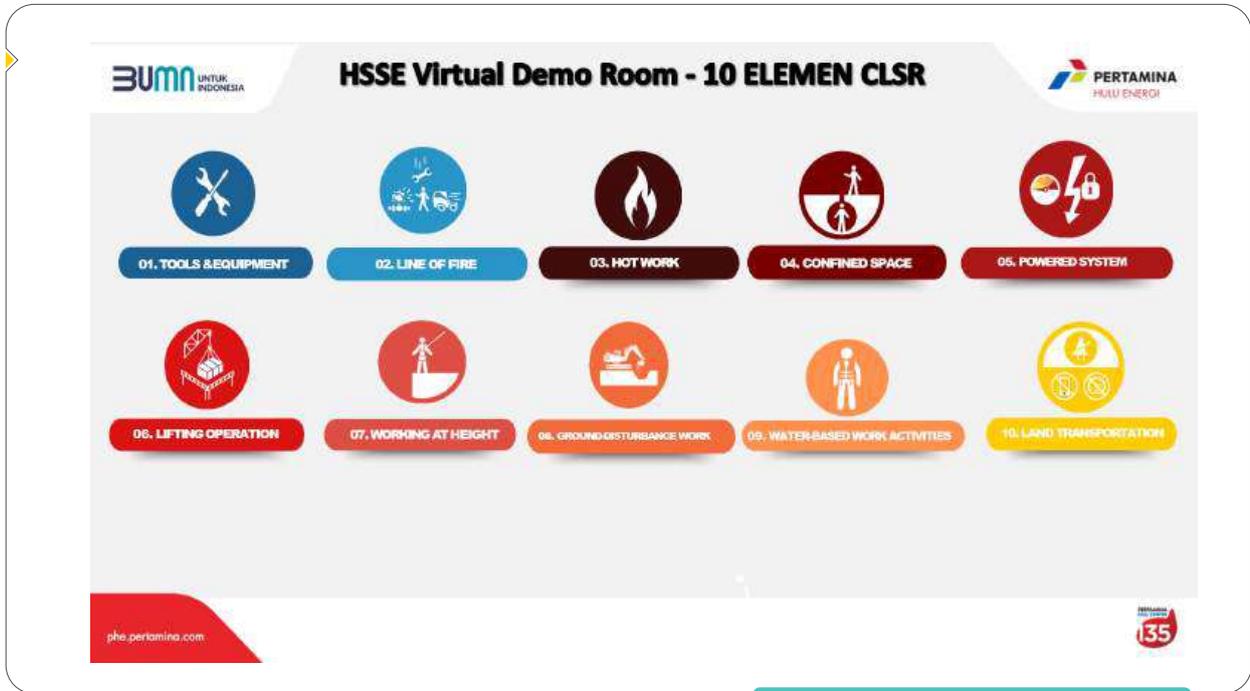
Penyesuaian lainnya yang dilakukan oleh Subholding Upstream terhadap perubahan elemen CLSR adalah seperti Panduan (*guidance*) dan Sistem Tata Kerja terkait CLSR, penugasan *Subject Matter Expert* (SME) CLSR, materi pembelajaran CLSR dan *Basic* HSSE Training, HSSE Demo Room Fisik, *Web Apps* HSSE *Virtual Demo Room*, dan *campaign*.



Gambar 1. Penyesuaian yang dilakukan terhadap HSSE Demo Room Subholding Upstream



Safety

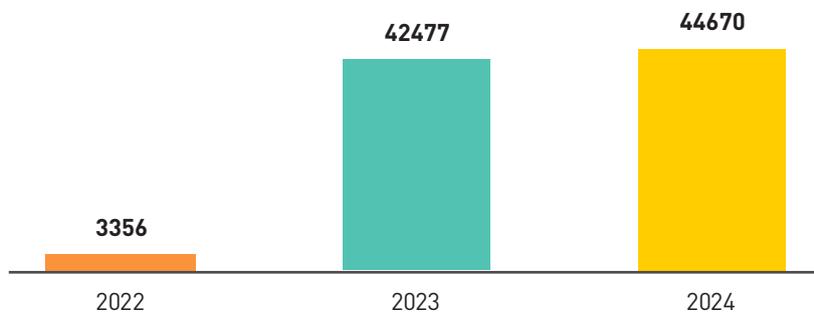


Gambar 2. 10 (sepuluh) Elemen Corporate Life Saving Rules

Sejalan dengan Program peningkatan HSSE *Culture* di tahun 2024 yaitu CLSR *Awareness* melalui pembelajaran *Basic HSSE Training* dan *Demo Room*, pengelolaannya dilakukan melalui *Enhancement HSSE Virtual Demo Room* guna meningkatkan pemahaman Pekerja dan Kontraktor terhadap perilaku kunci dan 9 (sembilan) perilaku wajib CLSR. Kombinasi dari berbagai metode untuk mendukung peningkatan dan pengembangan kompetensi aspek HSSE ini diharapkan dapat menciptakan

sarana terbaik untuk membantu setiap Pekerja dan Kontraktor dalam mencapai potensi optimalnya untuk meningkatkan HSSE *Culture* dan mencapai HSSE *Excellence*. Terdata pada implementasi CLSR *Awareness* dengan 15 Elemen CLSR melalui HSSE *Demo Room* Fisik dan HSSE *Virtual Demo Room (VDR)* telah diikuti oleh lebih dari 40.000 orang (Pekerja dan kontraktor) serta secara statistik kinerja HSSE 2024 berkontribusi dengan menurunnya *Recordable Incident* di lingkungan Subholding Upstream.

Jumlah Akses HSSE Virtual Demo Room SHU (Orang)



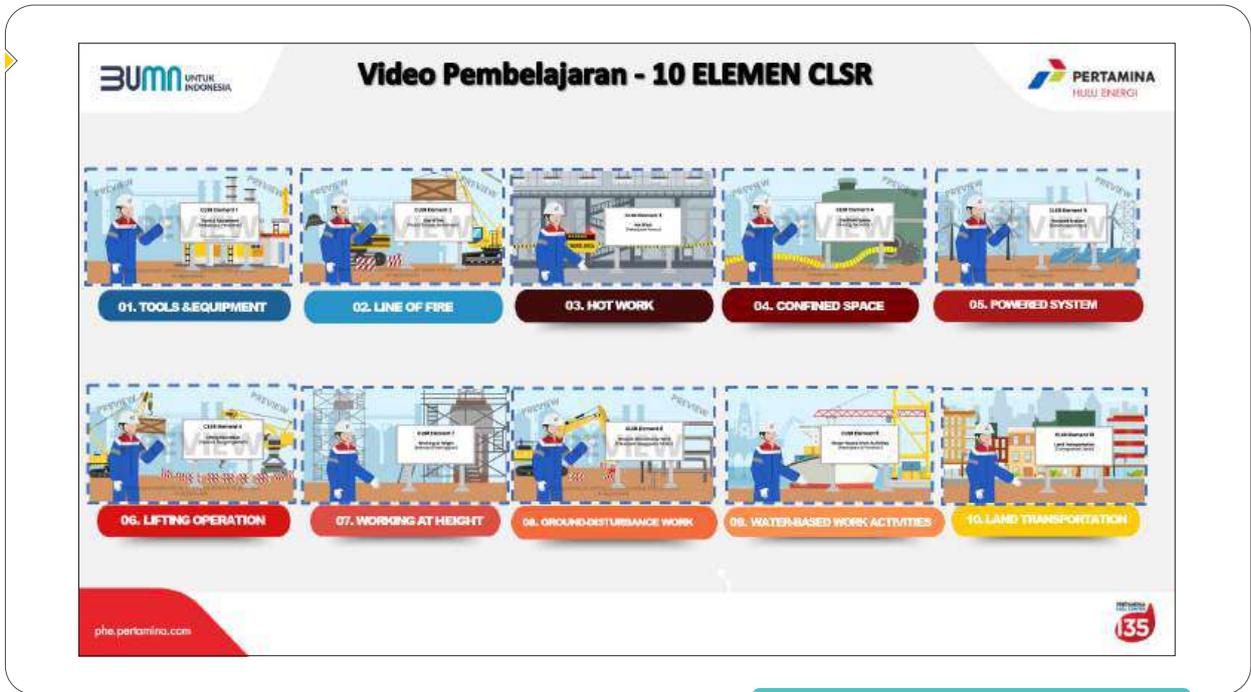
Gambar 3. Jumlah Akses HSSE Virtual Demo Room – Corporate Life Saving Rules



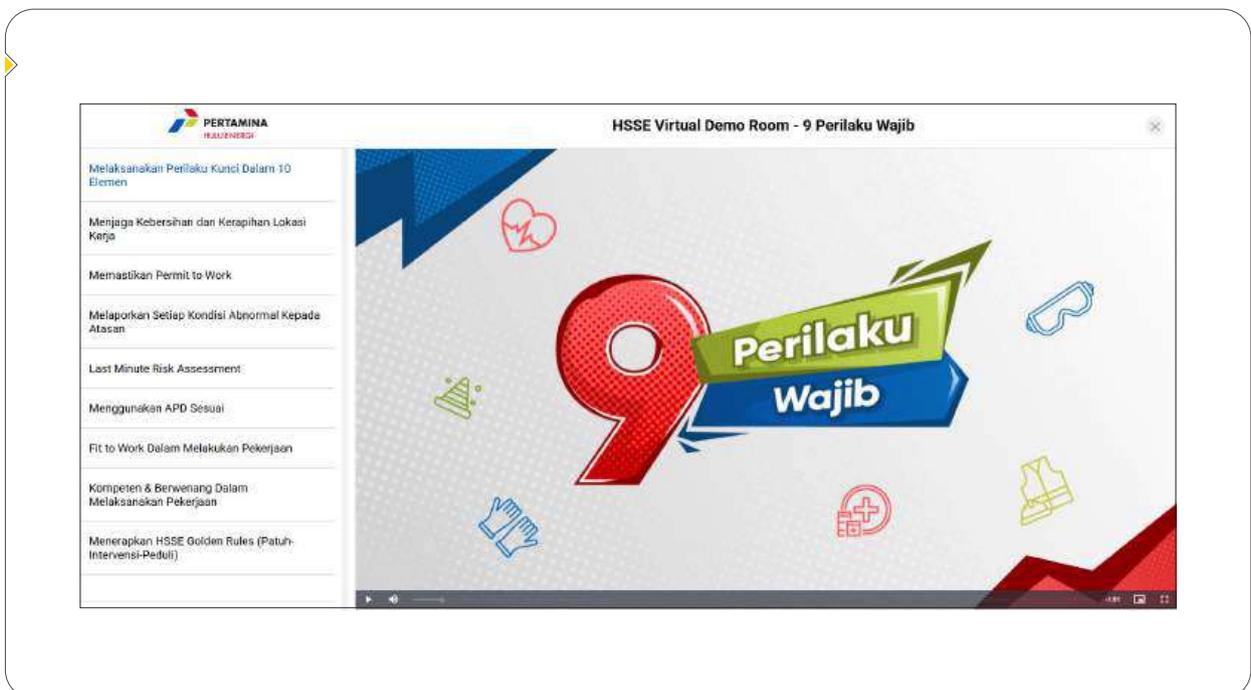
HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



50



Gambar 3. Video Pembelajaran 10 (sepuluh) Elemen Corporate Life Saving Rules sebagai media Pembelajaran dan Sosialisasi kepada Pekerja dan Kontraktor



Gambar 4. Video Pembelajaran 9 (Sembilan) Perilaku Wajib Corporate Life Saving Rules di HSSE Virtual Demo Room (VDR)



Meningkatkan Pembelajaran dari Insiden Keselamatan Proses dengan Penyederhanaan Metode Investigasi Insiden



Insiden keselamatan proses, untungnya jarang terjadi, namun berpotensi menyebabkan kerugian yang signifikan. Berbeda dengan kecelakaan kerja pada umumnya seperti terpeleset dan terjatuh, insiden keselamatan proses melibatkan pelepasan bahan berbahaya yang tidak terkendali, menimbulkan risiko bagi manusia, lingkungan, dan masyarakat. Oleh karena itu, memahami dan mencegah insiden ini sangat penting.

Insiden keselamatan proses sering dikategorikan berdasarkan tingkat keparahannya, mulai dari penyimpangan kecil dalam kondisi operasi hingga pelepasan bahan berbahaya dalam skala besar. Bahkan insiden yang tampaknya kecil, sering disebut

“nyaris celaka” (*near miss*), dapat menjadi peluang pembelajaran yang berharga. Mereka dapat menandakan kelemahan mendasar dalam sistem keselamatan kita sebelum menyebabkan sesuatu yang lebih serius.

Di Pertamina Hulu Energi, kami menyadari pentingnya pembelajaran dari semua insiden keselamatan proses, tanpa memandang tingkat keparahannya. Setiap insiden, sekecil apapun, memberikan wawasan tentang interaksi kompleks antara manusia dan proses kita. Menginvestigasi insiden ini bukan hanya tindakan reaktif, melainkan strategi proaktif untuk memperkuat kinerja keselamatan kita secara keseluruhan. Dengan memahami penyebab dasar insiden, kita dapat

Tingkat Keparahan Insiden Keselamatan Proses





HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

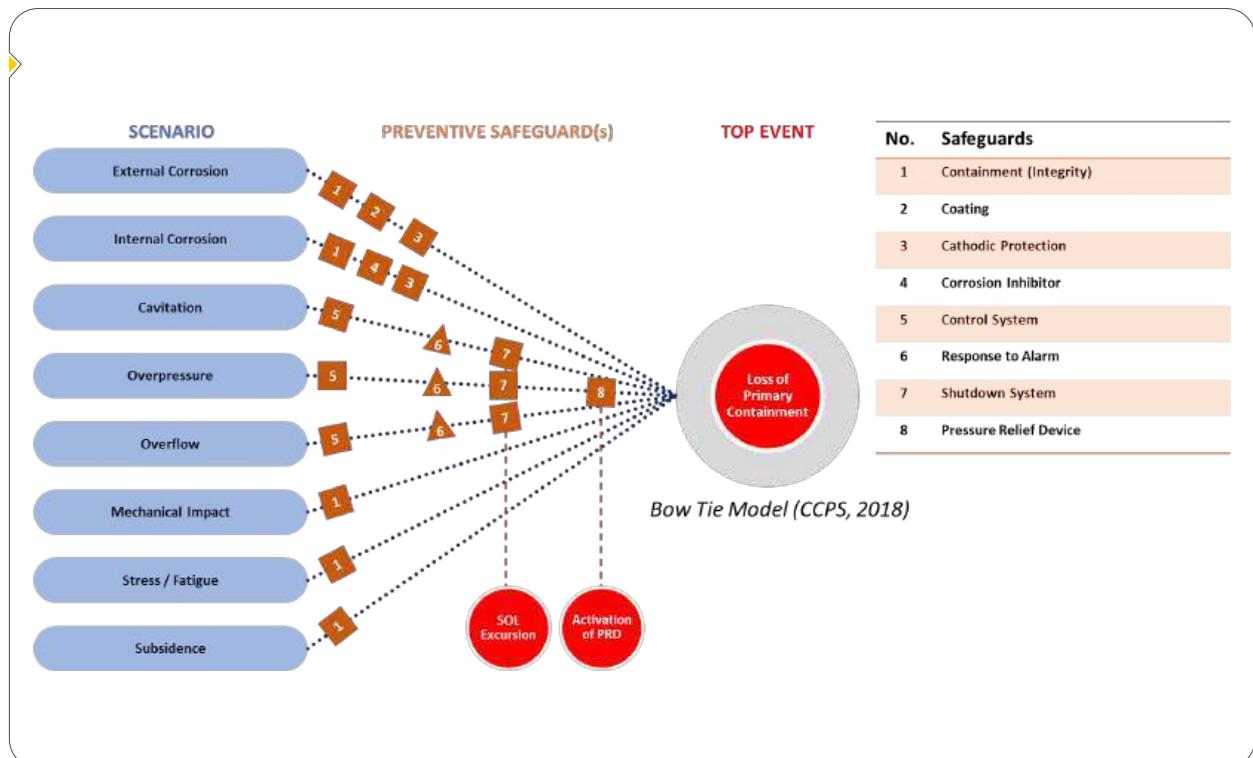
mengidentifikasi kerentanan dalam peralatan, prosedur, dan faktor manusia kita, dan mengembangkan solusi yang tepat untuk mencegah kejadian di masa depan.

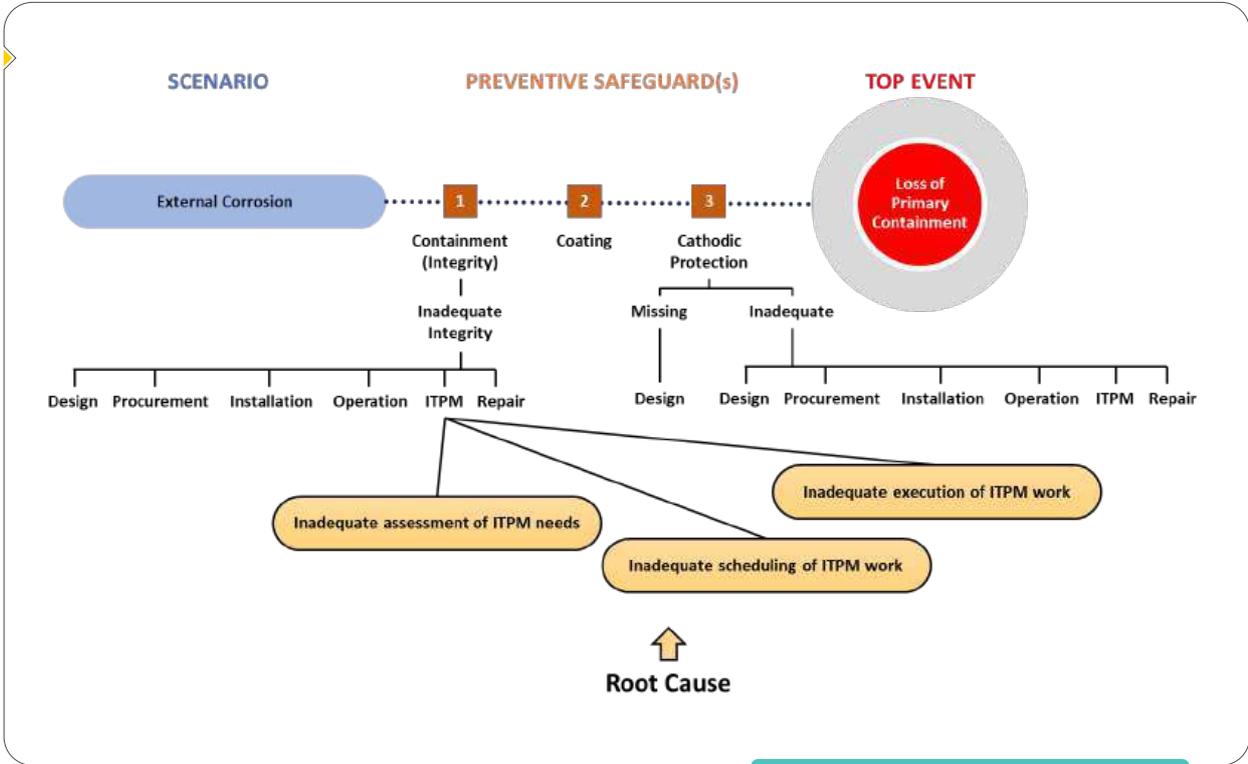
Mengapa menyelidiki bahkan insiden kecil? Karena mereka dapat menjadi indikator masalah yang lebih besar dan lebih serius. Anggap saja seperti retakan kecil pada bendungan, jika tidak ditangani, pada akhirnya dapat menyebabkan kegagalan yang dahsyat. Dengan menyelidiki bahkan insiden kecil, kita dapat mengidentifikasi dan memperbaiki "retakan" ini sebelum meningkat.

Investigasi insiden yang efektif sangat penting, dan kami percaya dalam menggunakan metode yang disederhanakan, namun kuat. Metode tersebut adalah *Safeguard Analysis*. Pendekatan yang efisien ini membantu tim investigasi secara sistematis mengidentifikasi akar penyebab insiden keselamatan proses tanpa terjebak dalam detail yang tidak perlu. Metode ini dirancang agar efisien, memungkinkan respons cepat dan implementasi tindakan korektif yang tepat waktu.

Safeguard Analysis Method berfokus pada identifikasi "penghalang" (*barrier*) yang ada untuk mencegah insiden (*prevention*). Penghalang ini dapat berupa pengamanan fisik, seperti *interlock* keselamatan, atau pengamanan prosedural, seperti prosedur operasi. Metode ini membantu kita memahami penghalang mana yang gagal dan mengapa. Apakah itu cacat desain? Masalah pemeliharaan? Kesalahan manusia? Dengan memahami kelemahan dalam penghalang kita, kita dapat memperkuatnya dan mencegah insiden di masa depan.

“ Dengan menggunakan *Safeguard Analysis Method* secara konsisten, kita dapat memastikan bahwa kita belajar dari setiap insiden, tanpa memandang tingkat keparahannya. ”





Bagian penting dari *Safeguard Analysis Method* adalah penggunaan *Pre-Defined Tree* dari potensi akar penyebab. Kerangka terstruktur ini membantu para investigator mengeksplorasi berbagai faktor yang mungkin berkontribusi pada kegagalan penghalang. Hal ini mendorong mereka untuk mempertimbangkan faktor manusia, desain peralatan, dan potensi masalah lainnya.

Dengan menggunakan *Safeguard Analysis Method* secara konsisten, kita dapat memastikan bahwa kita belajar dari setiap insiden, tanpa memandang tingkat keparahannya. Pendekatan terstandarisasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas investigasi kita, dengan berfokus pada penyebab dasar dan kerentanan sistem, tetapi juga meningkatkan kuantitas insiden yang dapat kita investigasi secara efektif. Karena metodenya yang efisien, kita dapat mendedikasikan sumber daya untuk menyelidiki bahkan insiden kecil dan nyaris celaka, yang mungkin terlewatkan di masa lalu. Hal ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi kelemahan sebelum menyebabkan konsekuensi yang lebih serius. Jumlah investigasi yang lebih besar, terutama insiden kecil, memberikan kumpulan data yang lebih kaya untuk analisis, mengungkap tren dan pola yang mungkin tersembunyi.

Pada gilirannya, ini memungkinkan kita untuk mengembangkan tindakan pencegahan yang lebih tepat sasaran dan efektif.

Pendekatan terstandarisasi ini mendorong budaya keselamatan proaktif, di mana setiap pekerja diberdayakan untuk mengidentifikasi dan mengelola potensi bahaya. Hal ini memungkinkan kita untuk bergerak melampaui sekadar bereaksi terhadap insiden dan sebagai gantinya fokus untuk mencegahnya sejak awal. Dengan menangkap dan mempelajari dari berbagai insiden yang lebih luas, kita menciptakan siklus perbaikan berkelanjutan, terus-menerus menyempurnakan sistem keselamatan kita dan memperkuat pertahanan kita terhadap kejadian di masa depan.

Berinvestasi dalam investigasi insiden adalah investasi di masa depan kita. Ini membantu kita melindungi pekerja kita, lingkungan kita, dan operasi kita. Dengan terus belajar dan meningkatkan dari kejadian besar dan pelajaran berharga yang tersembunyi dalam insiden yang tampaknya kecil, kita dapat menciptakan tempat kerja yang lebih aman dan lebih berkelanjutan untuk semua pihak.



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

Menjaga Konsistensi Penerapan *Process Safety & Asset Integrity Management System* Melalui Pelaksanaan Audit di Lingkungan Subholding Upstream

Pelaksanaan audit merupakan bagian dari Pedoman *Process Safety and Asset Integrity Management System* (PSAIMS) Subholding Upstream, khususnya dalam Elemen 14. Audit bertujuan untuk memastikan efektivitas sistem dalam menilai kinerja PSAIMS secara berkala. Evaluasi ini dilakukan dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekuatan yang telah dicapai, serta menemukan potensi kekurangan yang dapat diperbaiki untuk meningkatkan sistem secara berkelanjutan. Dalam menjaga konsistensi PSAIMS, dilaksanakan audit internal dan eksternal PSAIMS di lingkungan Subholding Upstream

Audit internal dan eksternal PSAIMS adalah kegiatan formal yang dirancang untuk mengukur sejauh mana penerapan PSAIMS di tingkat zona/anak perusahaan Subholding Upstream. Audit ini menggunakan Protokol Audit PSAIMS berdasar-

Hasil audit memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat kepatuhan terhadap kebijakan PSAIMS serta efektivitas mitigasi risiko yang telah diterapkan.

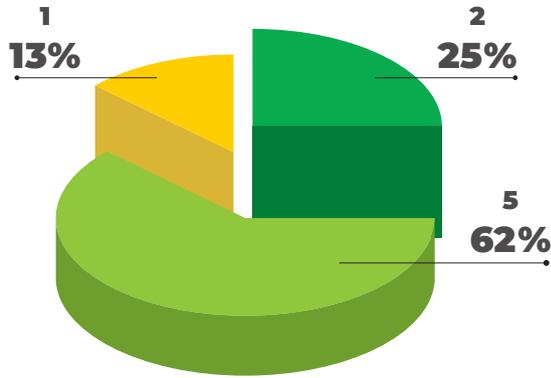
kan TKO Pelaksanaan Audit PSAIMS No. B8-035/PHE04000/2023-S9 dan dilaksanakan oleh personel independen lintas zona atau regional yang tersertifikasi guna memastikan objektivitas serta akurasi hasil evaluasi.



Opening Meeting Audit PSAIMS PT Badak NGL



Hasil Audit PSAMS Tahun 2024



Kategori Warna dan Uraian	Kriteria Kesesuaian
■ Hijau Tua Excellence / Generative	Penilaian akhir $\geq 90\%$
■ Hijau Muda Acceptable / Fully Adequate	$80\% \leq$ Penilaian akhir $< 90\%$
■ Kuning Tolerable / Adequate	$70\% \leq$ Penilaian akhir $< 80\%$

Gambar 1. Kategori Warna dari Hasil audit PSAIMS Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, telah dilaksanakan empat audit internal dan empat audit eksternal. Audit Internal PSAIMS dilaksanakan di Zona 12, Zona 14, JOB Simenggaris, dan PT Badak NGL, sementara Audit Eksternal PSAIMS dilaksanakan di Zona 5,

Zona 6, Zona 9, dan Zona 11. Setiap zona/ anak Perusahaan menjalani proses audit yang mencakup pemeriksaan dokumen, wawancara dengan personel terkait, serta verifikasi lapangan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap elemen dalam PSAIMS diimplementasikan dengan konsisten dan sesuai dengan standar yang berlaku. Hasil audit memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat kepatuhan terhadap kebijakan PSAIMS serta efektivitas mitigasi risiko yang telah diterapkan. Hasil kategori warna pada audit PSAIMS tahun 2024 terdapat pada Gambar 1, sementara Gambar 2 menunjukkan rata-rata pemenuhan elemen Audit PSAIMS 2024.

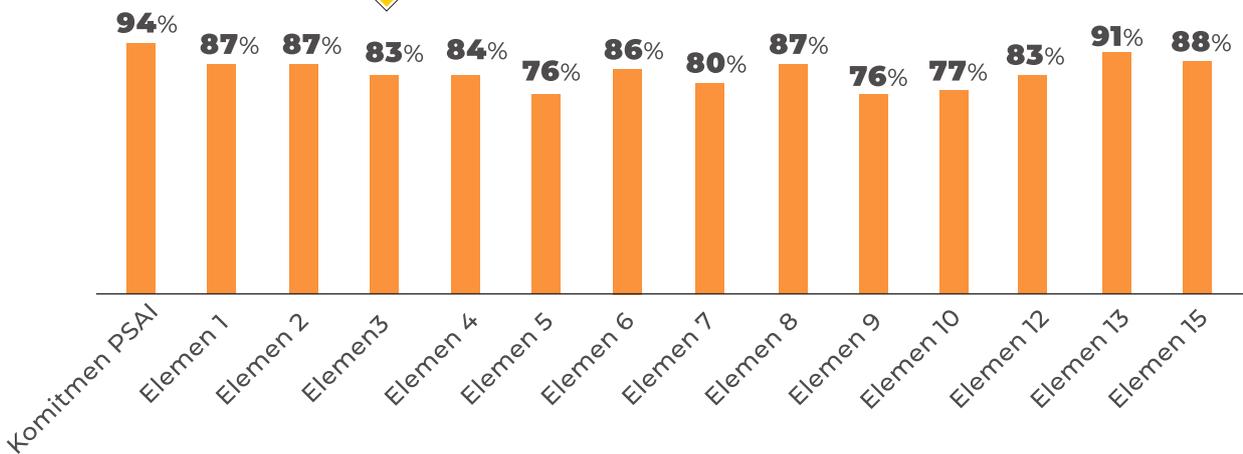
Sebagai tindak lanjut dari hasil audit, *Follow-Up Action Audit* PSAIMS Tahun 2023 dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap rekomendasi yang dihasilkan dari proses audit dapat ditindaklanjuti dengan tepat waktu dan efektif. Kegiatan ini mencakup dua tahap utama:

1. Verifikasi dan Validasi Action Plan:

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada awal tahun, tahap ini bertujuan untuk menyepakati mekanisme penyelesaian rekomendasi audit serta menentukan tenggat waktu yang jelas. Melalui diskusi antara *auditee* dan *auditor*, setiap



Rata-rata Pemenuhan Elemen Audit PSAIMS 2024



Tiga nilai tertinggi pemenuhan Elemen PSAIMS:

1. Komitmen PSAIMS
2. Elemen 13 (Belajar dari Kejadian)
3. Elemen 15 (Pengukuran Kinerja Keselamatan Proses)

Tiga nilai terendah pemenuhan Elemen PSAIMS:

1. Elemen 5 (Komunitas keselamatan proses)
2. Elemen 9 (Integritas dan keandalan Peralatan)
3. Elemen 10 (Manajemen Perubahan Fasilitas)

Gambar 2. Rata-Rata Pemenuhan Elemen Audit PSAIMS 2024



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



56



Audit PSAIMS JOB Pertamina Medco Simenggaris

rekomendasi dikaji ulang untuk memastikan bahwa rekomendasi audit sesuai dengan kebutuhan dan dapat diterapkan secara efektif.

2. Finalisasi Action Plan

Pada akhir tahun, dilakukan evaluasi terhadap implementasi *action plan* untuk memastikan bahwa seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti dengan baik. Finalisasi ini mencakup pengecekan terhadap dokumen pendukung, observasi langsung di lapangan, serta wawancara dengan pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan rekomendasi.

Melalui audit tersebut, Subholding Upstream terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, andal, dan berkelanjutan. Evaluasi berkala serta tindak lanjut yang sistematis menjadi kunci utama dalam menjaga konsistensi dalam penerapan PSAIMS di seluruh lingkungan Subholding Upstream.



SBT Audit PSAIMS Zona 14



Audit PSAIMS Zona 12



Pilot Implementasi One SIKA Subholding Upstream



Safety

Secara formal, SIKA disusun untuk mengelola pendekatan operasional yang digunakan dalam pelaksanaan kerja selamat bagi pekerja dan mitra kerja/kontraktor.

operator sebelumnya. Untuk itu, khusus izin kerja diperlukan penyesuaian/penyamaan Sistem Izin Kerja Selamat (SIKA) agar dapat memberikan lebih banyak keuntungan dari sisi efisiensi-efektifitas operasional dan keselamatan.

Secara formal, SIKA disusun untuk mengelola pendekatan operasional yang digunakan dalam pelaksanaan kerja selamat bagi pekerja dan mitra kerja/kontraktor. Penerapan SIKA mencakup aktivitas operasional produksi, pemeliharaan, proyek, dan pengeboran-perawatan sumur yang dilaksanakan di lokasi kerja Subholding Upstream.

Menjawab tantangan bisnis Perusahaan, perubahan organisasi di lingkungan Pertamina Subholding Upstream (SHU), dan semangat/aspirasi ONE Pertamina, dilakukanlah beberapa langkah strategis, salah satunya yakni penyesuaian/penyamaan Sistem Izin Kerja Selamat (SIKA).

Pertamina Subholding Upstream (SHU) terdiri atas 5 (lima) Regional yang terbagi lagi menjadi 15 (lima belas) Zona yang dioperasikan langsung oleh Pertamina dan 2 (dua) Wilayah Kerja (WK) yang dikelola bersama *partner*. Subholding Upstream juga mencakup perusahaan jasa seperti Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) dan Elnusa, serta Perusahaan produsen *Liquid Natural Gas* (LNG) Badak NGL.

Setiap entitas operasional di SHU masih memiliki dan mengimplementasikan Sistem Manajemen *Health Safety Security Environment* (HSSE) yang berasal dari peninggalan (*legacy*)





HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

SIKA memiliki atau terdiri dari 12 elemen yaitu:

1. Prosedur dan strategi implementasi tertulis
2. Peran, tanggung jawab, dan akuntabilitas
3. Pelatihan dan kompetensi
4. Perencanaan dan penjadwalan
5. Kajian risiko
6. Izin kerja
7. Komunikasi tertulis
8. Pemantauan berkala pekerjaan yang sedang berjalan
9. Meninggalkan pekerjaan dalam kondisi selamat
10. Menghentikan pekerjaan yang tidak selamat
11. Pembelajaran internal & eksternal
12. Inspeksi, audit, & tinjauan berkala.

Ketika dilakukan pemetaan (*mapping*) SIKA dari beberapa entitas yang ada (Pertamina Hulu Energi, Pertamina EP, Pertamina Hulu Mahakam, Pertamina Hulu Sanga-Sanga, Pertamina Hulu Kalimantan Timur, Pertamina Internasional EP) didapat dan disepakati beberapa rekomendasi.

Rekomendasi tersebut yaitu pengembangan *One SIKA* haruslah merujuk pada kebutuhan operasional dengan memperhatikan elemen SIKA yang komprehensif, memperhatikan sumber daya operasional yang ada di Regional/Zona agar dapat diimplementasikan dengan baik, melibatkan semua entitas organisasi di SHU untuk umpan balik yang konstruktif, pengembangan spesifikasi/turunan STK SIKA diatur di masing-masing Regional/Zona sesuai kebutuhan operasional, *pilot* implementasi SIKA SHU akan dilakukan sebelum implementasi *One SIKA*

SHU secara keseluruhan, dan akan memperhatikan kesiapan lapangan/operasi.

Pada Oktober 2023, Direktur Utama Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream secara resmi menerbitkan Surat Perintah No.073-/PHE04000/2023-SO tentang Tim Perumus *One SIKA* SHU. Sejak itulah, seri maraton penyusunan Tata Kerja Organisasi (TKO) SIKA bergerak.

TKO *One SIKA* SHU terdiri dari 5 (lima) TKO, yaitu:

1. TKO Penerapan Izin Kerja (*Permit to Work*)
2. TKO Pengelolaan Kaji Risiko
3. TKO Pelatihan & Otorisasi SIKA
4. TKO Pelaksanaan Isolasi Energi
5. TKO Pelaksanaan Audit & Tinjauan SIKA.

Pembahasan TKO tidak berlangsung mudah, tentunya ada banyak diskusi bahkan perdebatan, tarikan kepentingan, dan kesepakatan yang harus dirumuskan tim penyusun.

Setelah sesi-sesi panjang *workshop* tim kecil yang dilakukan pada 16-18 Januari 2024, 5-7 Februari 2024, dan 13-15 Maret 2024, *workshop* tim besar pada 27-29 Mei 2024, serta tinjauan perkembangan dengan Direktur Pengembangan & *Project* SHU pada 29 Januari 2024, 24 April 2024, dan 1 Juli 2024. Kelima TKO SIKA akhirnya berhasil diterbitkan.

Selama tahun 2024, tim juga berhasil menorehkan tongkap pencapaian (*milestone*) kegiatan berupa penyusunan materi pelatihan pada 10-14 Maret 2024 dan pelatihan *trainer One SIKA* SHU pada 16-18 Juli 2024.



Pelatihan Fasilitator *One SIKA*



Pilot Elnusa - Pelatihan *SIKA*





Pilot PDSI - Pelatihan SIKA



Pilot Zona Rokan - Pelatihan SIKA



Pilot Zona 4 - Pelatihan SIKA



Pilot Zona 5 - Pelatihan SIKA



Pilot Zona 7 - Pelatihan SIKA



Pilot Zona 8 - Pelatihan SIKA



Pilot Zona 10 - Pelatihan SIKA



Pilot Zona 13 - Pelatihan SIKA



Safety



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



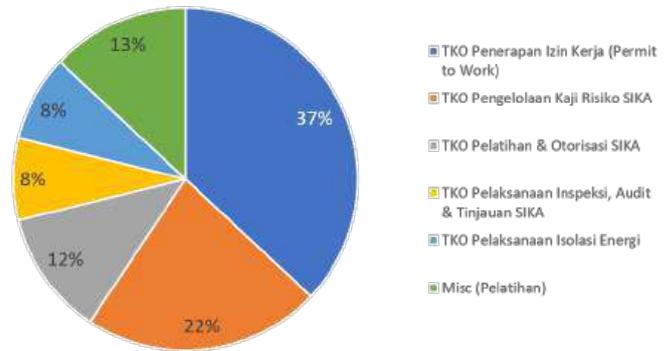
Setelah itu, dilakukan pilot implementasi *One SIKA* yang ditujukan untuk menguji apakah TKO SIKA sudah *fit for purpose* untuk berbagai variasi kompleksitas operasional yang ada di wilayah kerja SHU dan untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) langsung dari penggunaan di lapangan.

Pilot *One SIKA* dilakukan di Zona Rokan (Lapangan Minas, Petapahan, dan Kota Batak), Zona 4 (*Field Prabumulih* di Rig H35KD dan SPG Merbau), Zona 5 (*Mike Mike Flow Station* dan MB2 *Onshore Facility*), Zona 7 (PO & SP *Field Subang*) Zona 8 (Lapangan CPU dan area operasi POMA), Zona 10 (*Field Tarakan*), Zona 13 (*Field CPP Matindok*), Elnusa (*Warehouse OFS Elnusa - Cakung*), dan PDSI (*Project IDESS PHR*).

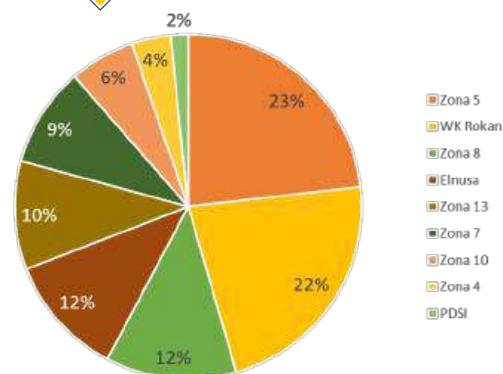
Total personil yang dilatih selama periode pilot *One SIKA* sebanyak 104 personil untuk tingkat pimpinan dan 344 personil untuk tingkat pekerja (SC, AA, PA, dan PTWC). Ada 246 rekomendasi yang disampaikan dari entitas pilot implementasi *One SIKA* SHU dengan masukan terbanyak untuk TKO Penerapan Izin Kerja (*Permit to Work*) sebanyak 91 masukan (37%) dan masukan terbanyak berasal dari Zona 5 sebanyak 57 masukan (23%).

Setelah didiskusikan dalam forum evaluasi *Pilot One SIKA*, 122 (50%) masukan dapat diterima, 106 tidak dapat diakomodir (43%) dan 18 masukan diterima dengan revisi (7%). Sebagian besar masukan yang diterima merupakan perbaikan penulisan. Masukan yang tidak dapat diakomodir dapat disesuaikan

Jumlah Rekomendasi



Pengusul Rekomendasi



dengan kebutuhan entitas melalui spesifikasi strategi implementasi yang ditandatangani oleh pejabat setingkat minimal manager lini.



Workshop Evaluasi Pilot



Workshop Tim Besar 2



Review Dir P & P



Workshop Tim Besar 3



Workshop Tim Besar



Workshop Tim Kecil 2



Safety

Setelah perjalanan panjang, *One SIKA SHU* diharapkan bisa diimplementasikan dalam skala penuh (*full scale*) pada tahun 2025. Semoga dengan penerapan *One SIKA SHU*, kinerja keselamatan

operasional di lingkungan Subholding Upstream dapat semakin meningkat mendukung pencapaian target satu juta barel nasional.



**HIGHLIGHT
ACTIVITIES 2024**

**Program HSSE Partnership
Pertamina Hulu Indonesia Regional 3,
Kalimantan**



“Kolaborasi Bersama Dalam Semangat Meningkatkan Kinerja HSSE Mitra Kerja di Lingkungan Regional 3”

Cycle upaya-upaya telah dan terus dilakukan dalam membantu peningkatan kinerja HSSE Mitra Kerja, berupa *mentorship* program kepada Mitra Kerja yang sebelumnya difokuskan pada tahapan Penilaian Kualifikasi (PK) dan telah berhasil meningkatkan

Latar Belakang:

Lebih dari 80% pekerja yang bekerja di wilayah operasi Subholding Upstream PHE dan Pertamina Hulu Indonesia adalah pihak ke-3 (Mitra Kerja atau Kontraktor) oleh karena itu pengelolaan Mitra Kerja menjadi prioritas dalam aspek pencegahan insiden di tempat kerja. Sesuai dengan Pertamina *Contractor Safety Management System (CSMS) Full*

“ Saat ini dibutuhkan penguatan dalam pelaksanaan Penilaian Berjalan (PB) terhadap kepatuhan aspek HSSE dalam pelaksanaan kontrak. ”



HSSE *Management System* Mitra Kerja dalam memenuhi proses kualifikasi Mitra Kerja pada proses tender. Saat ini dibutuhkan penguatan dalam pelaksanaan Penilaian Berjalan (PB) terhadap kepatuhan aspek HSSE dalam pelaksanaan kontrak.

Tujuan Program:

- » Sebagai penerapan komitmen bersama antara HSSE Manajemen Pertamina Hulu Indonesia dan Pimpinan Mitra Kerja dalam meningkatkan kinerja HSSE Mitra Kerja yang beroperasi di Regional 3 dalam upaya pencegahan insiden.
- » Sebagai bagian dari *Continual Improvement* proses CSMS *Full Cycle*.

Ruang Lingkup:

Mitra Kerja yang mendukung kegiatan operasi di Lingkungan Regional 3 (Pertamina Hulu Mahakam, Pertamina Hulu Sanga-Sanga, Pertamina Hulu Kalimantan Timur, Pertamina EP, & JOB Simenggaris) yang berkontribusi pada *recordable insiden* (*Fatality*, DAFW/LTI, RWDC, & MTC), Mitra Kerja yang berpartisipasi secara *volunteer* dan yang mengalami penurunan kinerja HSSE.





HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

Fokus Program:

Semangat kolaborasi untuk Pembinaan dan Perbaikan Kinerja HSSE Mitra Kerja pada Penilaian Berjalan CSMS melalui proses *Coaching* Bersama *Coach* Tim HSSE dan Fungsi Pengguna.

Evaluasi Program:

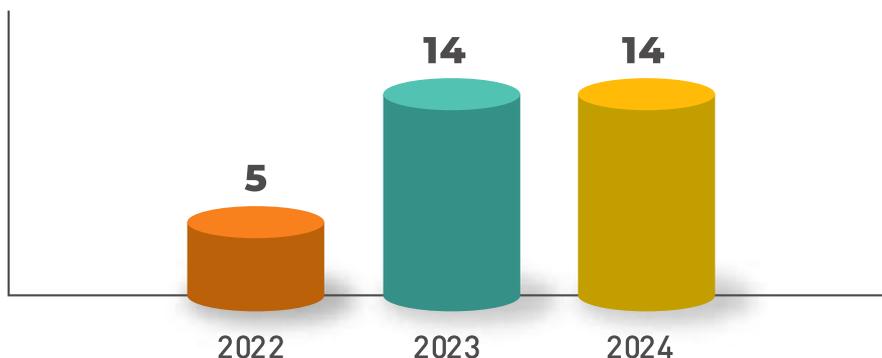
» Peningkatan Komitmen Pimpinan Mitra Kerja dalam pelaksanaan kepatuhan Aspek HSSE dalam pelaksanaan kontrak. Terjalin komunikasi yang lebih baik antara Fungsi Pengguna, *Coach* dan Mitra Kerja untuk menindaklanjuti temuan-



Timeline Program HSSE Partnership



Kepesertaan Program



Peserta Mitra Kerja - *Voluntary & Recordable Incident*



temuan dalam mendukung Program HSE *Partnership* Mitra Kerja.

- » Terjadi peningkatan perbaikan dari hasil Penilaian Berjalan Mitra Kerja dalam program HSE *Partnership* dan kemudian diinput kedalam CSMS *Online* Pertamina dan aplikasi e-CHSESM SKK Migas sebagai bagian dari hasil Pembinaan Pertamina Hulu Indonesia terhadap Mitra Kerja.
- » TRIR Regional 3 Tahun 2024 lebih baik dari tahun sebelumnya, realisasi TRIR Regional 3 masih di bawah *threshold* (0.06 vs 0.21)
- » Program HSE *Partnership* ini berjalan dengan baik dan program serupa dapat di adaptasi oleh Unit Kerja atau KKKS lainnya.

Referensi:

1. Pedoman Tata Kerja (PTK) SKK Migas Nomor: PTK-005/SKKMA0000/2018/S0 Bab IV: Pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan Untuk Mitra Kerja KKKS.
2. Tata Kerja Organisasi (TKO) Nomor: B8-004/PHE04000/2021-S9 Rev-01 Pengelolaan *Contractor Safety Management System* (CSMS).
3. Program HSE Unggulan Pertamina Hulu Indonesia, Regional 3 Kalimantan



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

Implementasikan TABE Guna Pastikan Keselamatan Kerja, PT Pertamina EP Donggi Matindok *Field Zona 13* Mendapatkan Penghargaan Internasional WSO 2024



PT Pertamina EP Donggi Matindok *Field Zona 13*, bagian dari Regional Indonesia Timur Subholding Upstream Pertamina, kembali menunjukkan komitmennya terhadap keselamatan kerja. Melalui program TABE (Telaah Antisipasi Bekerja dan Evaluasi), Zona 13 berhasil meraih *Concerned Company/Corporation Award 2024* dari *World Safety Organization (WSO)*. Penghargaan ini menjadi bukti nyata keberhasilan Perusahaan dalam membangun budaya keselamatan kerja yang kuat. Sejak mulai beroperasi pada 2017 hingga 31 Desember 2024, Zona 13 mencatatkan kumulatif 11.390.085 jam kerja selamat, menegaskan dedikasi tinggi terhadap penerapan standar keselamatan.

WSO merupakan organisasi internasional yang memberikan insentif dan dukungan untuk memastikan keselamatan kerja. Organisasi ini juga mendorong organisasi besar di negara-negara maju untuk berbagi keahlian dan kekayaan pengetahuan melalui forum seperti konferensi, *symposium*, dan kongres internasional. WSO juga mendukung aktivitas organisasi profesional nasional dan internasional lainnya dalam upaya mereka untuk melindungi orang, properti, sumber daya dan lingkungan.

General Manager Zona 13, Andry, menyampaikan bahwa penghargaan ini adalah bukti nyata dari kerja keras seluruh tim dalam menciptakan lingkungan



kerja yang aman dan sehat bagi karyawan serta mitra kerja. Meski demikian, ia menegaskan bahwa keselamatan kerja adalah perjalanan yang terus berkembang dan harus selalu ditingkatkan.

“Pencapaian ini bukanlah garansi kepastian keselamatan kerja kedepannya. Kita harus tetap waspada dan melakukan perbaikan berkelanjutan karena keselamatan kerja adalah yang utama dalam menjalankan kegiatan operasi hulu migas sehari-hari. Inilah yang kami upayakan melalui TABE,” tutur Andry.

TABE merupakan kearifan lokal dari Zona 13 yang bertujuan untuk membangun budaya HSSE dalam sikap norma dan persepsi pekerja terhadap

Penghargaan Internasional WSO 2024 menjadi bukti nyata keberhasilan Perusahaan dalam membangun budaya keselamatan kerja yang kuat.



prosedur. Langkah terakhir Evaluasi yakni melakukan *debriefing*, *housekeeping* dan *lesson learned sharing*. Melalui pendekatan ini, pekerja dan mitra kerja tidak hanya memahami risiko dalam setiap tahapan



keselamatan kerja dalam suatu aktivitas pekerjaan mulai dari persiapan pelaksanaan sampai evaluasi. Kata “TABE” dipilih sebagai *campaign* di Donggi Matindok *Field* bertujuan agar dapat lebih mudah diterima, diingat, dan menjadi kebanggaan masyarakat lokal.

Dengan implementasi TABE, pekerja dan mitra kerja melakukan Telaah yakni mendiskusikan dan mendokumentasikan semua bahaya yang berhubungan dengan setiap langkah kerja. Kemudian Antisipasi yakni mendiskusikan dan mendokumentasikan semua mitigasi atau kontrol dari setiap bahaya. Lalu Bekerja yakni melakukan pekerjaan sesuai dengan *job safety analysis* dan

pekerjaan, tetapi juga turut berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan kolaboratif.

“Selain meningkatkan kesadaran terhadap risiko pekerjaan melalui implementasi TABE, Zona 13 juga mendorong budaya tidak menyalahkan, komunikasi terbuka terhadap kritik, pemberian *reward* atas perilaku aman, serta evaluasi secara terus-menerus. Sehingga, keselamatan kerja tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga bagian dari budaya kerja yang melekat dalam setiap aktivitas operasional,” tambah Andry.



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

Berkat berbagai program tersebut, Zona 13 mencatatkan hasil penilaian survei budaya keselamatan tahun 2024 sebesar 4,48 yang merupakan skor tertinggi di Subholding Upstream Pertamina.

Penghargaan WSO *Concerned Company Award* 2024 ini semakin memperkuat posisi Zona 13 sebagai perusahaan yang mengedepankan keselamatan kerja di industri hulu migas. Acara penganugerahan berlangsung pada Selasa (15/10) di Kansas City, Missouri, Amerika Serikat, dalam rangkaian WSO *Awards Banquet*. Acara ini dihadiri oleh berbagai pemangku kepentingan *global* di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dengan pencapaian ini, Zona 13 semakin berkomitmen untuk mempertahankan standar keselamatan yang tinggi serta terus berinovasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan berkelanjutan.



Safety





HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

Kolaborasi Tim HSSE *Operation Squad* PT PDSI Dalam Memonitor Implementasi Aspek HSSE Operasional Perusahaan Agar Sesuai Dengan Kaidah dan Kerangka Kerja yang Tepat dan Baik



Sebagai bentuk komitmen PT PDSI dalam meningkatkan budaya keselamatan kerja, Tim HSSE *Operation Squad* dibentuk sebagai tindak lanjut dari beberapa kejadian yang terjadi di lingkungan perusahaan. Pembentukan tim ini didasarkan pada Surat Direktur Utama PT PDSI No. 253/DSI0000/2024 perihal respon cepat tindak lanjut pasca insiden jari terjepit, yang kemudian menghasilkan Surat Perintah No. 15/DSI0000/2024 mengenai pembentukan Tim HSSE *Operation Coach Team* atau dikenal sebagai Tim HSSE-*Operation Squad*.

Program ini selaras dengan program Pertamina Drilling "Salam 5 Jari" pada sub-bagian "Safe Work Practice", HSSE *Squad* juga sejalan dengan program

dari Subholding Upstream yaitu "TELAGA" (Teladan Budaya K3) dan "Sitepat" (Observasi & Intervensi Tempat dan Posisi Kerja Selamat). Kehadiran HSSE *Squad* diharapkan dapat berfungsi sebagai mata-mata baru dalam meningkatkan budaya keselamatan di lingkungan Pertamina Drilling.

HSSE *Operation Squad* tidak bertujuan untuk menggantikan peran Supervisor di lapangan, melainkan bertindak sebagai *role model* dalam penerapan cara kerja yang selamat.





STRUKTUR DAN TUGAS HSSE SQUAD

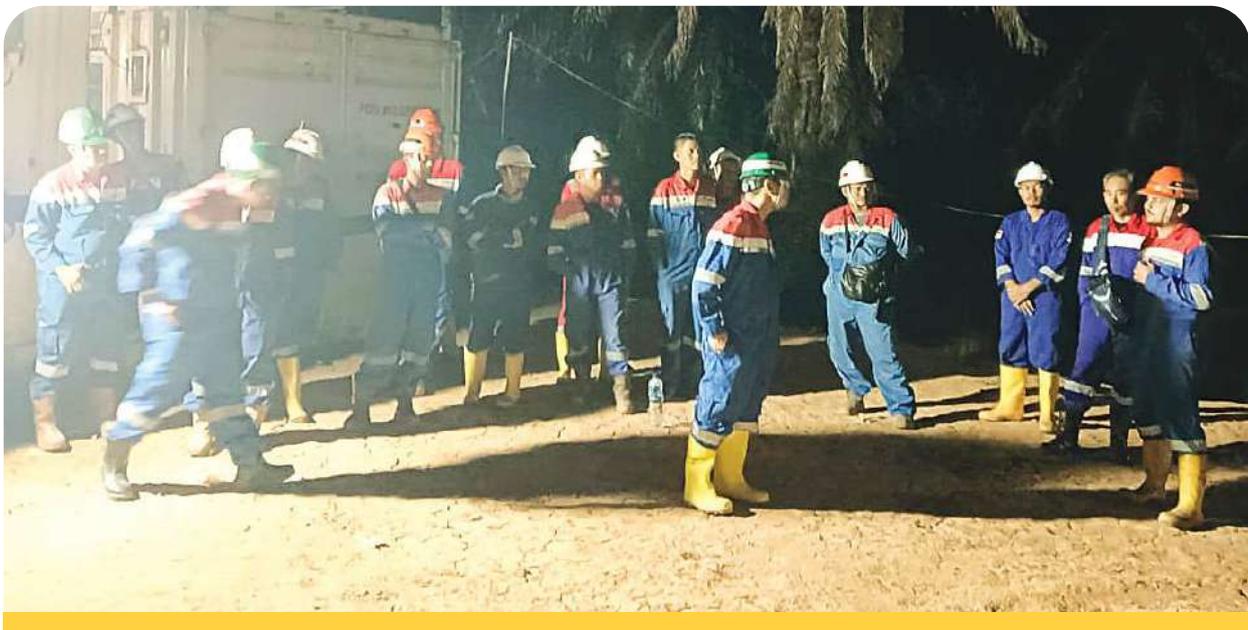
HSSE *Operation Squad* terdiri dari para manajemen PT PDSI yang bertugas mengobservasi satu grup kerja selama satu pekan atau sesuai dengan periode “*on-schedule*” yang telah ditetapkan. Penting untuk dicatat bahwa HSSE *Operation Squad* tidak bertujuan untuk menggantikan peran Supervisor di lapangan, melainkan bertindak sebagai *role model* dalam penerapan cara kerja yang selamat. Tugas utama mereka meliputi:

- » Mengamati dan mengintervensi perilaku tidak selamat (*unsafe act*) serta mendorong perilaku aman (*safe act*).
- » Memonitor pekerjaan aman dan melaporkan kondisi tidak aman.
- » Berpartisipasi dalam sesi *sharing* dan diskusi saat *safety meeting*.

FOKUS UTAMA PROGRAM HSSE SQUAD

Program HSSE *Operation Squad* menitik beratkan pada beberapa aspek utama untuk memastikan implementasi keselamatan kerja yang optimal, antara lain:

- » Penerapan Kajian Risiko Pribadi: Setiap pekerja diharapkan melakukan kajian risiko pribadi sebelum memulai pekerjaan dan mengevaluasi hasilnya sebagai pembelajaran.
- » Penerapan Posisi Kerja Selamat: Memastikan posisi kerja yang aman untuk meminimalkan potensi cedera.
- » Penerapan Keselamatan Tangan dan Jari: Mencegah kontak langsung anggota tubuh dengan bahaya serta memastikan rambu keselamatan tersedia di lokasi kerja.
- » Observasi Peran *Leader*: Mengamati peran *Company Man* dan *Rig Superintendent* dalam aspek HSSE, seperti *awareness* dan *role model*.
- » Observasi Peran HSE: Memastikan *Safety Officer* memiliki pengetahuan operasional dan HSE yang memadai.
- » *Sharing Learning from Event* (LFE): Menyampaikan pembelajaran dari insiden yang terjadi untuk mencegah kejadian serupa.
- » *Campaign* HSE: Melakukan verifikasi *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) serta Audit SIKA.





HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

EVALUASI

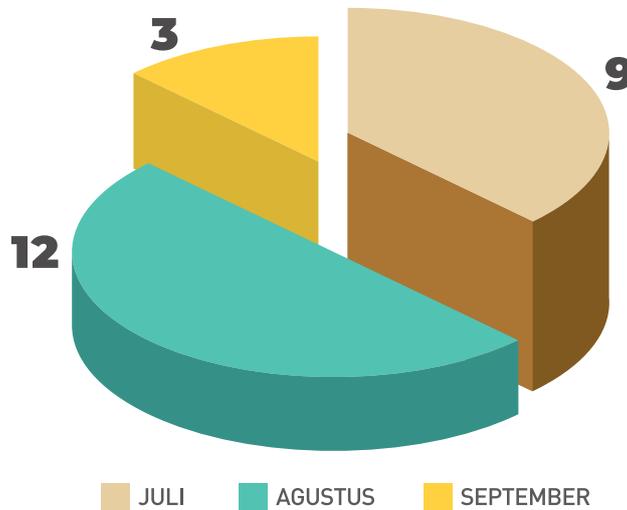
HSSE *Operation Squad* memiliki *tools* untuk mengevaluasi implementasi HSSE di *rig*, meliputi aspek kepemimpinan, pengetahuan, kepatuhan, kepedulian, dan kampanye HSSE. Selama tahun 2024, HSSE *Operation Squad* telah mengunjungi 24 *rig*

dengan hasil evaluasi sebagai berikut, Kepemimpinan 13%, Pengetahuan 20%, Kepatuhan 21%, Kepedulian 14%, Kampanye HSSE 32%.

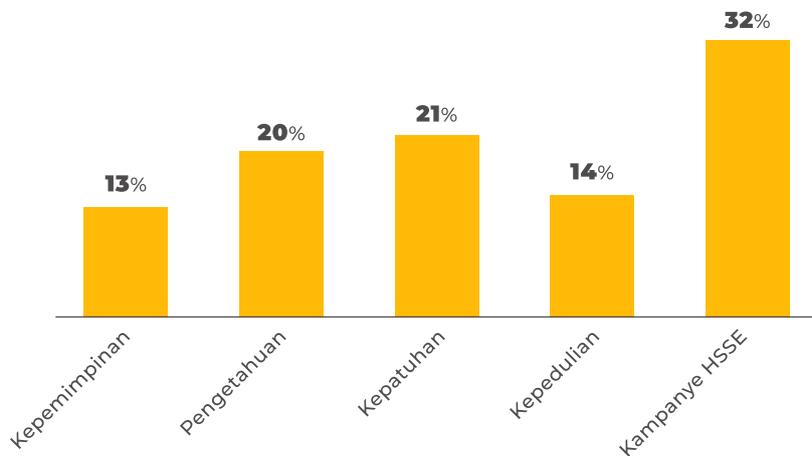
Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam aspek kepemimpinan dan kepedulian di lapangan.



Jumlah *Rig* yang dikunjungi per bulan periode bulan Juli s.d September



Evaluasi Program HSSE *Operation Squad*





Implementasi *Take 2* Sebagai *Self-Safety Risk Assessment*



Safety

BONTANG – Dalam dunia kerja yang penuh risiko, keselamatan kerja menjadi prioritas utama untuk melindungi karyawan dan lingkungan kerja. Salah satu pendekatan sederhana namun sangat efektif dalam mengelola risiko keselamatan adalah menggunakan metode “*Take 2*” sebagai bagian dari *Self Safety Risk Assessment* (SSRA). Istilah “*Take 2*” merujuk pada mengambil waktu dua menit untuk memikirkan potensi bahaya dan tindakan pencegahan yang diperlukan. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran risiko individu dan mengurangi kemungkinan kecelakaan dengan cara yang mudah diimplementasikan. Metode ini memiliki hubungan erat dengan HIRADC (*Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control*) dalam implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3). Konsep ini membantu individu mengevaluasi potensi bahaya dan memitigasi risiko secara mandiri.

Manfaat dari implementasi “*Take 2*” *Self Safety Risk Assessment*:



1. Peningkatan Kesadaran Keselamatan:

Mendorong pekerja untuk secara aktif memikirkan keselamatan sebelum bekerja.



2. Pencegahan Kecelakaan:

Identifikasi awal bahaya membantu menghindari kecelakaan yang bisa terjadi.



3. Respons yang Cepat dan Efektif:

Metode yang sederhana memungkinkan tindakan cepat untuk mengurangi risiko.

/// Istilah “*Take 2*” merujuk pada mengambil waktu dua menit untuk memikirkan potensi bahaya dan tindakan pencegahan yang diperlukan. ///



4. Keterlibatan Semua Orang:

Mengajak setiap individu bertanggung jawab atas keselamatan dirinya sendiri.

Berikut adalah hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan *Self Safety Assessment Take 2*:

- a. Berhenti dan Evaluasi Lingkungan (*Stop and Observe*)
 - » Sebelum memulai tugas, berhenti sejenak untuk mengamati kondisi lingkungan sekitar.
 - » Perhatikan perubahan atau potensi bahaya yang mungkin tidak terlihat pada awalnya, seperti alat yang rusak, permukaan licin, atau benda yang dapat jatuh.
- b. Identifikasi Bahaya yang Berpotensi (*Hazard Identification*)
 - » Kenali semua sumber bahaya yang ada di sekitar area kerja, termasuk bahaya fisik, kimia, ergonomis, dan lingkungan.
 - » Pertimbangkan bahaya yang mungkin timbul karena perubahan prosedur atau penggunaan alat baru.



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

c. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

- » Tentukan tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya kecelakaan dari setiap bahaya yang teridentifikasi.
- » Gunakan metode sederhana, seperti matriks risiko, untuk memprioritaskan pengendalian bahaya.

d. Pertimbangkan Kondisi Fisik dan Mental

- » Pastikan pekerja dalam kondisi fisik dan mental yang siap untuk melakukan tugas. Kelelahan, stres, atau kurang tidur dapat meningkatkan risiko kecelakaan.
- » Perhatikan kebutuhan alat pelindung diri (APD) yang sesuai dengan jenis pekerjaan.

e. Periksa Alat dan Perlengkapan Kerja

- » Pastikan semua alat dan peralatan dalam kondisi baik dan aman untuk digunakan.
- » Identifikasi kebutuhan inspeksi tambahan

jika ada indikasi kerusakan.

f. Tinjau Prosedur Kerja yang Aman

- » Pastikan semua prosedur keselamatan telah dipahami dan akan diikuti dengan benar.
- » Jangan ragu untuk meminta klarifikasi atau pelatihan tambahan jika ada keraguan tentang langkah-langkah kerja yang aman.

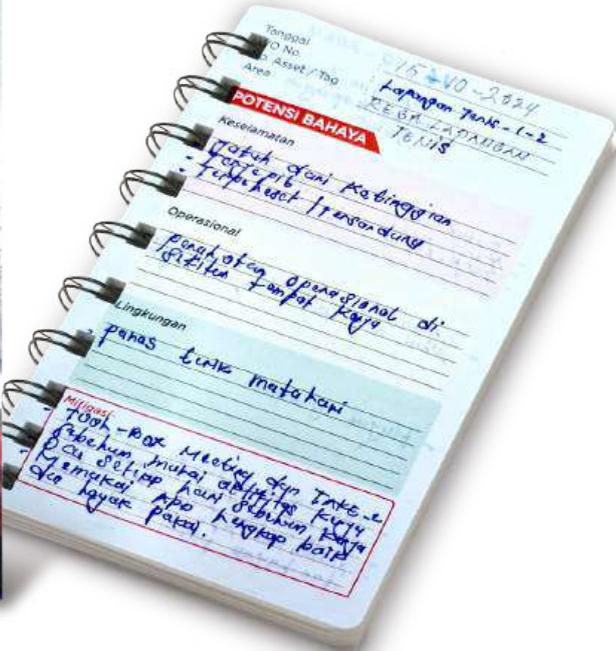
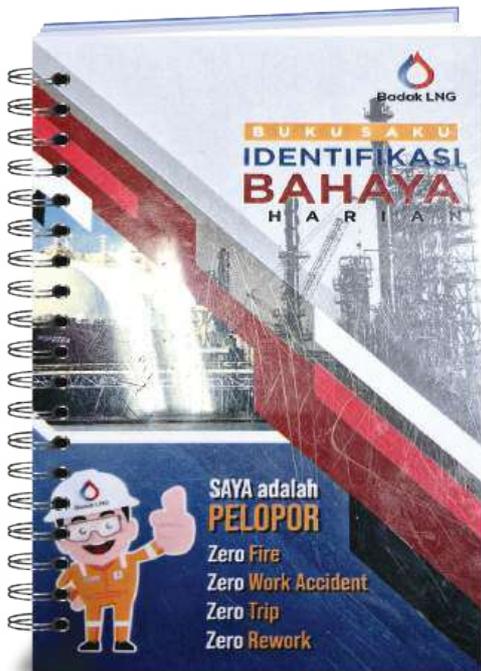
g. Komunikasi dan Kolaborasi

- » Jika bekerja dalam tim, diskusikan hasil *self safety assessment* dengan rekan kerja.
- » Pastikan semua anggota tim sepakat dengan strategi pengendalian bahaya yang akan diambil.

h. Tindakan Pencegahan yang Diperbarui

- » Implementasikan pengendalian risiko yang diperlukan, seperti mengatur ulang peralatan, menggunakan APD yang sesuai, atau mengubah prosedur kerja.





Safety

i. Evaluasi Ulang Setelah Perubahan

- » Jika ada perubahan kondisi kerja selama proses berlangsung, lakukan *Take 2* kembali untuk mengidentifikasi potensi bahaya baru.

j. Komitmen Terhadap Keselamatan

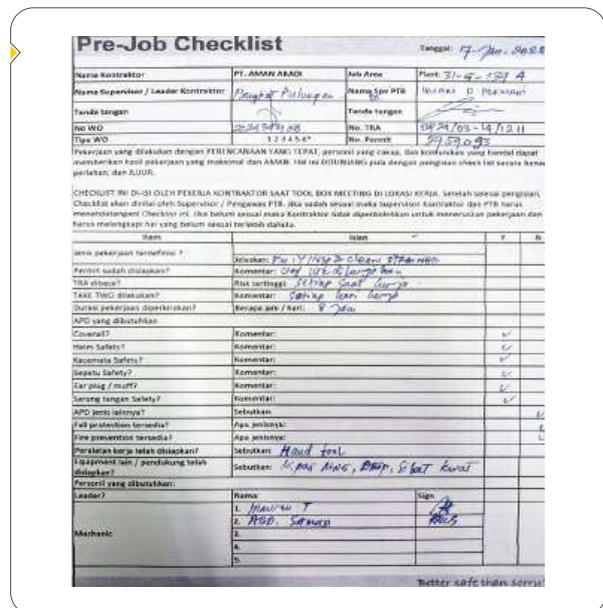
- » Jadikan *Take 2* sebagai kebiasaan yang konsisten setiap kali akan memulai atau melanjutkan pekerjaan.
- » Pahami bahwa setiap individu bertanggung jawab atas keselamatan diri sendiri dan orang di sekitarnya.

ini dimonitor oleh masing-masing *leader* dalam kelompok kerja dan dibahas bersama jika dalam pengamatan pekerja yang dituliskan dalam buku tersebut terdapat *unsafe condition* atau anomali.

Program ini menjadi salah satu *leading indicator* dari SHEQ *Performance Indicator* (SPI) yang dilaporkan mingguan dalam *Production Coordination Meeting*. Realisasi terhadap implementasi program ini dimonitor dan menjadi perhatian manajemen Badak LNG.

Mengingat manfaat dari *Take 2* ini, manajemen Badak LNG mendorong agar setiap pekerja yang akan melakukan pekerjaan di lapangan untuk melakukan *Take 2*. Kegiatan ini dilakukan di Lokasi kerja setelah sebelumnya mendapatkan ijin kerja, memiliki *Task Risk Assessment* (TRA) atau HIRADC, dan melakukan *toolbox* di *workshop* untuk membahas kesiapan melakukan pekerjaan dan membahas TRA dari pekerjaan yang akan dilakukan.

Agar implemetasi *Take 2* ini dapat dipastikan telah dilakukan oleh setiap pekerja sebelum memulai pekerjaannya, di Badak LNG diterapkan program pengisian *Pre Job Check List* (PJCL) yaitu buku saku yang memuat daftar periksa sesuai hal-hal penting yang dijelaskan pada Alinea di atas. Buku saku





HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

Security Country Risk Enhance Regional 5 SHU Joint Cooperation With Bainstrahan Kemhan RI

76

Dalam percaturan dunia usaha saat ini peran *security* secara luas sangat dibutuhkan untuk menjamin keberlangsungan proses bisnis, begitu pula yang terjadi di PT Pertamina Hulu Energi. Dalam upaya untuk tetap menjaga keberlangsungan proses bisnis perusahaan, fungsi *security* memiliki tugas dan tanggung jawab menjaga keamanan seluruh aset Perusahaan di dalam negeri maupun di luar negeri. Beberapa strategi pengamanan Perusahaan telah diupayakan dan diimplementasikan di lingkungan Perusahaan, diantaranya adalah dengan melakukan pengamanan fisik dan non fisik. Salah satu upaya kegiatan pengamanan non fisik untuk mendukung pengamanan proses bisnis di luar negeri adalah dengan cara mendapatkan sebanyak-banyaknya data dan informasi yang cepat, akurat dan terpercaya sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pimpinan Perusahaan dan pimpinan di wilayah kerja luar negeri (PT PIEP) untuk mengambil langkah langkah pengamanan personil dan pengamanan aset lainnya.

Dalam mendapatkan data dan informasi ini Perusahaan mengalami kendala dikarenakan

terbatasnya sarana prasarana dan kewenangan yang dimiliki. Untuk itu perlu dilakukan kerjasama dengan Instansi atau Badan Resmi Pemerintah yang memiliki kewenangan dibidang informasi keamanan di dalam dan luar negeri. Setelah melalui berbagai diskusi dan pertimbangan internal *security* maka diputuskan untuk melakukan kerjasama dengan Badan Instalasi Strategis Pertahanan (Bainstrahan) Kemhan RI yang merupakan Lembaga Negara Setingkat Badan dibawah koordinasi Kementerian Pertahanan RI yang memiliki tugas Mengelola Instalasi Strategis, Pertahanan *Siber* dan Informasi Pertahanan sebagai bentuk *support* pengamanan *asset* Perusahaan. Selain itu Bainstrahan juga memiliki kewenangan, kemampuan dan kerjasama pengamanan dengan Kementerian Pertahanan di beberapa negara terutama negara yang terdapat *asset* Perusahaan dan kerjasama investasi migas seperti Algeria, Irak, Malaysia dan lain sebagainya.

Bentuk Kerjasama yang dilakukan berupa Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara PT Pertamina Hulu Energi dengan Bainstrahan Kemhan RI yang ditandatangani pada hari Senin, 23 Desember 2024 di kantor Bainstrahan Kemhan RI oleh Kepala Bainstrahan dan Dirut PT Pertamina Hulu Energi yang diwakili oleh VP HSSE.

Tujuan Kerjasama dengan Bainstrahan:

- » Mendapatkan dukungan Informasi Terhadap Keamanan Wilayah Operasi PT Pertamina Hulu Energi di Luar Wilayah Indonesia.
- » Mendapatkan informasi data dan analisa situasi keamanan secara periodik dan *up to date*.

Setelah melalui berbagai diskusi dan pertimbangan internal *Security* maka diputuskan untuk melakukan kerjasama dengan Badan Instalasi Strategis Pertahanan (Bainstrahan) Kemhan RI



Security

77



- » Mendapatkan dukungan informasi keamanan luar wilayah Indonesia yang mengalami situasi darurat.
- » Mendapatkan data keamanan dan rekomendasi terkait jalur aman yang dapat dilalui oleh pekerja apabila terjadi *emergency*.

Demikian gambaran singkat tentang pelaksanaan Perjanjian Kerjasama antara PT Pertamina Hulu Energi dengan Bainstrahan Kemhan RI dalam bidang informasi keamanan di luar negeri dalam rangka mendukung proses bisnis Perusahaan.



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

SRA Buffer Zone Prioritas dan Follow Up Pengelolaan Security Risk Buffer Zone



Security

PT Pertamina Hulu Energi adalah Perusahaan yang mengelola bidang Minyak dan Gas sehingga memiliki risiko yang tinggi terhadap keamanan dan keselamatan jiwa manusia dan lingkungan. Menyadari akan risiko tersebut maka Perusahaan berkomitmen untuk meminimalisir dampak dari risiko tersebut dengan melakukan berbagai kegiatan solutif diantaranya dengan melakukan *Security Risk Assessment (SRA) Buffer Zone* di wilayah kerja yang di prioritaskan terutama yang lokasinya berdekatan dengan pemukiman warga, pusat konsentrasi masyarakat, tempat keramaian, perkantoran dan sebagainya.

Buffer Zone atau Zona Penyangga adalah merupakan kawasan yang berfungsi untuk memisahkan atau melindungi suatu area dalam hal ini yang dimaksud adalah memisahkan antara area Wilayah Kerja Perusahaan dengan area pemukiman warga, pusat konsentrasi masyarakat, tempat keramaian, perkantoran dan sebagainya. Sehingga apabila *Buffer Zone* ini dapat terwujud dengan tepat, disertai dengan data yang lengkap dan akurat diharapkan bisa meminimalisir dampak yang ditimbulkan apabila terjadi insiden di Wilayah Kerja.

Sedangkan SRA adalah merupakan akronim dari *Security Risk Assessment* yang merupakan Proses Identifikasi, Evaluasi, dan Analisis Potensi Risiko serta Kerentanan Dalam Suatu Sistem Keamanan. Sehingga secara umum pengertian *SRA Buffer Zone* adalah proses identifikasi, evaluasi, dan analisis potensi risiko serta kerentanan dalam suatu sistem keamanan terhadap kawasan yang berfungsi untuk memisahkan atau melindungi suatu area.

Tujuan dilakukannya *SRA Buffer Zone* adalah untuk memberikan *support* data kepada fungsi yang

SRA adalah merupakan akronim dari *Security Risk Assessment* yang merupakan proses identifikasi, evaluasi, dan analisis potensi risiko serta kerentanan dalam suatu sistem keamanan.

berwenang dalam mewujudkan *Buffer Zone* tersebut dari aspek Geografi, Demografi, Kondisi Sosial dan Kerawanan ditinjau dari sudut pandang keamanan.



Geografi.

Adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang lingkungan alami dan sosial, serta interaksi antara manusia dan lingkungan. (*American Geographical Society*)

Dalam hal ini *security* melakukan pengamatan dan pendalaman tentang gejala sosial dan lingkungan di lokasi tersebut untuk mengetahui reaksi yang bersifat positif maupun negatif tentang berbagai kebijakan Perusahaan.



Demografi.

Merupakan ilmu yang memberikan gambaran menarik dari penduduk yang digambarkan secara statistika. Selain itu, Demografi juga mempelajari



Security



mengenai tingkah laku keseluruhan, bukan hanya tingkah laku perorangan saja. *(George W.Barclay)*

Dalam hal ini *security* melakukan pengamatan tentang tingkah laku perorangan maupun kelompok dengan memanfaatkan komponen teritorial untuk mengetahui sejauh mana reaksi warga terhadap kebijakan Perusahaan.



Kondisi Sosial.

Keadaan atau situasi yang terjadi di masyarakat dan mempengaruhi kehidupan seseorang. Kondisi sosial dapat berupa kondisi sosial ekonomi, kondisi sosial budaya, atau situasi sosial.

Kondisi sosial akan selalu berubah seiring dengan berjalannya waktu, sehingga akan mempengaruhi perubahan tatanan ekonomi, sosial maupun budaya. Dalam hal ini *security* melakukan pengamatan dan pengumpulan data sebagai bahan

pertimbangan dalam penentuan kebijakan Perusahaan.



Kerawanan.

Kerawanan adalah keadaan rawan atau mudah menimbulkan gangguan keamanan atau bahaya. Kerawanan dapat diartikan sebagai kondisi yang memiliki potensi risiko atau bahaya tertentu.

Security melakukan pendataan tentang kerawanan-kerawanan yang ada di masyarakat terkait dengan berbagai kebijakan Perusahaan sehingga bisa dilakukan mitigasi lebih awal.

Pada program kerja tahun 2024 yang lalu, PT Pertamina Hulu Energi telah berhasil menyelesaikan SRA *Buffer Zone* di 2 Lokasi Prioritas; WMO ORF Gresik dan SPU Tarakan.

Demikian gambaran singkat tentang pelaksanaan SRA *Buffer Zone* di WMO ORF Gresik dan SPU Tarakan yang akan selalu dilakukan update setiap tahun sesuai perkembangan situasi geodemokonsos wilayah setempat.



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

Keberhasilan dalam Kegiatan Penertiban dan Penutupan Sumur Ilegal di Lapangan Betung Wilayah Kerja PT Pertamina EP - Field Jambi



Security

80

Selain dampak lingkungan, *illegal drilling* juga menyebabkan hilangnya potensi pendapatan daerah dan membahayakan warga sekitar.

Kegiatan *illegal drilling* di Desa Bungku, Kecamatan Bajubang, Kabupaten Batang Hari dimulai pada tahun 2014 oleh Sdr. Legiono alias Jono Kebo. Awalnya, pengeboran dilakukan untuk air sumur, namun berkembang menjadi aktivitas pengeboran minyak ilegal yang semakin masif dengan dukungan oknum tertentu.

Illegal drilling terjadi di pekarangan, tanah, perkebunan warga, serta TAHURA. Sebagian besar sumur ilegal berada di area eks KSO PT. PBMSJ yang merupakan wilayah operasi migas. Sejak berakhirnya kontrak PT. PBMSJ pada 1 Februari 2024, Pertamina Hulu Rokan (PHR) Zona 1 dan *Field* Jambi melakukan pemetaan dan sosialisasi penutupan sumur ilegal. Warga diberi waktu 3 minggu untuk membongkar sumur secara sukarela.

Pada 4 Mei 2024, rapat koordinasi antara Pertamina, Polda Jambi, Korem 042/Gapu, dan Pemkab Batang

Hari membentuk **Tim Gabungan** untuk melakukan penertiban mulai 6-12 Mei 2024. Ratusan personel dari berbagai instansi, termasuk Satpol PP, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kesehatan, serta unsur kecamatan dan desa, dikerahkan untuk menutup sumur ilegal di Desa Bungku dan Desa Pompa Air, Kabupaten Batang Hari.

Penertiban dilakukan untuk menghentikan dampak negatif *illegal drilling* seperti **kerusakan lingkungan, kecelakaan kerja, dan pencemaran tanah serta air**. Kasubdit IV Tipidter Ditreskripsus Polda Jambi, AKBP Reza Khomeini, menegaskan bahwa eksplorasi dan eksploitasi migas harus memiliki izin resmi sesuai UU No. 22 Tahun 2001 tentang Migas. Polda Jambi, didukung Korem 042 Gapu dan Pertamina, memastikan operasi berlangsung sesuai standar keselamatan.

Kolonel Inf M. Imasfy dari Korem 042 Gapu menegaskan bahwa sumber daya alam harus dikelola oleh negara demi kesejahteraan rakyat, bukan individu. General Manager PHR Zona 1, Hari Widodo, menambahkan bahwa selain dampak lingkungan, *illegal drilling* juga menyebabkan **hilangnya potensi pendapatan daerah** dan membahayakan warga sekitar.

Penutupan sumur dilakukan dengan bantuan tenaga ahli untuk memastikan keamanan. Pemadam kebakaran dan ambulans disiagakan di lokasi. Sebanyak **149 sumur ilegal ditargetkan untuk**



22 APRIL 2024

Sosialisasi Penertiban *Illegal Drilling* ke masyarakat dan para pelaku *Illegal Drilling*:

- Pemasangan spanduk
- Pembagian selebaran larangan
- Himbauan ke para pelaku *illegal drilling*

29 APRIL 2024

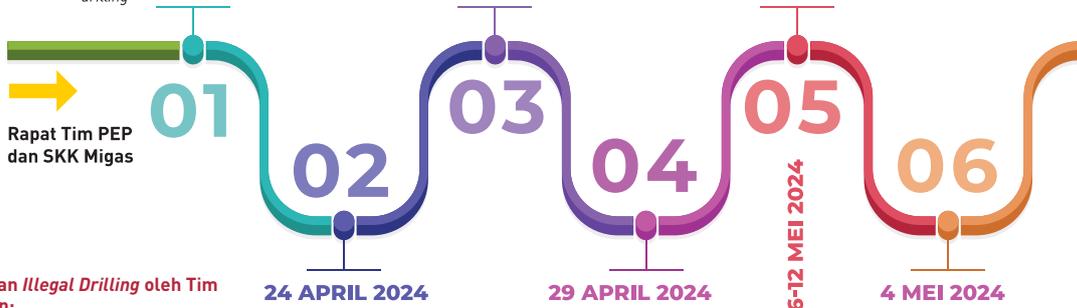
Koordinasi ke KOREM 042/Gapu

Rapat pembahasan pengamanan kegiatan penertiban sumur *illegal drilling* di area operasi Betung.

29 APRIL 2024

Rapat Tim Gabungan

Pembahasan strategi penertiban sumur *illegal drilling* di area operasi Betung dan Tahura.



Security

- Penertiban *Illegal Drilling* oleh Tim Gabungan:**
- Polda Jambi
 - Pemkab. Batang Hari
 - PEP Field Jambi
 - Est. Kegiatan 7 hari

24 APRIL 2024
Koordinasi ke Polda Jambi

Rapat pembahasan pengamanan kegiatan penertiban sumur *illegal drilling* di area operasi Betung.

29 APRIL 2024
Koordinasi ke Pemkab. Batang Hari

Rapat pembahasan terkait penertiban *illegal drilling* di area operasi Tahura dan area operasi Betung.

6-12 MEI 2024

4 MEI 2024

ditutup, namun realisasinya mencapai 482 sumur. Selain itu, puluhan kolam penampungan minyak ilegal dan peralatan pengeboran ilegal dihancurkan, serta akses ke lokasi ditutup.

3. 17 Februari 2019: Penutupan 25 sumur ilegal di Desa Pompa Air.
4. 6-12 Mei 2024: Tim gabungan menutup 482 sumur ilegal di Desa Pompa Air dan Desa Bungku.

Riwayat Penertiban *Illegal Drilling* di Jambi:

1. 2017-2018: Enam tahap penutupan di Desa Pompa Air dengan total 44 sumur ditutup (April-Desember 2017).
2. 22 Januari 2018: Penutupan 5 sumur ilegal di Desa Pompa Air.

Dengan kerja sama lintas instansi, penertiban ini berhasil dilaksanakan dengan **aman, tertib, dan melebihi target**. Langkah ini diharapkan dapat mengurangi aktivitas *illegal drilling* dan mencegah dampak buruk bagi lingkungan serta masyarakat Jambi.

Kegiatan *Illegal Drilling* Operasi Area Betung WK PEP Field Jambi Sebelum Penertiban





HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Security

Kegiatan Penutupan Sumur *Illegal Drilling*



PELAKSANAAN PENERTIBAN

82

HARI	TARGET	REALISASI		
		TUTUP COR	TUTUP MANUAL	PEMDA
1	21	3	27	
2	21	10	11	
3	21	6	15	
4	22	32	18	DLH (Manual)
5	22	30	48	
6	21	35	82	
7	21	15	50	
JUMLAH	149	382 (Cor dan Manual)		

Grafik Pencapaian



Tutup Cor: Metode memasukkan batu mangga, batu krikil, dan cor *concrete* ke dalam lubang sumur serta permukaan sumur di cor *concrete* setinggi 40-60 cm. Metode ini digunakan untuk sumur-sumur *illegal drilling* yang memiliki kandungan gas tinggi.

Tutup Manual: Metode menutup sumur-sumur *illegal drilling* dengan alat berat *excavator*/BHL, melakukan penggalian tanah sedalam 20-30 cm lalu memotong pipa sumur atau ditekan/dibengkokkan sebelum ditutup dengan tanah dan cor semen. Ini dilakukan untuk sumur yang tidak memiliki kandungan gas.

- Hari 1: Cluster BTJ 219, BTJ 211, BTJ 213, BTJ 222 dan realisasi 30 sumur
- Hari 2: Cluster BTJ 219, BTJ 211, dan realisasi 21 sumur
- Hari 3: Cluster BTJ 213, BTJ 222, dan realisasi 21 sumur
- Hari 4: Cluster BTJ 213, BTJ 222, dan realisasi 32 sumur
- Hari 5: Cluster samping pos *main gate* dan realisasi 78 sumur
- Hari 6: Cluster BTJ 198, BTJ 082, dan realisasi 117 sumur
- Hari 7: Cluster samping pos *main gate*, BTJ 217 (Tahura) dan realisasi 65 sumur





HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Environment

Komitmen PHE dalam Program Lingkungan Berkelanjutan dan Kontribusi Terhadap Pencapaian ESG Rating

84

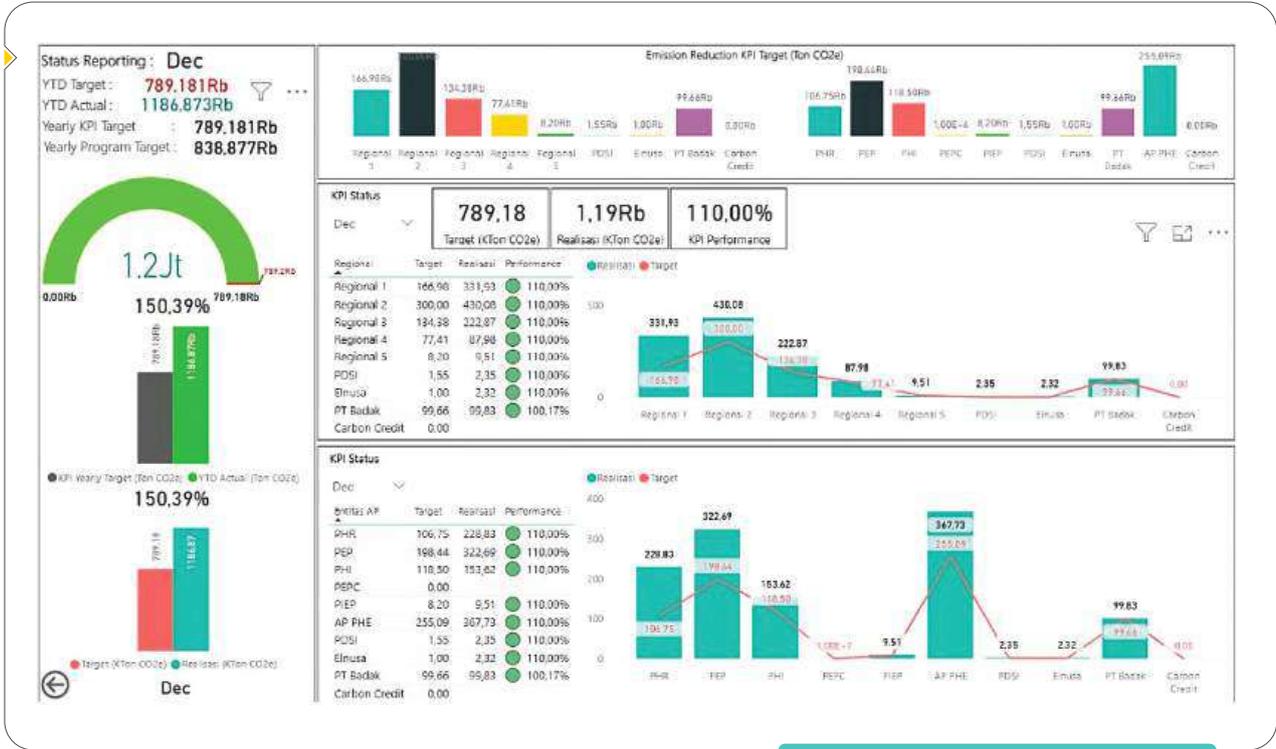
Dengan komitmen yang tak tergoyahkan, Pertamina Hulu Energi (PHE) berhasil melaksanakan Program Lingkungan yang berkelanjutan sepanjang tahun 2024 yang sejalan dengan Sustainability Focus PHE dan juga berkontribusi dalam pencapaian Environmental, Social, and Governance (ESG) Risk Rating PHE yang sangat baik.

Program Dekarbonisasi

Sesuai dengan *Sustainability Focus "Addressing Climate Change"* dengan target ambisius untuk mencapai *Net Zero Emission* pada 2060 atau lebih cepat, PHE mengimplementasikan 124 program dekarbonisasi di seluruh wilayah kerja Subholding Upstream selama tahun 2024. PHE berhasil melakukan reduksi emisi sebesar **1.186.873 ton CO₂e**. Pencapaian ini berhasil mencapai target sebesar 150,39% dari target awal sebesar 789.181 ton CO₂e.

Kolaborasi pelaksanaan program dekarbonisasi ini bersama dengan Fungsi *Production & Project* Subholding Upstream, Fungsi *HSSE & PO* Regional, serta Zona sebagai pemilik program juga diwujudkan melalui pelaksanaan *Upstream Decarbonization Annual Meeting* di akhir tahun 2024.





Environment

Program Water Management & Reduksi Water Intensity

Pada tahun 2024, PHE memperkuat komitmennya sesuai *Sustainability Focus 'Reducing Environmental Footprints'* yaitu dengan target reduksi *water intensity* sebesar 4% dibandingkan *baseline* 2020 untuk wilayah kerja yang berada di *Water Stressed Area*. PHE menggunakan *Pertamina Water Risk Tools* (PWRT), sebuah *tools* yang dikembangkan oleh Pertamina (Persero) untuk melakukan pemetaan terhadap *water risk* dan *water stressed* dari satu wilayah kerja. Berdasarkan hasil penilaian menggunakan PWRT terdapat 3 wilayah kerja di Regional 1- Sumatera (PEP Pangkalan Susu Field, PEP Jambi Field, dan PHE Jambi Merang) dan 4 wilayah kerja di Regional 4-Jawa Timur & Indonesia Timur (PHE TEJ, PEP Poleng Field, PEP Donggi Matindok Field, dan PEP Papua Field) yang masuk ke dalam *water stressed* area dengan kategori *'At Risk'* (risiko pengelolaan air tinggi). Program manajemen air yang diterapkan pada wilayah kerja tersebut berhasil mereduksi ***water intensity* dengan rata-rata pencapaian sebesar 17,08%**. Sedangkan untuk wilayah kerja yang berada di kelompok *water non-stressed* area juga tetap melakukan manajemen air untuk mempertahankan intensitas air yang sama dengan *baseline* tahun 2020. Pencapaian reduksi *water intensity* di *water non-stressed* area rata-rata sebesar 11,49%.





HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Environment

Program-program unggulan reduksi konsumsi air yang dilakukan di lingkungan Subholding Upstream diantaranya:

PROGRAM	REDUKSI KONSUMSI AIR BERSIH (m ³)
Inovasi Optimasi Konsumsi Air untuk Proses Pengeboran - PHM	63,287
Penghematan penggunaan air dengan <i>Fire Tube Boiler</i> Sangasanga (Penggantian <i>boiler</i> lama (3.000 L/jam) dengan <i>boiler</i> baru yang lebih hemat air (500 L/jam) tanpa mengurangi <i>output</i> energi) - PEP Sangasanga	62,212
Optimalisasi Pemakaian Air Tanah dengan metoda <i>integrated speed control pump</i> (ISCP) dengan memasang VSD di <i>Deepwell Pump</i> 374 P 1001 A di CPP Matindok Field - PEP DMF	41,216
Efisiensi penggunaan air tanah dengan pemasangan <i>Restriction Orifice</i> pada pada <i>discharge pompa water well</i> badak #9 - PHSS	43,687
Penyiraman tanaman di BDV (<i>Living Quarter</i>) menggunakan air olahan IPAL Domestik - MLN Algeria	39,215
Pengurangan Waktu Operasi Pompa WTP - PEP Pangkalan Susu	30,000

86



Program Waste Circularity

Masih dalam rangka komitmen terhadap *Sustainability Focus 'Reducing Environmental Footprints'*, selain melakukan pengelolaan air, PHE juga mengimplementasikan program-program 4R untuk pengelolaan limbah. Tak hanya limbah B3 yang ditangani dengan bantuan pihak ketiga berizin, tetapi

juga sampah dikelola dengan mengutamakan prinsip *waste circularity* atau perputaran limbah yang ramah lingkungan. Pada tahun 2024, PHE menargetkan pencapaian *waste circularity* sebesar 38% dari total limbah yang dihasilkan. Dengan upaya maksimal yang dilakukan oleh setiap Wilayah Kerja di lingkungan Subholding Upstream, PHE berhasil mencapai **rata-rata *waste circularity* sebesar 78,92%**.

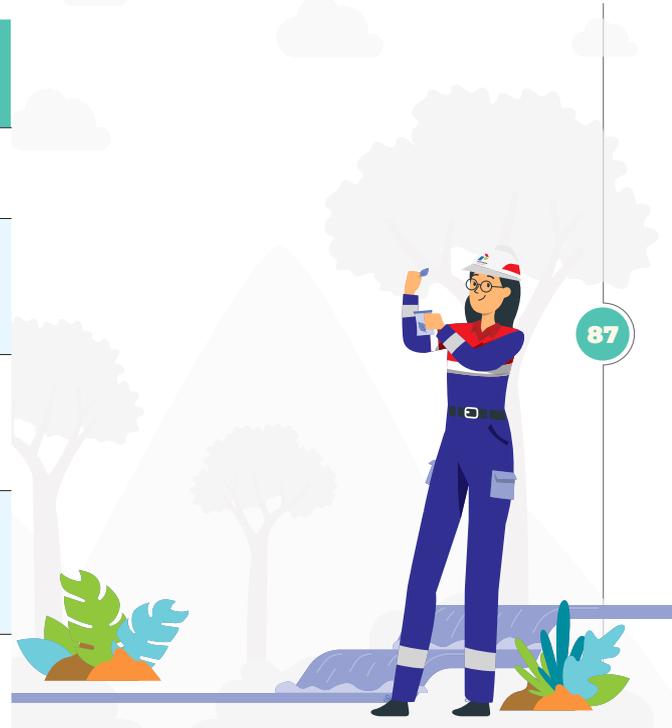


Program-program unggulan 4R Limbah B3 maupun 4R Sampah yang dilakukan di lingkungan Subholding Upstream diantaranya:



Program 4R Limbah B3

PROGRAM	4R LIMBAH B3 (ton)
Pemanfaatan Limbah <i>Drilling Cutting</i> SOBM Sebagai Raw Material - PHSS	24,935
FOSPOR-DOCTOR (<i>Floating Oil skimmer and Diaphragm Pump using Air Compressor – Dam Oil Collector</i>) – PHKT	18,302
Pemanfaatan Limbah Serbuk Bor B330-2 Menjadi Bahan Baku Semen oleh Pihak Ketiga Berizin - PHM	18,079
Pemanfaatan Tanah Terkontaminasi sebagai Bahan Baku Semen & Batu Bata - PEP Lirik	11,837
Pemanfaatan Limbah B3 sebagai Alternatif Raw Material oleh pihak ke-3 - WK Rokan	4,194



Program 4R Sampah Domestik

PROGRAM	4R SAMPAH DOMESTIK (ton)
Composting Limbah Organik Dedaunan dan Rumpuk WK Rokan	3,101
Pemanfaatan sampah organik sebagai kompos dan pakan ternak PHM	943
Composting PHE OSES	514





HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



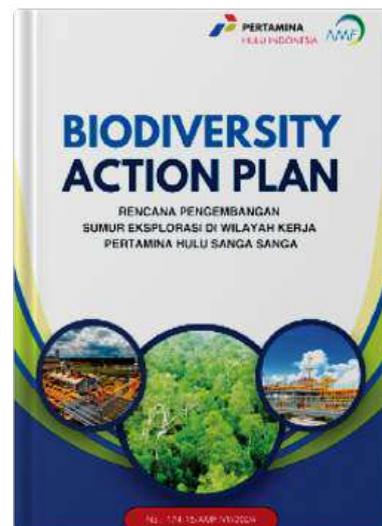
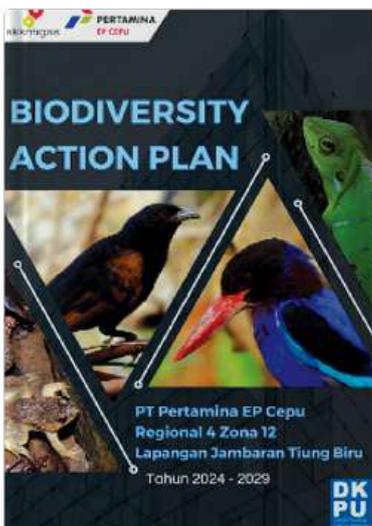
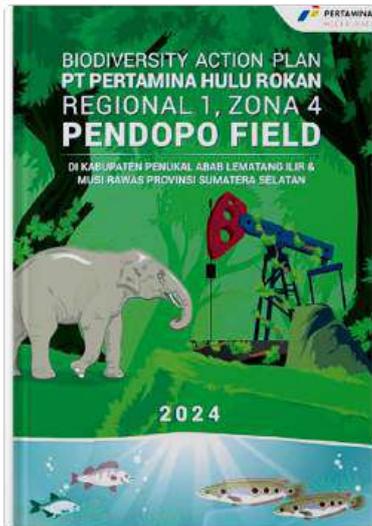
Environment

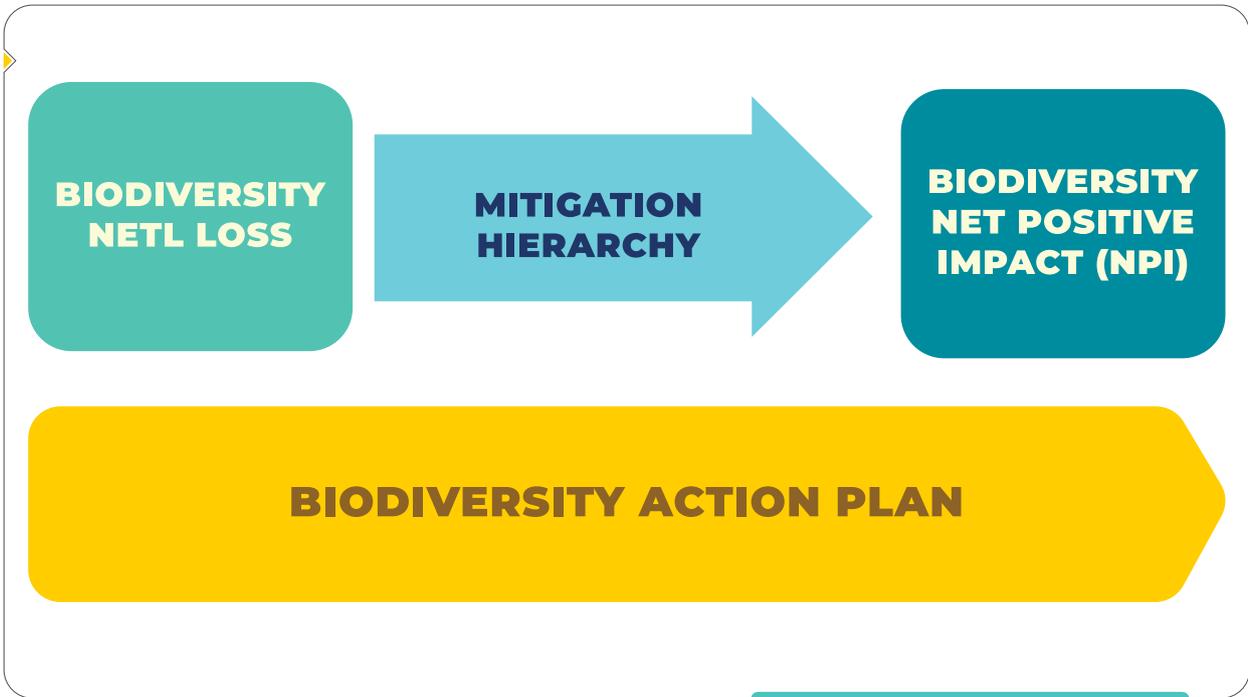
Program Penyusunan *Biodiversity Action Plan (BAP)* untuk mencapai *Net Positive Impact (NPI)*

Pengelolaan *biodiversity* dalam operasi PHE menjadi hal yang sangat penting, untuk dapat memastikan eksplorasi dan produksi yang berisiko terhadap ekosistem dapat dikelola dengan baik. Pada tahun 2024, PHE melakukan penyusunan 4 (empat) dokumen BAP dengan target untuk mencapai NPI sebagai salah satu upaya implementasi *Sustainability*

Focus '*Protecting Biodiversity*'. Studi BAP dilakukan di 4 (empat) wilayah kerja yang memiliki rencana proyek baik eksplorasi maupun pengembangan yang menyebabkan pembukaan lahan, yaitu PEP Pendopo Field, PEP Jatibarang Field, PHSS, dan PEPC JTB. Identifikasi *baseline* untuk *biodiversity* dan jasa ekosistem pada studi, sudah mencakup habitat kritikal, flora fauna langka sesuai dengan *Key Biodiversity Area (KBA)*, IUCN, dan Permen LHK, yang selanjutnya ditetapkan target NPI dengan *roadmap* 3-5 tahun dengan menerapkan hierarki mitigasi.

88





Pelaksanaan studi BAP ini diharapkan dapat memberikan manfaat besar dengan mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem, mendukung pemulihan habitat, meningkatkan reputasi perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, serta mengelola risiko lingkungan dan sosial, sekaligus berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Pencapaian Penghargaan Lingkungan PROPER Kementerian Lingkungan Hidup

Program-program lingkungan berkelanjutan yang dilakukan di seluruh wilayah kerja Subholding Upstream ini tidak hanya mendukung upaya dalam pencapaian *Sustainability Focus*, tetapi juga berperan penting dalam pencapaian penghargaan lingkungan 'PROPER' yang diberikan oleh Kementerian

Lingkungan Hidup. Pada tahun kinerja 2024, PHE mencatatkan prestasi luar biasa dengan meraih **Penghargaan 12 PROPER Emas** dan **19 PROPER Hijau**. Pencapaian ini merupakan bukti nyata komitmen dan dedikasi PHE melalui WK/AP di Lingkungan Subholding Upstream dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, serta melangkah lebih jauh dengan mengimplementasikan program-program yang melebihi kewajiban.

Keberhasilan ini menjadi landasan penting bagi seluruh WK/AP di Subholding Upstream untuk terus meningkatkan kinerja lingkungan mereka. Dengan komitmen yang semakin kuat, pencapaian luar biasa di tahun 2024 diharapkan dapat memacu semangat untuk implementasi yang lebih baik lagi di tahun 2025, memastikan bahwa prestasi saat ini dapat terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Environment

90

12 PROPER EMAS

REGIONAL 1

1. Zona 1 - PT Pertamina EP Asset 1 Field Rantau
2. Zona 4 - PT Pertamina EP Asset 2 Field Limau
3. Zona 4 - PT Pertamina EP Asset 2 Field Prabumulih

REGIONAL 2

4. Zona 5 - PT PHE Offshore North West Java (PHE ONWJ)
5. Zona 7 - PT Pertamina EP Asset 3 Subang Field

REGIONAL 3

6. Zona 9 - PT Pertamina EP Asset 5 Field Sanga-Sanga
7. Zona 9 - PT Pertamina EP Asset 5 Field Sangatta

REGIONAL 4

8. Zona 11 - PT Pertamina EP Asset 4 Field Sukowati
9. Zona 11 - PT PHE - West Madura Offshore
10. Zona 13 - PT Pertamina EP Asset 4 Field Donggi Matindok
11. Zona 13 - JOB Pertamina Medco Tomori

12. PT Badak NGL



19 PROPER HIJAU

REGIONAL 1

1. Zona 1 - PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi
2. Zona 1 - PT PHE Jambi Merang
3. Zona 1 - PT Pertamina EP Asset 1 Field Pangkalan Susu
4. Zona 2/3 - Pertamina Hulu Rokan - Bekasap Rokan
5. Zona 2/3 - Pertamina Hulu Rokan - Duri Steam Flood

REGIONAL 1

6. Zona 2/3 - Pertamina Hulu Rokan - Minas Siak
7. Zona 4 - PT Pertamina EP Asset 1 Field Ramba
8. Zona 4 - PT Pertamina EP Asset 2 Field Adera
9. Zona 4 - PT PHE OK
10. Zona 4 - PT PHE Raja Tempirai

REGIONAL 2

11. Zona 7 - PT Pertamina EP Asset 3 Tambun Field

REGIONAL 3

8. Zona 8 - Pertamina Hulu Mahakam (PHM)
9. Zona 9 - PT Pertamina EP Asset 5 Field Tanjung
10. Zona 9 - PT Pertamina EP Asset 5 Field Sangatta - Lapangan Semberah
11. Zona 10 - PT Pertamina EP Asset 5 Field Tarakan
12. Zona 10 - PT Pertamina EP Asset 5 Field Bunyu
13. Zona 10 - Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) DOBU
14. Zona 10 - Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) DOBS

REGIONAL 4

11. Zona 14 - PT Pertamina EP Asset 4 Field Papua

Pencapaian ESG Rating PHE MSCI - BBB

Pada tahun 2024, PHE dirating oleh *Lembaga Rating Independent* yaitu MSCI. Rating ESG MSCI ini bertujuan untuk mengukur bagaimana Perusahaan mengelola risiko dan peluang ESG yang relevan secara finansial. MSCI menggunakan metodologi berbasis aturan untuk mengidentifikasi industri yang berdasarkan paparan industri tersebut terhadap risiko ESG dan seberapa baik mereka mengelola risiko tersebut dibandingkan dengan *peers/rekan-rekan* industri sejenis. ESG Rating dari MSCI memiliki *range* penilaian yaitu *leader* (AAA, AA), *average* (A, BBB, BB), dan *laggard* (B, CCC). Peringkat Risiko

ESG (*ESG Risk Rating*) ini mengukur eksposur suatu Perusahaan terhadap risiko ESG yang material bagi tiap industri secara spesifik.

Berdasarkan hasil *assessment* MSCI, PHE berhasil meraih **ESG Rating BBB (average)** di Desember 2024 dan memenuhi target KPI yang sudah ditetapkan oleh Holding. Sebanyak 17% Perusahaan *Oil & Gas Exploration & Production* di seluruh dunia yang memiliki *rating* BBB. Berdasarkan keterangan di *MSCI Report*, PHE dinilai **sudah memiliki manajemen pengelolaan risiko yang relatif baik** dan memiliki potensi pengembangan ESG yang signifikan jika dibandingkan dengan *peersnya*.



MSCI Provisional ESG RATINGS

(p) BBB

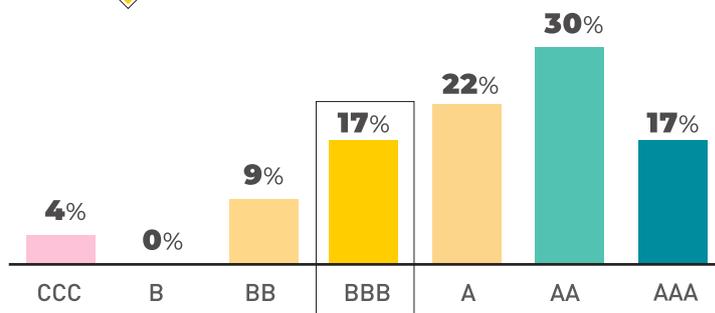
(p) CCC (p) B (p) BB (p) BBB (p) A (p) AA (p) AAA

As of Dec 2024

RATING ACTION DATE : December 06, 2024

LAST REPORT UPDATE: December 06, 2024

Universe MSCI Index constituents, Oil & Gas Exploration & Production, n= 23



Dalam proses *assessment* khususnya **Aspek Environment**, terdapat 3 (tiga) *Key Issues* yang berkaitan dengan Aspek *Environment* yaitu *Carbon Emission, Biodiversity & Land Use*, dan *Toxic Emission & Waste*. *Environment Pillar Score* ini memainkan peran penting dengan bobot 43% dalam pencapaian *ESG Rating MSCI – BBB*, dan juga memperlihatkan sejauh mana Perusahaan berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan.

PHE, dengan komitmen yang teguh, terus berupaya untuk mengelola dan mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Melalui langkah-langkah strategis yang lebih baik, PHE bertekad untuk tidak hanya memenuhi standar yang ada, tetapi juga untuk menciptakan dampak positif yang lebih besar bagi lingkungan. Dengan semangat ini, PHE akan terus maju, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil membawa kita lebih dekat pada masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

PILLAR SCORE

Environment Pillar Score (43%)		Social Pillar Score (24%)		Governance Pillar Score (33%)	
PHE	5,1	PHE	5,8	PHE	3,2
Industry Average	3,6	Industry Average	5,0	Industry Average	6,0



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Pengelolaan PCBs Berwawasan Lingkungan

Environment

92

Memiliki komitmen terhadap penataan regulasi Lingkungan, PHE secara konsisten melakukan pengelolaan Lingkungan sesuai dengan regulasi berlaku termasuk penataan terhadap regulasi terkait Pengelolaan *Polychlorinated Biphenyls* atau PCBs sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 29 Tahun 2020. *Polychlorinated Biphenyls* (PCBs) merupakan bahan berbahaya dan beracun (B3) yang termasuk dalam senyawa aromatik hidrokarbon golongan organoklorin dengan sifat yang persisten. Pada industri hulu migas, PCBs umumnya bersumber dari transformator, kapasitor, dan minyak dielektrik.

Salah satu Langkah penting yang dilakukan PHE adalah dengan menyelenggarakan *workshop upskilling* Pengelolaan PCBs untuk dapat melaksanakan identifikasi dan inventarisasi PCBs sesuai aturan berlaku.

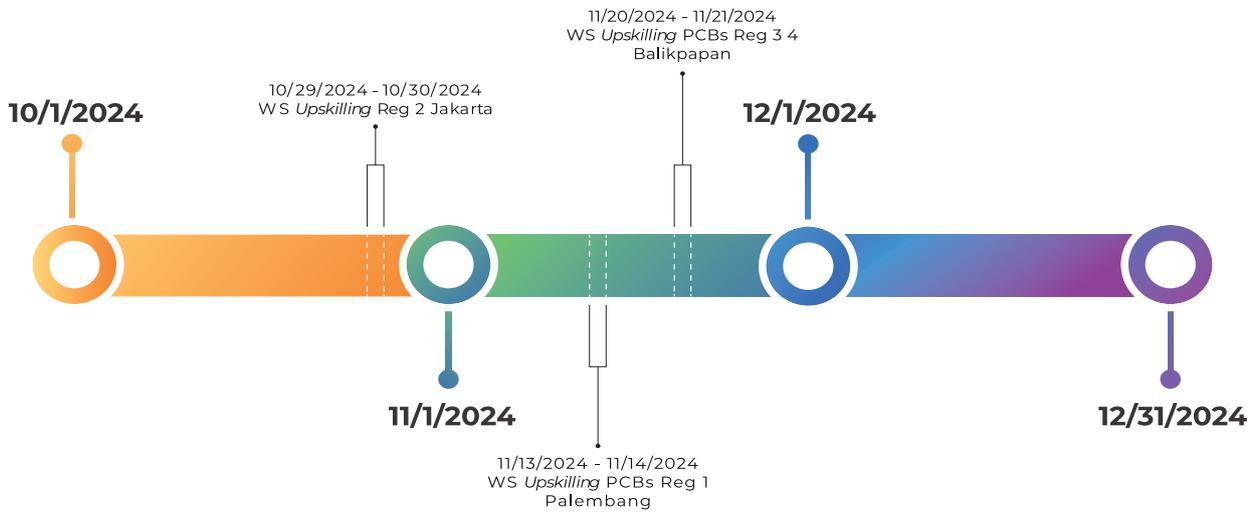
Regulasi terkait pengelolaan PCBs di Indonesia telah diinisiasi sejak penandatanganan Konvensi Stockholm mengenai *Persistent Organic Pollutants* (POPs) pada 23 Mei 2001, sebagai bentuk komitmen Indonesia dalam mengeliminasi penggunaan PCBs pada peralatan yang masih beroperasi. Sebagai tindak lanjut, Pemerintah Indonesia secara resmi melarang penggunaan PCBs sebagaimana tercantum

dalam PP No. 74/2001 Lampiran I Tabel 2: Daftar Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang Dilarang Dipergunakan. Selain itu, target penghapusan PCBs sepenuhnya telah ditetapkan dalam Permen LHK No. 29 Tahun 2020 Pasal 24, yang mewajibkan penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan dengan Amdal atau UKL-UPL yang memanfaatkan atau menghasilkan limbah PCBs untuk mengelola dan menghapus PCBs selambat-lambatnya pada 31 Desember 2028.

Pada Tahun 2024 ini, PHE telah menyelenggarakan familiarisasi Kewajiban Pengelolaan PCBs kepada seluruh fungsi terkait dari Subholding, Regional, Zona hingga wilayah Kerja termasuk melakukan penyampaian kewajiban Pengelolaan PCBs dan strategi Pengelolaan PCBs secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan kepada *Board of Director* PHE pada 22 Agustus 2024. Salah satu Langkah penting yang dilakukan PHE adalah dengan menyelenggarakan *workshop upskilling* Pengelolaan PCBs untuk dapat melaksanakan identifikasi dan inventarisasi PCBs sesuai aturan berlaku. *Workshop* ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait bahaya PCBs, metode identifikasi, serta teknik pengelolaan dan inventarisasi sesuai standar, guna mendukung pencapaian target penghapusan PCBs pada tahun 2028 di seluruh wilayah Kerja. *Upskilling* PCBs tidak hanya diikuti oleh HSSE tetapi juga oleh tim *Production Project* seperti RAM/*Electrical Team*/SCM dan tim lainnya yang terkait. Pada *workshop* ini dilakukan praktek langsung identifikasi PCBs pada trafo di lapangan yaitu *warehouse* PHE ONWJ, PHE OSES, PEP Prabumulih serta identifikasi melalui video yang dibuat oleh PHM dan PHKT.



Rangkaian kegiatan *Upskilling* Pengelolaan PCBs yang telah dilaksanakan:



Dalam proses identifikasi dan pengelolaan PCBs, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, antara lain:

- » Kurangnya pemahaman di beberapa fungsi terkait bahaya dan regulasi pengelolaan PCBs
- » Keterbatasan data mengenai jumlah, jenis, dan status trafo di masing-masing wilayah kerja

Untuk mengatasi tantangan tersebut, dilakukan beberapa langkah strategis, yaitu:

- » Melakukan sosialisasi kepada tim lapangan mengenai bahaya PCBs, metode identifikasi, serta teknik pengelolaan dan inventarisasi sesuai standar
- » Memastikan bahwa trafo yang disewa atau dibeli merupakan trafo bebas PCBs (Non-PCB)
- » Berkoordinasi dengan tim lapangan dan perawatan terkait jumlah serta penggunaan trafo



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Environment

- » Memberikan label khusus pada setiap jenis trafo yang telah diinventarisasi guna mempermudah identifikasi dan pengelolaan
- » Menggunakan aplikasi Lacak PCBs untuk melakukan identifikasi PCBs di seluruh area kerja

Komitmen pada Perjanjian Internasional

Pada 14 - 16 Oktober 2024 lalu PHE diundang oleh UNIDO, *United Nations Industrial Development Organization* yaitu Badan PBB yang bertugas untuk mempromosikan dan mempercepat pengembangan industri yang inklusif dan berkelanjutan, di Kantor UNIDO Vienna International Center Austria untuk menghadiri Diskusi *Project Preparation Grant* yang dilaksanakan oleh UNIDO. Acara ini dihadiri juga oleh Direktur Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bapak Ari Sugasri.

Indonesia telah menandatangani Konvensi Stockholm pada Tahun 2001 dan telah meratifikasi Konvensi Stockholm pada 11 Juni 2009 melalui Undang Undang RI Nomor 19 Tahun 2009. Konvensi Stockholm adalah perjanjian global yang bertujuan untuk melindungi kesehatan manusia dan lingkungan dari dampak *Pollutant Organic Persistent (POP)*.

Saat ini PHE tengah melakukan validasi inventori sumber PCBs di seluruh wilayah kerjanya untuk kemudian melakukan persiapan uji lanjutan PCBs dan pengolahan PCBs. Semoga target phase out PCBs di 2028 dapat dipenuhi sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap penataan peraturan Lingkungan dan mendukung target pemerintah melalui kolaborasi antar fungsi Perusahaan.







HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Environment

Persetujuan Lingkungan dan Tantangan Dalam Mendukung *New Project*

Persetujuan Lingkungan merupakan salah satu persyaratan dasar Perizinan Berusaha yang merupakan legalitas kepada Pelaku Usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya. Persetujuan Lingkungan bertujuan untuk memastikan bahwa suatu proyek atau kegiatan telah memiliki rencana mitigasi resiko terhadap lingkungan untuk mengurangi dampak pada lingkungan, serta telah dilengkapi dengan rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan terukur yang telah disetujui oleh Pemerintah.

96

Persetujuan Lingkungan wajib dimiliki oleh setiap usaha dan/atau kegiatan yang memiliki dampak penting dan/atau dampak tidak penting. Persetujuan Lingkungan tersebut diperoleh dengan penyusunan Dokumen Lingkungan berupa AMDAL atau UKL/UPL yang disesuaikan dengan lingkup kegiatan. Kegiatan Hulu Migas yang membutuhkan Persetujuan Lingkungan mencakup kegiatan eksplorasi (*survey seismik* dan pemboran eksplorasi), eksploitasi/ pengembangan produksi minyak dan gas bumi.

SHU telah berhasil menerbitkan 48 Persetujuan Lingkungan pada tahun 2024, terdiri dari 21 Persetujuan Lingkungan terbit untuk kegiatan Eksplorasi dan 27 Persetujuan Lingkungan terbit untuk kegiatan Eksploitasi.

Sebagai syarat dasar dalam menjalankan usaha dan/ atau kegiatan, Persetujuan Lingkungan menjadi faktor krusial dalam mewujudkan program eksplorasi dan eksploitasi, khususnya dalam mendukung capaian target pemerintah, yaitu produksi minyak 1 juta BOPD dan gas 12 BSCFD pada tahun 2030 untuk memenuhi kebutuhan energi nasional.





Selama tahun 2024, Subholding Upstream (SHU) telah mengelola 65 Persetujuan Lingkungan yang diajukan kepada pemerintah dengan 28 Persetujuan Lingkungan diantaranya diajukan untuk kegiatan eksplorasi dan 37 diajukan untuk kegiatan eksploitasi.

Pengurusan Persetujuan Lingkungan tersebut tidak terlepas dari berbagai tantangan, antara lain:

- » Keterbatasan waktu yang singkat untuk mencapai target terbitnya Persetujuan Lingkungan.
- » Kebutuhan pemenuhan perizinan dasar/prasyarat lainnya yang wajib dipenuhi (di antaranya, KKPRD/KKPRL, LSD, LP2B, Persetujuan Teknis, dll).
- » Kebutuhan data dalam penyusunan Dokumen Lingkungan.
- » Birokrasi eksternal/*stakeholder* terkait (diantaranya, proses *review & proses routing approval* KLH dan reorganisasi di Kementerian).

Dalam menjawab tantangan yang dihadapi selama tahun 2024, SHU telah mengupayakan percepatan dan efisiensi proses pengurusan Persetujuan Lingkungan di sepanjang tahun, diantaranya:

- » Penyusunan prosedur Tata Kerja Organisasi (TKO) Penyusunan dan Pengajuan Persetujuan Lingkungan
- » Peningkatan kompetensi (*upskilling*) pekerja terkait proses perizinan lingkungan
- » Proses *monitoring* dan *review* secara mingguan terkait proses pengajuan Persetujuan Lingkungan serta status pengajuan Persetujuan Lingkungan untuk rencana tajak 2025 di Lingkungan SHU
- » Evaluasi kinerja Persetujuan Lingkungan SHU sebagai proses analisa perbaikan di setiap semester
- » *Stakeholder engagement* dengan *stakeholder* perizinan lingkungan



- » Keterlibatan dalam rangkaian Rakor Upaya Peningkatan Produksi *Lifting* Migas di Indonesia untuk membahas isu percepatan persetujuan lingkungan dengan keterlibatan *stakeholder* terkait (Kemenkomarvest, KLHK, KESDM, KKP, & SKK Migas).
- » Keterlibatan dalam Tim *Task Force* Penyusun Standar Kegiatan Hulu Migas dalam rangka percepatan peningkatan produksi *lifting* Migas di Indonesia untuk membantu KLH dalam proses *review* dan *approval* pengajuan Persetujuan Lingkungan.

SHU telah **berhasil menerbitkan 48 Persetujuan Lingkungan pada tahun 2024**, terdiri dari 21 Persetujuan Lingkungan terbit untuk kegiatan Eksplorasi dan 27 Persetujuan Lingkungan terbit untuk kegiatan Eksploitasi. Persetujuan Lingkungan berhasil diterbitkan lebih singkat atau sesuai dengan ketentuan tata waktu TKO dengan pemenuhan seluruh kelengkapan persyaratan dasar yang diwajibkan. Selain itu, tidak terdapat *Non-Productive Time* (NPT) yang disebabkan oleh keterlambatan dalam penerbitan Persetujuan Lingkungan yang menghambat dimulainya atau jalannya proyek.

Dalam mendukung upaya percepatan dan standarisasi dalam proses penyusunan dan penilaian aspek teknis pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara untuk kegiatan eksplorasi, SHU telah menyusun 8 standar teknis untuk kegiatan eksplorasi (*Survey seismic* dan *drilling* eksplorasi) *onshore* dan *offshore*. Diharapkan dengan adanya standarisasi ini memberikan faktor positif dari proses penyusunan hingga proses *review* yang dilakukan oleh KLH.



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

Program Konservasi Lutung Kelabu melalui Santan *Green-Belt Perimeter*



Environment

98

PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) sebagai salah satu anak Perusahaan Pertamina Hulu Indonesia (PHI) memiliki fasilitas produksi *offshore* dan *onshore*. PHKT memiliki dua area operasi yakni Daerah Operasi Bagian Utara (DOBU) dan Daerah Operasi Bagian Selatan (DOBS). Salah satu wilayah operasi PHKT DOBU yaitu fasilitas *onshore* Terminal Santan yang terletak di Tanjung Santan, Desa Sebuntal, Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. PHKT bergerak pada kegiatan hulu minyak dan gas, dimana minyak dan gas mentah diangkat dari sumur *offshore* kemudian dikumpulkan ke masing-masing *platform* sebelum dikirim ke fasilitas *onshore* Terminal Santan melalui pipa bawah laut.

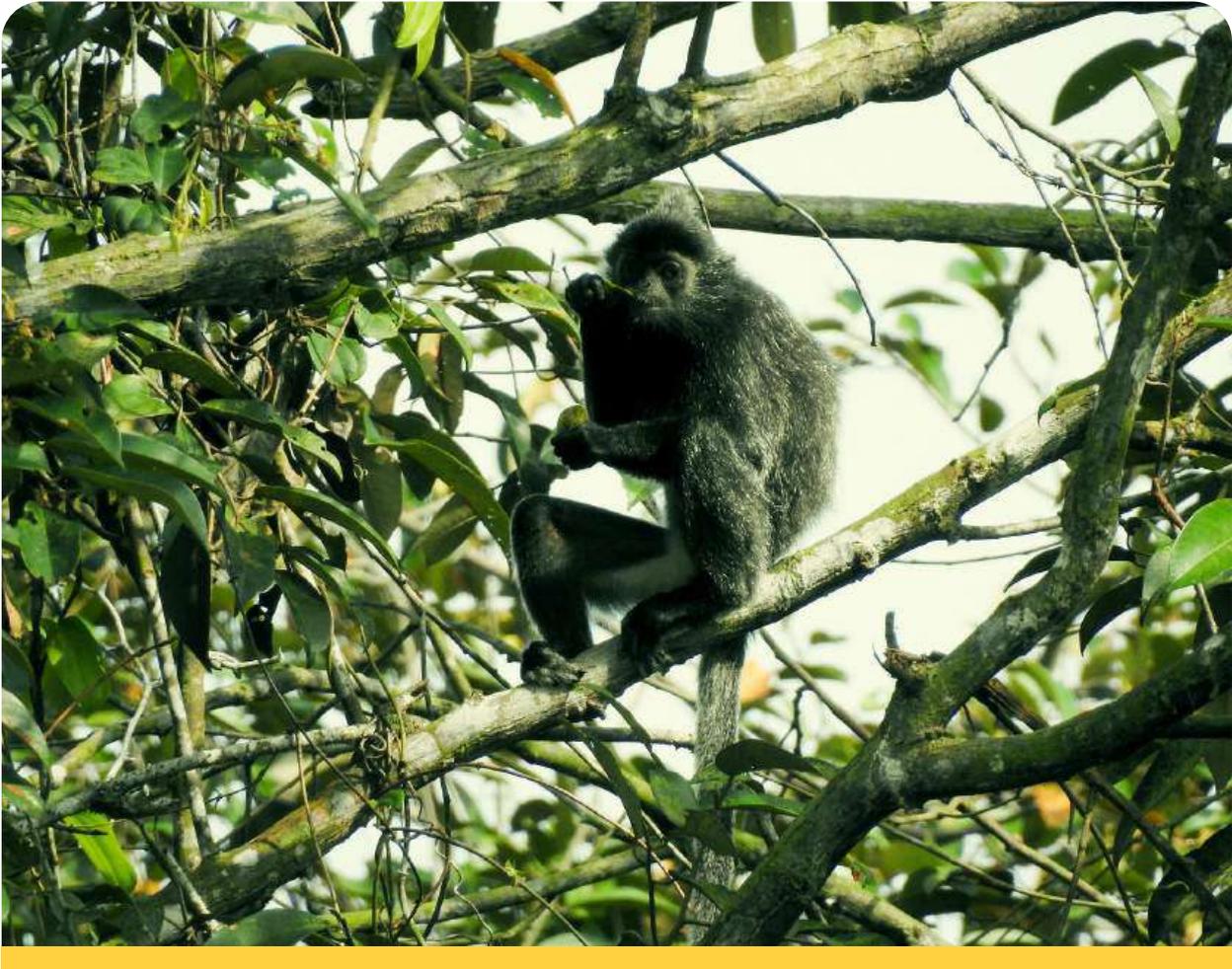
Dalam menjalankan kegiatan rutin operasional hulu yaitu eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas, PHKT DOBU terus berupaya dalam melaksanakan kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati. Komitmen ini telah dituangkan dalam Kebijakan Lingkungan Tahun 2024, dimana salah satunya berkomitmen dalam melaksanakan studi dan upaya pelestarian keanekaragaman hayati untuk menjaga indeks keanekaragaman hayati (H') baik flora maupun fauna di atas skala 2,00.

Lutung Kelabu (*Trachypitecus Cristatus*) merupakan salah satu primata dalam famili *Cercopithecidae* dan termasuk dalam jenis lutung berukuran sedang.

Lutung Jantan memiliki postur tubuh yang lebih besar dibandingkan dengan lutung betina.

Sebagai salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh PHKT DOBU yaitu kegiatan *monitoring* keanekaragaman hayati di Terminal Santan yang rutin dilakukan selama satu kali dalam setahun. Terminal Santan termasuk salah satu wilayah yang ditetapkan sebagai wilayah konservasi. Berdasarkan hasil *monitoring* rutin, terpantau beberapa jenis flora dan fauna dengan status konservasi IUCN terancam, salah satunya adalah Lutung Kelabu yang termasuk kategori **rentan (Vulnerable – VU)** serta berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/2018, Lutung Kelabu termasuk kategori **spesies dilindungi**. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan kegiatan perlindungan dan pelestarian habitatnya agar tidak menjadi termasuk kategori terancam punah (*Endangered – EN*).





Gambar 1. Lutung kelabu dengan status konservasi IUCN kategori rentan (Vulnerable-VU)



Lutung Kelabu (*Trachypitecus cristatus*) merupakan salah satu primata dalam famili *Cercopithecidae* dan termasuk dalam jenis lutung berukuran sedang. Lutung jantan memiliki postur tubuh yang lebih besar dibandingkan dengan lutung betina. Warna rambut yaitu abu-abu tua bercampur putih keabuan sehingga memberikan kesan warna keperakan. Pada lutung betina, terdapat warna putih kekuningan pada lipatan paha. Berbeda dengan warna dewasa, bayi lutung

memiliki warna oranye terang yang kontras dan akan berangsur berubah menjadi abu-abu dalam waktu lima bulan (Payne dkk., 1985). Lutung termasuk dalam jenis *Presbitys* yaitu kelompok monyet daun yang hidup di atas pohon (*arboreal*) dan jarang turun ke tanah dan aktif pada siang hari (*diurnal*). Lutung termasuk satwa pemakan tumbuh-tumbuhan dan lebih menyukai daun muda dibandingkan dengan buah-buahan (Eliana, 2017).



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Environment

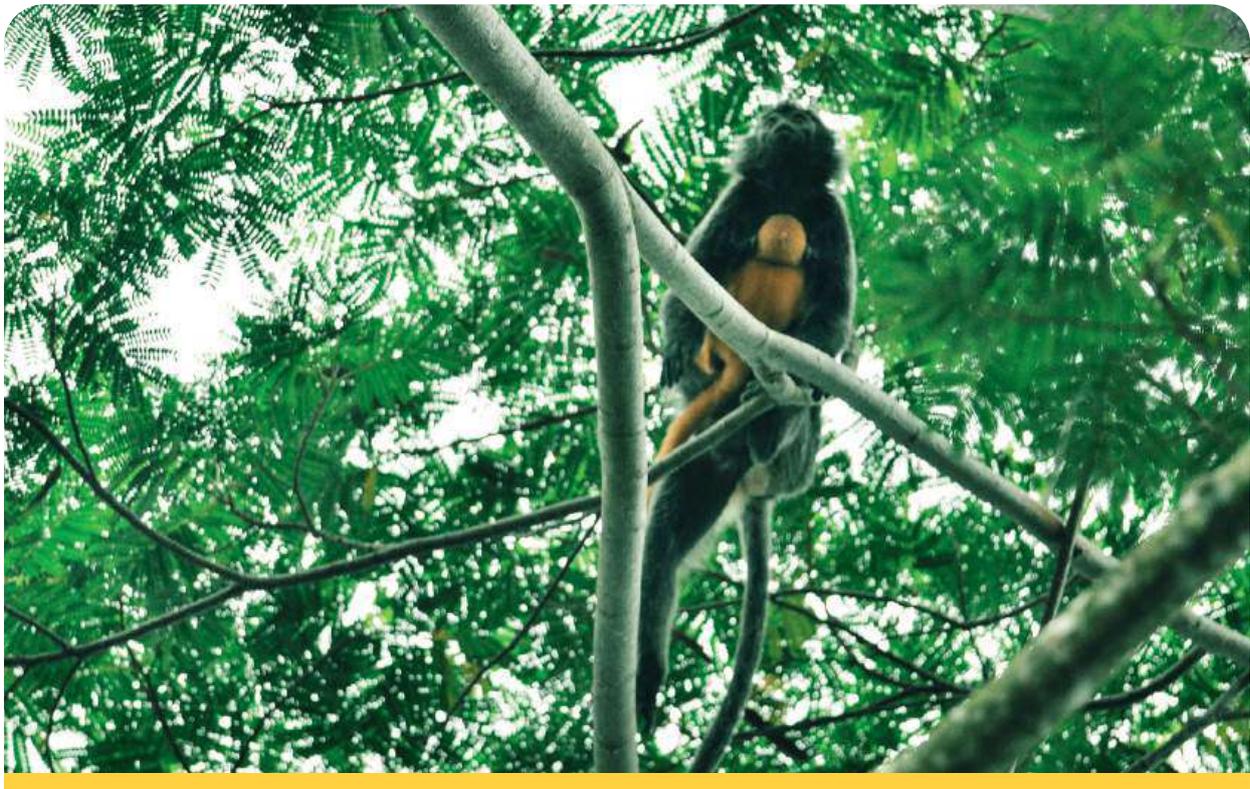
Sejak tahun 2019, kegiatan konservasi Lutung Kelabu ini telah dilakukan upaya konservasi melalui perlindungan dan perluasan area konservasi dari luas yang awalnya 23,37 Ha, diperluas setiap tahunnya sehingga total area konservasi untuk Lutung Kelabu mencapai 76,00 Ha di tahun 2024. Area ini termasuk area hutan sekunder yang berada di area *Green-Belt Perimeter* Santan yang berupa hutan sekunder yang dipertahankan menjadi area konservasi Lutung Kelabu.

Beberapa upaya konservasi lain yang dilakukan yaitu melalui pembangunan *arboretum*, pengadaan *nursery*, dan penghijauan lahan. Implementasi program ini dilakukan melalui pembangunan *arboretum* di area yang masih memiliki ekosistem yang baik yaitu pada hutan sekunder sebelah Barat Terminal Santan. Selain itu, dibangun area *nursery* sebagai kawasan pembesaran bibit-bibit tanaman baik bibit dari perkembangan generatif maupun vegetatif yang

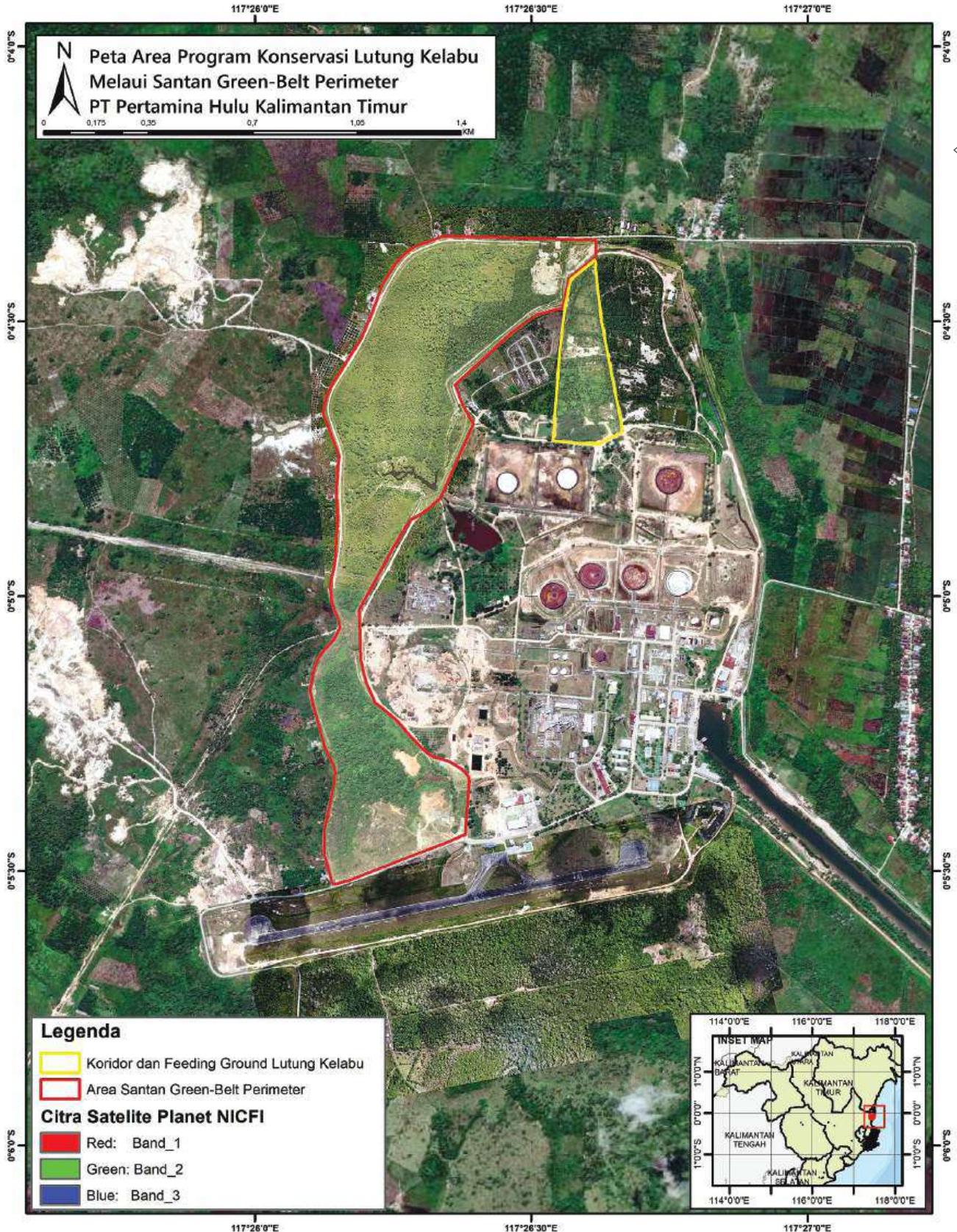
nantinya akan ditanam di beberapa area yang telah diperuntukkan sebagai area penghijauan. Kegiatan penghijauan lahan juga dilakukan untuk memperkaya jenis tanaman dan jenis pakan bagi satwa liar serta perbaikan fungsi ekosistem yang lebih baik.

Adanya Program Konservasi Lutung melalui Santan *Green-Belt Perimeter* dapat mendukung kawasan konservasi untuk menjadi habitat bagi satwa liar, khususnya Lutung Kelabu untuk hidup dan terus berkembang biak di dalam wilayah konservasi Terminal Santan. Dari hasil upaya pelestarian habitatnya, Lutung Kelabu muncul sebanyak 15 ekor saat dilakukan pemantauan keanekaragaman hayati pada tahun 2020 dan diharapkan dapat terus berkembang populasinya. Dari hasil pemantauan keanekaragaman hayati Terminal Santan, pada tahun 2024 terpantau 1 kelompok Lutung Kelabu dengan jumlah individu sebanyak 25 ekor.

100



Gambar 2. Lutung kelabu beraktivitas dengan membawa bayi lutung



Gambar 3. Peta Area Konservasi Lutung Kelabu Melalui Santan Green-Belt Perimeter PHKT



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Environment

102



Gambar 4. Kegiatan Penanaman Tanaman Pakan Lutung Kelabu pada Hari Lingkungan Hidup Sedunia

Tabel 1. Hasil absolut Program Konservasi Lutung Melalui Program Santan Green Belt Perimeter

Program	Indikator	Hasil Absolut					Satuan
		2020	2021	2022	2023	2024	
Konservasi Lutung melalui Santan Green Belt Perimeter	Jumlah Tanaman Pohon	414	425	425	475	550	Pohon
	<i>Trachypithecus cristatus</i>	15	17	18	23	25	Ekor
	Luasan Area	70,7	74,7	76	76	76	Ha

Daftar Pustaka

Eliana, D., Nasution, E.K. & Indarmawan. (2017). Tingkah laku makan lutung jawa. *Trachypithecus Auratus* di Kawasan Pancuran 7 Baturaden Gunung Slamet Jawa Tengah. *Scripta Biologica*, 4(2), 125-129.

Payne, J., Francis, C. M., & Phillipps, K. (1985). *A field guide to the mammals of Borneo. The Sabah Society*. Kota Kinabalu.



Panel Surya untuk Mengurangi Emisi Karbon Sebesar 9,4 kTon CO² eq/tahun di Lapangan Migas MLN Algeria, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi

Dengan pencapaian ini, PIEP menunjukkan bahwa energi terbarukan, seperti panel surya, tidak hanya mengurangi emisi karbon tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya energi jangka panjang.

Pemanfaatan panel surya di lapangan minyak dan gas MLN (*Menzel Ledjmet North*) di Algeria, yang dikelola oleh Pertamina Internasional EP, merupakan langkah penting dalam mendukung keberlanjutan dan mengurangi dampak lingkungan dari operasional industri migas terutama di Algeria. Di tengah tantangan global terhadap perubahan iklim, Pertamina Internasional EP telah mengambil langkah nyata dengan memanfaatkan teknologi energi terbarukan, khususnya panel surya, untuk mendukung kegiatan operasional di lapangan migas MLN.

Melalui pemasangan panel surya, Pertamina Internasional EP berhasil mengurangi ketergantungan pada energi listrik dari pihak ketiga penyedia listrik untuk mendukung operasional harian terutama pada sumur-sumur yang berada di lokasi yang jauh dari sumber listrik *grid*. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi energi, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), terutama karbon dioksida (CO²), yang merupakan salah satu penyumbang utama pemanasan global.

Dalam implementasinya, proyek panel surya di MLN telah berhasil mengurangi emisi karbon hingga sebesar 9,4 kTon CO² ekuivalen per tahun. Pengurangan emisi ini sebanding dengan penurunan emisi dari ribuan kendaraan bermotor atau pembakaran bahan bakar fosil yang dapat memberikan dampak buruk terhadap kualitas udara dan kesehatan masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa transisi menuju energi bersih dan ramah lingkungan bukan hanya sebuah kebutuhan, tetapi juga menjadi bagian dari tanggung jawab industri energi dalam mendukung upaya global untuk mengatasi perubahan iklim.

Selain itu, penerapan teknologi ini di lapangan migas MLN juga memberikan contoh konkret bagaimana sektor migas, yang dikenal dengan konsumsi energi tinggi, dapat bertransformasi menjadi lebih berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber energi terbarukan. Ini juga sejalan dengan komitmen Pertamina Internasional EP untuk terus berinovasi dalam mengimplementasikan solusi yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan dalam operasi operasional migas global.



Environment



Dengan pencapaian ini, Pertamina Internasional EP menunjukkan bahwa energi terbarukan, seperti panel surya, tidak hanya dapat mengurangi emisi karbon, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya energi jangka panjang. Langkah ini juga mencerminkan komitmen Perusahaan untuk berperan aktif dalam agenda perubahan iklim global serta mendukung pembangunan berkelanjutan di setiap kawasan operasionalnya.



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Environment

TAPAK ETAM, Inovasi Konservasi Lima Primata Dilindungi di Kalimantan Timur

104

BONTANG – PT Badak NGL memiliki komitmen dalam melakukan upaya perlindungan lingkungan, khususnya terkait keanekaragaman hayati *fauna* endemik melalui kegiatan konservasi *in situ*. Kegiatan konservasi *fauna in situ* sesuai dengan yang tertulis pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021. Salah satu upaya dalam perlindungan tersebut adalah dengan menginisiasi pusat konservasi *in situ* bagi *fauna* Kalimantan Timur yang masuk di dalam daftar Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018. Pada tahun 2019 - 2024, PT Badak NGL melakukan implementasi program unggulan di bidang perlindungan keanekaragaman hayati fauna, yaitu TAPAK ETAM (Inovasi Konservasi Lima Primata Dilindungi di Kalimantan Timur).

Terdapat lima jenis primata endemik dan dilindungi di area hutan konservasi PT Badak NGL, yaitu: Orangutan Kalimantan, bekantan, owa-owa, lutung

abu-abu kutai, dan lutung kelabu. Orangutan Kalimantan (*Pongo pygmaeus*) memiliki status endemik Kalimantan, dilindungi PERMENLHK P.106, serta *critically endangered* (IUCN Redlist 2025). Bekantan (*Nasalis larvatus*) memiliki status endemik Kalimantan, dilindungi PERMENLHK P.106, serta *endangered* (IUCN Redlist 2025). Owa-owa (*Hylobates muelleri*) memiliki status endemik Kalimantan, dilindungi PERMENLHK P.106, serta *endangered* (IUCN Redlist 2025). Lutung abu-abu kutai (*Presbytis canicrus*) memiliki status endemik Kalimantan Timur serta *endangered* (IUCN Redlist 2025). Sementara lutung kelabu (*Trachypithecus cristatus*) memiliki status endemik Kalimantan, dilindungi PERMENLHK P.106, serta *critically endangered* (IUCN Redlist 2025).

Primata dilindungi dan endemik yang terdapat di sekitar area operasional PT Badak NGL hidup pada empat area hutan sekunder. Dua dari hutan tersebut memiliki area *buffer zone* yang bersinggungan dengan masyarakat. Dalam hal ini, terdapat potensi ancaman bagi primata langka, apabila hewan-hewan tersebut masuk ke dalam area perkebunan masyarakat. Oleh karena itu, PT Badak NGL berupaya untuk memperkuat area konservasi di sekitar Perusahaan agar semua primata mampu hidup dengan aman dan terkendali populasinya

PT Badak NGL melalui TAPAK ETAM melakukan upaya konservasi *in situ* berbasis penjagaan wilayah jelajah primata, edukasi kepada masyarakat, dan penyediaan pohon pakan satwa. Melalui program ini, habitat primata yang dilindungi dikondisikan untuk tetap alami dan minim intervensi (secara fisik) langsung kepada individu primata. Saat ini, PT Badak NGL menjadi suaka untuk 5 jenis primata endemik dan dilindungi khususnya di Kota Bontang.

Melalui TAPAK ETAM, baik pekerja, keluarga pekerja, maupun masyarakat di sekitar kawasan konservasi diedukasi untuk hidup berdampingan dan menjaga habitat primata langka.



TAPAK ETAM

- **Penetapan Kawasan Konservasi**
- KPTS-267/BG00/2022-077
- Pemasangan plang di 7 area konservasi daratan dan mangrove



- **Pendataan Mandiri**
- Pemantauan langsung oleh PT Badak NGL melalui foto dan *camera trap*
- Partisipasi warga di sekitar area konservasi melalui survei <https://bit.ly/kehatiPTB>

- **Pemantauan Kontinu**
- Pelibatan akademisi dari Unmul untuk pemantauan tahunan
- Perhitungan populasi primata
- Analisis vegetasi khusus pohon pakan satwa



- **Pengamanan Teritorial**
- Penjagaan oleh *security* PT Badak NGL dan KODIM 0908
- Penetapan batas kecepatan kendaraan maksimal 40 km/jam

- **Sosialisasi / Knowledge Sharing**
- Internal melalui forum SAFETY TALK
- Eksternal kepada SD Vidatra, SMP Vidatra, dan SMA Vidatra di kawasan PT Badak NGL
- *Focus Group Discussion* tahunan bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bontang dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Timur (BKSDA Kaltim)



- **Penanaman bibit pohon pakan** berjenis pohon pelindung, pohon buah, dan pohon kayu khas Kalimantan
- Beberapa jenis pohon buah: matoa, sawo, jambu air, mangga, elai, durian, manggis, kepel, ficus dll.

Gambar Program TAPAK ETAM di PT Badak NGL



Environment

Melalui program TAPAK ETAM, akronim dari (1) Penetapan area konservasi; (2) Pendataan mandiri; (3) Pemantauan kontinu; (4) Pengamanan teritorial; (5) Sosialisasi / *knowledge sharing*; dan (6) Penanaman pohon pakan, PT Badak NGL memperoleh kenaikan jumlah populasi primata sebanyak 61 individu, atau meningkat sebesar 354% dari 24 individu menjadi 85 individu dalam kurun waktu 6 tahun (2019 hingga 2024). Penambahan jumlah primata secara detail didapatkandari orangutan (+4 individu baru), bekantan (+17 individu baru), lutung abu-abu kutai (+20 individu baru), dan lutung kelabu (+20 individu baru).

Melalui TAPAK ETAM, baik pekerja, keluarga pekerja, maupun masyarakat di sekitar kawasan konservasi diedukasi untuk hidup berdampingan dan menjaga habitat primata langka. Terkhusus bagi pekerja dan keluarga pekerja, peningkatan *awareness* sangat penting untuk menjaga citra PT Badak NGL. Adanya kegiatan perburuan atau insiden terbunuhnya primata dilindungi di kawasan perusahaan dapat menarik perhatian LSM lokal hingga global, bahkan berpotensi mendapatkan sanksi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI.



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

Mengoptimalkan Pengelolaan Access Control Perusahaan melalui SIML (Surat Izin Masuk Lokasi) di PT Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream



Campaign &
Digitalisasi

106

PT Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream, beroperasi di berbagai lokasi, termasuk lapangan minyak dan gas, fasilitas pengolahan, dan infrastruktur pendukung. Sehingga sangat penting membutuhkan pengelolaan akses kontrol yang baik.

Sebagai pengembangan dari Aplikasi PARIS (*Personnel Access Request Integrated System*) dan terus mengimplementasikan inovasi yaitu meningkatkan pengelolaan akses kontrol perusahaan yang efektif, memastikan keamanan dan keselamatan operasional.

Salah satu inovasi yang diterapkan adalah peningkatan fitur PARIS dalam penggunaan Surat Izin Masuk Lokasi (SIML), memastikan bahwa hanya individu yang berwenang yang dapat mengakses lokasi lapangan operasional perusahaan. SIML memainkan peran penting dalam menjaga keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja perusahaan.

Sering kali perubahan sistem yang mengandalkan teknologi baru menghadapi resistensi dari pekerja yang sudah terbiasa dengan cara kerja konvensional.

Mengoptimalkan pengelolaan *Access Control* melalui SIML berarti membantu perusahaan dalam beberapa aspek, antara lain:

1. Keselamatan: Meningkatkan efektivitas pengelolaan keselamatan, hanya personel yang berkompeten dan layak yang dapat memasuki lokasi guna mencegah kecelakaan kerja dan kejadian tidak terduga.
2. Keamanan: Dengan SIML, akses ke lokasi menjadi lebih terkontrol, mengurangi risiko masuknya pihak yang tidak berwenang, melindungi aset Perusahaan, informasi rahasia dan mengoptimalkan pengawasan akses personel
3. Kepatuhan: Untuk mematuhi peraturan dan standar keselamatan, SIML memastikan bahwa setiap individu yang memasuki lokasi telah memenuhi persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja.
4. Pantauan *Real-Time*: SIML terintegrasi dengan sistem digital Paris *Scanner* yang memungkinkan pemantauan akses secara *real-time* dalam proses *Cek-in Cek-out*

Dalam Implementasi SIML prosesnya dapat digambarkan dalam 5 tahap sederhana, yaitu:

1. HSSE *Passport*: Setiap personel yang membutuhkan akses ke lokasi harus mempunyai HSSE *passport* yang *valid*, proses pembuatan dan verifikasi dilakukan pada Aplikasi PARIS



Gambar 1: Ilustrasi Penggunaan dan Pemanfaatan SIML untuk Access Control

2. *Request/Pendaftaran*: Setelah *HSE Passport Valid*, tiap *Personnel* atau tim melalui *Pooler* dibuatkan pengajuan persetujuan untuk masuk ke lokasi/lapangan
3. *Persetujuan*: Penanggung jawab atau Pengelola Lokasi di lapangan lingkungan Subholding Upstream memberikan persetujuan yang diperlukan.
4. *Penerbitan SIML*: SIML diterbitkan dalam bentuk digital atau fisik (*QRcode*), yang harus dibawa oleh individu saat mengakses lokasi.
5. *Sistem Pemantauan*: Melalui *Paris Scanner (Cek-in Cek-Out)* dapat memantau dan mencatat setiap akses ke lokasi, pergerakan personel, memastikan transparansi dan auditabilitas.

Tantangan implementasi SIML yang di hadapi adalah perlunya koordinasi antar Departemen, dalam hal ini memerlukan integrasi data dan proses antara departemen, seperti HR, Operasional, IT dan HSSE. Perlunya waktu yang cukup untuk mengumpulkan data awal karyawan, kontraktor, dan vendor secara akurat serta terupdate.

Sering kali perubahan sistem yang mengandalkan teknologi baru menghadapi resistensi dari pekerja yang sudah terbiasa dengan cara kerja konvensional. Sehingga memerlukan pendekatan komunikasi yang efektif dan program pelatihan yang komprehensif.

Terkait dengan isu PDP (Pelindungan Data Pribadi) bahwa mengelola dan melindungi data pribadi yang dikumpulkan melalui SIML menjadi krusial untuk menjaga privasi dan keamanan datanya. Oleh karena itu Perusahaan harus menetapkan kebijakan pelindungan data yang ketat untuk menghindari kebocoran atau penyalahgunaan data, penerapan *Single Sign ON* serta MFA saat login adalah hal kongkret yang dilakukan.

Dengan mengoptimalkan implementasi dan mengatasi tantangan yang ada, pengelolaan akses *control* melalui SIML di lingkungan PT Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream adalah langkah strategis untuk meningkatkan keamanan, efisiensi, transparansi operasional dan akuntabel.

PT Pertamina Hulu Energi Subholding Upstream terus menunjukkan komitmen dalam menerapkan praktik terbaik yang lebih efektif dan efisien, memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keselamatan, keamanan, dan kepatuhan.



**HIGHLIGHT
ACTIVITIES 2024**



Campaign & Digitalisasi

A Year of Progress: Key Milestones in HSSE Campaign

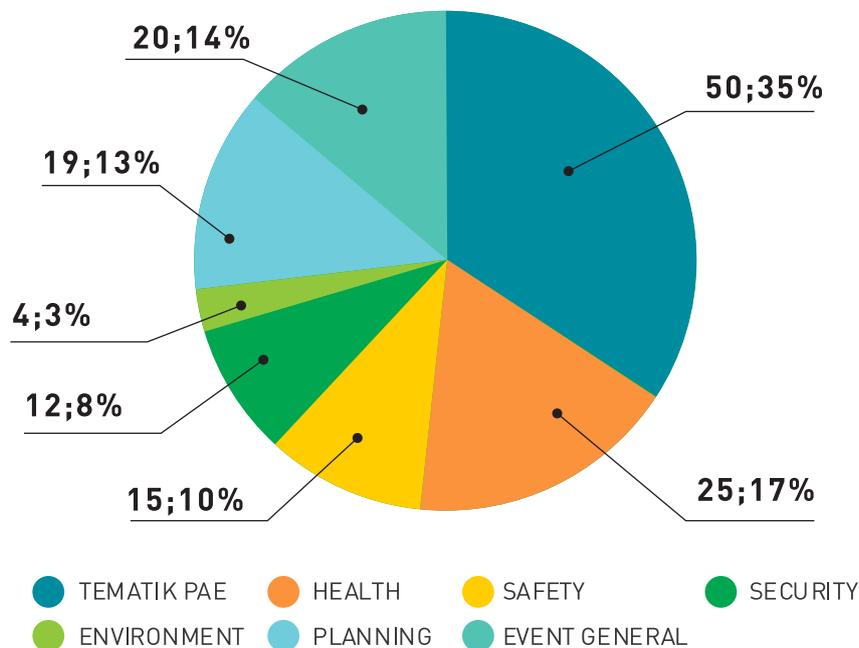
Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan, kesehatan, keamanan, dan lingkungan (*Health, Safety, Security, and Environment/HSSE*), perusahaan secara aktif menggelar berbagai kampanye dan program sosialisasi sepanjang tahun. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta memperkuat budaya HSSE di seluruh lini operasional guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan berkelanjutan.

Pada tahun 2024, kegiatan kampanye HSSE yang dilakukan di Subholding Upstream tidak hanya terbatas pada kampanye aspek HSSE sebagai salah satu upaya meningkatkan kesadaran terhadap aspek

HSSE dan upaya mencegah terjadinya insiden, tetapi juga kampanye terkait dengan *Performance* Kinerja HSSE, informasi/*sharing* terkait HSSE bagi aktivitas sehari-hari, hingga penyampaian informasi terkait prosedur/STK yang berlaku di lingkungan Subholding Upstream terkait dengan aspek HSSE.

Media kampanye HSSE terdiri dari beberapa bentuk diantaranya media kampanye elektronik dan media kampanye cetak. Pada media kampanye elektronik, HSSE SHU telah menerbitkan 145 kampanye dalam bentuk *broadcast* email dengan rincian sebagai berikut:

Broadcast HSSE Subholding Upstream Tahun 2024





Campaign &
Digitalisasi

109

Selain pelaksanaan program kerja rutin kampanye HSSE, pada tahun 2024 dilakukan beberapa kegiatan yang menjadi *highlight* atau pencapaian utama pelaksanaan kampanye HSSE di SHU, yaitu pelaksanaan lomba HSSE *Campaign* dimana seluruh pekerja di SHU Kantor Pusat, Regional, Zona, dan WK berpartisipasi dalam lomba tersebut. Lomba ini sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan keterlibatan seluruh karyawan dalam penerapan HSSE. Lomba ini juga bertujuan untuk menyampaikan pesan keselamatan, kesehatan, keamanan, dan kepedulian lingkungan secara kreatif serta mendorong partisipasi aktif dalam membangun budaya HSSE yang lebih kuat. Topik HSSE yang dijadikan lomba terdiri dari :

1. Sistem Kerja Aman (SIKA)
2. *Corporate Life Saving Rules* (CLSR)
3. Kajian Risiko Pribadi (KARIB)
4. *Office Safety*
5. *Office Ergonomy*
6. *Process Safety & Asset Integrity Management System* (PSAIMS)
7. Sehat Bugar Senang Produktif (SEBUSEPRO)
8. *Hand & Finger Injury Free* (HFIF)
9. *Security Awareness*
10. *Environment Awareness*

Sebagai bentuk apresiasi, Perusahaan memberikan penghargaan kepada 11 pemenang Lomba video HSSE dari 143 video yang disubmit kepada HSSE SHU. Melalui lomba ini, Perusahaan tidak hanya mendorong

kesadaran HSSE dengan cara yang inovatif tetapi juga memperkuat budaya HSSE dan kolaborasi di antara seluruh karyawan. Keberhasilan lomba video HSSE menjadi bukti bahwa penerapan nilai-nilai HSSE dapat dilakukan dengan cara yang menyenangkan, kreatif, dan berdampak nyata. Pemahaman pekerja terhadap aspek HSSE yang menjadi topik lomba dapat tergambarkan dalam kreativitas video lomba yang disubmit. Pekerja Subholding Upstream berupaya mengimplementasikan aspek HSSE terhadap pekerjaan dan aktivitas sehari-hari. Video yang disubmit sangat bermanfaat menjadi salah satu kumpulan materi untuk media kampanye dan *sharing* aspek HSSE bagi seluruh pekerja di lingkungan Subholding Upstream.

Salah satu video pemenang lomba kampanye HSSE yang dikirimkan oleh pekerja di lapangan dan di luar fungsi HSSE dimana pekerja menampilkan implementasi aspek HSSE di dalam pekerjaan.

Lomba ini juga bertujuan untuk menyampaikan pesan keselamatan, kesehatan, keamanan, dan kepedulian lingkungan secara kreatif.



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Campaign &
Digitalisasi

110

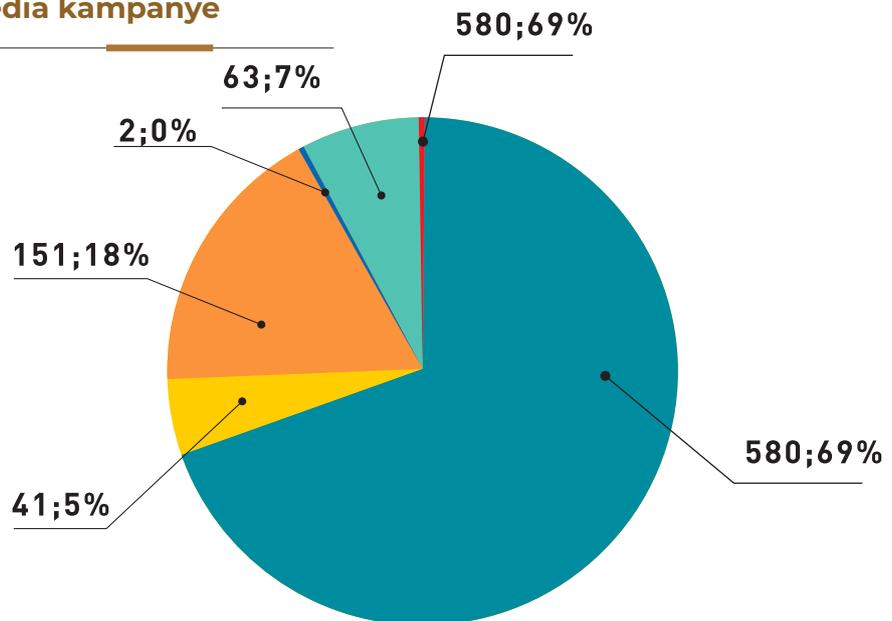
Highlight pencapaian utama pelaksanaan kampanye HSSE lainnya pada tahun 2024 adalah dilaksanakannya *survey* kampanye HSSE 2024 di lingkungan Subholding Upstream. Sebagai bagian dari evaluasi efektivitas kampanye HSSE, perusahaan melakukan survei kepada karyawan terkait persepsi, pengetahuan dan pemahaman pekerja terhadap kampanye HSSE yang telah dilakukan selama tahun 2024. Selain itu hasil *survey* kampanye HSSE menjadi salah satu dasar dalam merancang strategi dan perbaikan dalam penerapan kampanye HSSE yang lebih efektif guna mendukung menciptakan pekerja yang memahami dan mengimplementasikan aspek HSSE serta lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan.

Hasil *survey* menunjukkan bahwa pekerja paling banyak melihat atau mendapatkan kampanye berisikan informasi HSSE melalui email *broadcast* (69%, 580 responden), lalu dilanjutkan melalui spanduk/banner dan terakhir melalui stiker cetak HSSE. Distribusi terhadap informasi kampanye HSSE yang didapat pekerja sebagai berikut:

Hasil survei menunjukkan bahwa 70% responden (594 dari total 841 responden) menyatakan merasakan adanya pengurangan kecelakaan atau insiden hampir celaka setelah kampanye HSSE. Hal ini mencerminkan keberhasilan program dalam meningkatkan kesadaran dan penerapan praktik keselamatan di lingkungan kerja. Selain itu disampaikan juga hal-hal yang menjadi masukan perbaikan terhadap implementasi kampanye HSSE di lingkungan Subholding Upstream untuk program kedepannya.

Hasil dari pelaksanaan survei ini menjadi pedoman bagi Perusahaan dalam menyusun strategi komunikasi HSSE yang lebih efektif dan inklusif. Dengan menerapkan berbagai saran dari pekerja, diharapkan kampanye HSSE dapat lebih mudah dipahami, diterapkan, serta berdampak positif dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat bagi semua pihak.

Sumber Informasi Media kampanye



- Email Broadcast
- Whatsapp Broadcast
- Stiker
- Buku Saku
- Spanduk/ Banner
- Poster



Platform Informasi Tanya Jawab HSE PHR Zona Rokan (PINTAR) Powered by *ChatGPT*: Transformasi Digital untuk Masa Depan yang Lebih Efisien dan Ramah Lingkungan



Dalam era digital yang berkembang pesat, teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) semakin berperan dalam mendukung berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor kesehatan, keselamatan, dan lingkungan (*Health, Safety, and Environment/HSE*). Salah satu inovasi terbaru dalam bidang ini adalah **Platform Informasi Tanya Jawab HSE PHR Zona Rokan (PINTAR) powered by ChatGPT**, sebuah solusi digital berbasis *Generative Artificial Intelligence (GenAI)* yang dirancang untuk mengoptimalkan komunikasi dan pembelajaran di lingkungan kerja.

PINTAR: Revolusi Digital dalam Pengelolaan HSE

PINTAR merupakan *chatbot* berbasis **Large Language Model (LLM)** yang mampu menghafal, menganalisis, dan merangkum lebih dari 1000 dokumen Standar Tata Kelola (STK) HSE di PHR Zona Rokan hanya dalam waktu kurang dari 48 jam. Teknologi ini menawarkan cara baru dalam mengakses dan memahami informasi terkait HSE secara cepat dan akurat, mengurangi ketergantungan pada metode konvensional yang sering kali memakan waktu dan sumber daya yang lebih besar.

Didesain dan dibangun dengan memanfaatkan teknologi mutakhir, PINTAR hadir sebagai alat percakapan cerdas yang tidak hanya mampu menjawab pertanyaan seputar regulasi dan prosedur HSE, tetapi juga membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman para pekerja terkait aspek keselamatan kerja. Dengan demikian, *platform* ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan budaya keselamatan di lingkungan kerja.

Efisiensi dan Dampak Lingkungan yang Signifikan

Peluncuran PINTAR tidak hanya membawa manfaat dalam aspek kecepatan dan kemudahan akses informasi, tetapi juga memiliki dampak ekonomi dan lingkungan yang signifikan. Salah satu pencapaian utama dari implementasi platform ini adalah **penghematan biaya melalui *cost avoidance***, terutama dari pengurangan penggunaan media cetak seperti spanduk dan *banner*. Dalam tahun pertama peluncurannya, diperkirakan terjadi penghematan hingga **Rp. 2 miliar**, sekaligus mengurangi timbulan sampah dari material cetak hingga **20% per tahun**.

Selain itu, dalam hal efisiensi penyampaian informasi, PINTAR mampu memberikan jawaban **20 kali lebih cepat** dibandingkan metode konvensional seperti spanduk, *banner*, atau email *broadcast*. Dengan demikian, PINTAR tidak hanya meningkatkan efektivitas komunikasi tetapi juga mendorong transformasi digital yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Saat ini, PINTAR telah dapat diakses oleh lebih dari 2000 Perwira PHR Zona Rokan, memungkinkan mereka untuk memperoleh informasi HSE dengan mudah kapan saja dan di mana saja.



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Campaign &
Digitalisasi

112



Kesimpulan: Masa Depan HSE dengan PINTAR

PINTAR *powered by ChatGPT* adalah bukti nyata bagaimana teknologi dapat menjadi solusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, efisien, dan ramah lingkungan. Dengan kecepatan, ketepatan, serta dampak positif yang dihasilkan, platform ini tidak hanya membantu PHR dalam mencapai standar keselamatan yang lebih tinggi tetapi juga berkontribusi

Aksesibilitas dan Skalabilitas untuk 2000 Perwira PHR

Saat ini, PINTAR telah dapat diakses oleh lebih dari **2000 Perwira PHR Zona Rokan**, memungkinkan mereka untuk memperoleh informasi HSE dengan mudah kapan saja dan di mana saja. Kehadiran *chatbot* ini membantu pekerja dalam menjalankan tugas mereka dengan lebih baik, mengurangi risiko kesalahan akibat ketidaktahuan atau miskomunikasi terkait standar keselamatan dan regulasi.

Ke depan, PINTAR memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan diintegrasikan dengan sistem lainnya guna meningkatkan efektivitas serta jangkauannya. Dengan dukungan teknologi **Generative AI**, *chatbot* ini dapat semakin disempurnakan untuk memberikan respons yang lebih akurat dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan pengguna.

terhadap penghematan biaya operasional dan pengu-
rangan limbah.

Sebagai langkah inovatif dalam transformasi digital, PINTAR menegaskan bahwa teknologi AI bukan sekadar alat bantu, tetapi juga mitra strategis dalam menciptakan perubahan positif di industri. Dengan terus dikembangkan dan diadaptasi sesuai kebutuhan, PINTAR memiliki potensi besar untuk menjadi standar baru dalam pengelolaan HSE di masa depan.





Ke depan, PINTAR memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan diintegrasikan dengan sistem lainnya guna meningkatkan efektivitas serta jangkauannya.



**HIGHLIGHT
ACTIVITIES 2024**

**Memperkuat Penguatan Sistem
Tanggap Darurat dengan Perhatian
Pada Tanggap Darurat Bencana Alam**



114

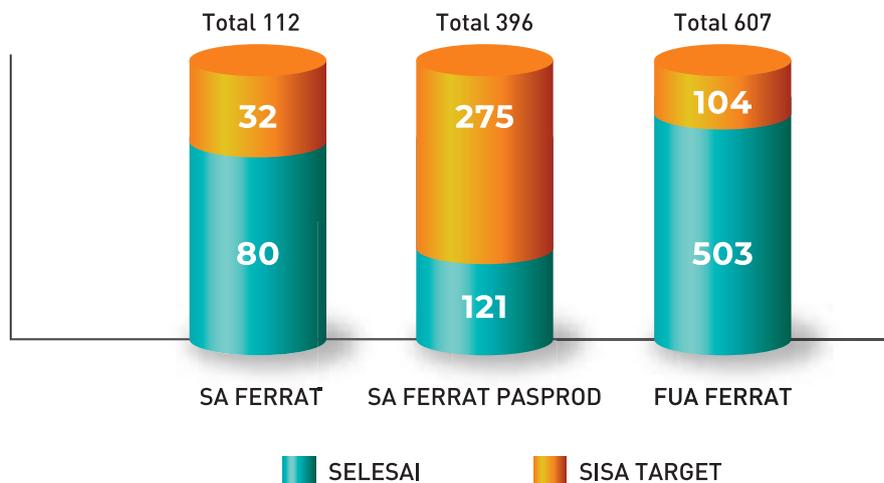
Selama tahun 2024, ERCM Subholding Upstream terus meningkatkan *barrier* mitigasi utama, khususnya aspek *People* dan *Process*, sedangkan *barrier Plant* (peralatan atau perlengkapan) lebih banyak dikelola oleh *Zona/Site*. FERRAT masih menjadi prioritas karena kinerja FERRAT menjadi bagian dari KPI. Secara penggunaan sumberdaya, UFRC menjadi program yang paling banyak membutuhkan alokasi waktu dan anggaran. Selain FERRAT dan UFRC yang selalu mendominasi program ERCM, di tahun 2024 ERCM mulai memberikan porsi perhatian yang lebih serius pada pengurangan risiko bencana dan kesiapsiagaan bencana alam, sebagai 1 dari 5 jenis situasi darurat yang dihadapi oleh operasi *Upstream*.

FERRAT

Salah satu program prioritas utama di tahun 2024, yaitu FERRAT (*Fire Emergency Response Readiness*

Assessment Tool), telah berhasil diselesaikan dengan hasil yang memuaskan. Program ini bertujuan untuk mendata dan memastikan seluruh peralatan yang dibutuhkan untuk kesiapan penanganan keadaan gawat darurat di lingkungan kerja Subholding Upstream (SHU). Hal ini mencakup inventarisasi, inspeksi, dan pemeliharaan peralatan, serta memastikan ketersediaan dan kelayakan peralatan tersebut untuk digunakan dalam situasi darurat. Bahkan, program ini melampaui target yang telah ditentukan untuk tahun 2024, dengan total capaian 102% walaupun di lapangan masih terdapat posisi ERCM yang *vacant*. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari *Zona/Site* untuk menyelesaikan seluruh *assessment* sesuai target.

Dengan capaian tersebut secara keseluruhan target FERRAT mengalami kenaikan yang cukup signifikan, seperti yang dapat dilihat dari data dibawah ini.



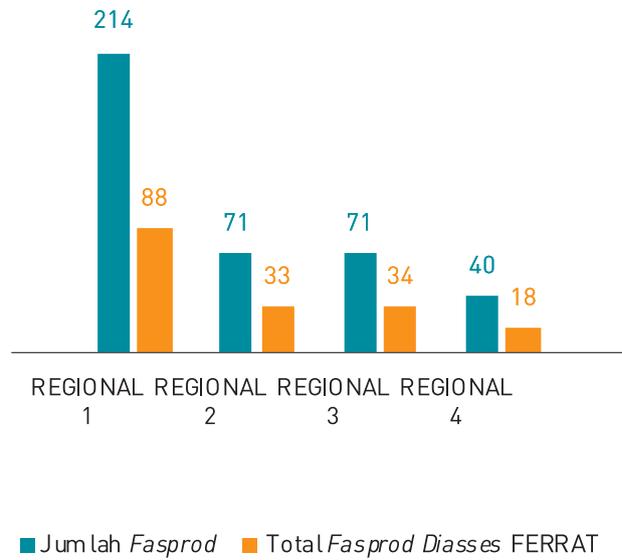
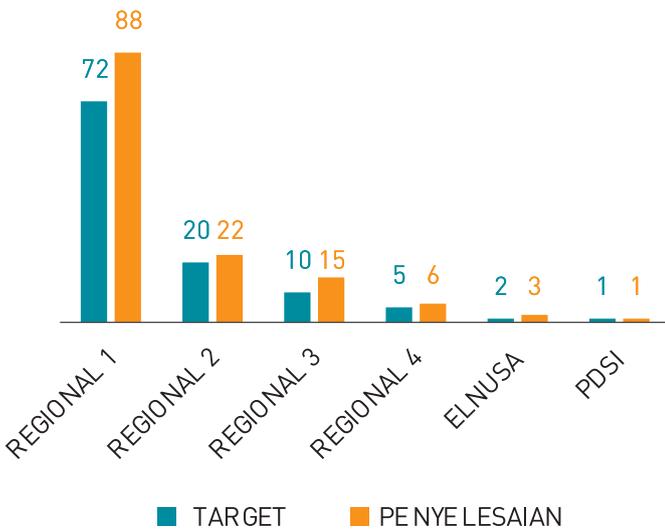


Dimana penyelesaian secara keseluruhan dari masing-masing regional adalah sebagai berikut:

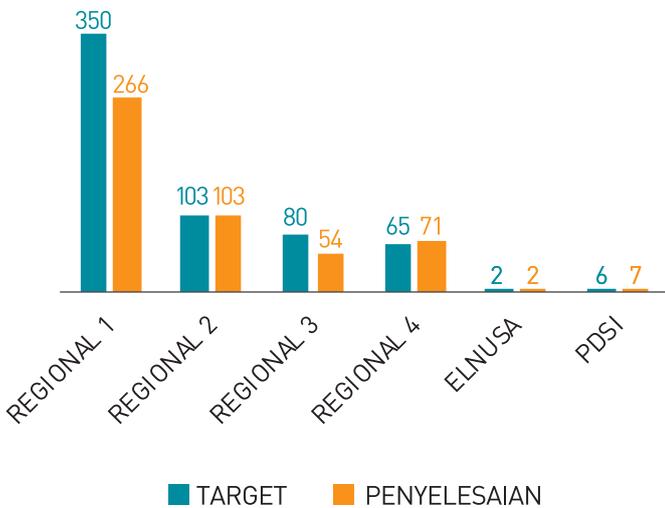


SA FERRAT

Jumlah FasProd vs. Jumlah SA FERRAT



TINDAK LANJUT SA FERRAT



Program FERRAT melampaui target yang telah ditentukan untuk tahun 2024, dengan total capaian 102% walaupun di lapangan masih terdapat posisi ERCM yang vacant.



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Emergency



116

UFRC 2024

Kegiatan utama terkait peningkatan kompetensi adalah *Upstream Fire & Rescue Challenge* (UFRC) 2024. UFRC adalah kompetisi tahunan yang diselenggarakan oleh Subholding Upstream untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan tim tanggap darurat dalam menangani operasi pemadaman kebakaran dan penyelamatan. UFRC ke-3 ini dilaksanakan dari tanggal 28 hingga 31 Oktober 2024 di HSE *Training Center* Sungai Gerong, Sumatera Selatan. Kompetisi ini melibatkan 200 peserta yang terbagi dalam 16 tim, yang bersaing dalam kategori

Group Challenge dan *Individual Challenge*. Para peserta menghadapi berbagai skenario yang dirancang untuk menguji kemampuan mereka dalam pemadaman kebakaran, operasi penyelamatan, dan kebugaran fisik. Zona 8 menjadi Juara Umum UFRC 2024. Pada UFRC 2024, Panitia juga mengundang beberapa vendor terkait perlengkapan kedaruratan dan vendor UMKM yang menyediakan minuman bagi para peserta secara cuma-cuma. UFRC 2024 juga memiliki *media exposure* yang lebih luas dengan mengundang media televisi (Metro TV) dan beberapa media cetak (Antara, Kumpran News, Tribun News, Media Indonesia, Espos Indonesia) untuk meliput kegiatan UFRC.



https://youtu.be/YYZZ_1-O3Y0?si=X0Wam3J82uHv_9pi





Latihan Tanggap Darurat dan Pelatihan

Tim ERCM di seluruh Subholding Upstream menyelenggarakan kegiatan *drill* dan *training* sepanjang tahun 2024 untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapan personel dalam menghadapi potensi kejadian gawat darurat di lingkungan perusahaan. Melalui 63 kegiatan *drill* (termasuk skenario *oil spill*, gempa bumi, kebakaran, dan lain-lain) dan 74 sesi *training* (mencakup topik ICS, IMO, TKO, dan lain-lain), personel di seluruh wilayah operasi PHE dan di tingkat Subholding telah dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk merespons secara cepat dan efektif dalam situasi darurat. Kegiatan-kegiatan ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan tanggap darurat dan mitigasi risiko di lingkungan PHE.

Sebagaimana di tahun 2023, HSSE Persero juga melakukan latihan serupa di 2024. *Joint Emergency Exercise 2024* dilakukan pada tanggal 5 Desember 2024. Zona 4 terlibat sebagai entitas yang memberikan dukungan sumberdaya kepada entitas Subholding lain yang mengalami keadaan darurat.

Pembuatan STK di SHU dan Regional

Dalam aspek STK, dilakukan Revisi-2 pada Pedoman Pengelolaan Tanggap Darurat Dan Krisis Di Lingkungan Subholding Upstream dan Revisi-1

pada TKO Pengelolaan Tanggap Darurat Dan Krisis Di Lingkungan Subholding Upstream. Kedua STK tersebut direvisi setelah ERCM Subholding Upstream mendapat *feedback* khususnya dari Zona dan *Site* terkait implementasi ICS yang *fit for purpose* di Zona-Zona. Selain itu, organisasi BST dan CMT juga dimodifikasi tanpa harus mengikuti/menyerupai organisasi IMT.

Selain itu, juga dibuat TKO baru, yaitu TKO Tanggap Darurat Bencana Alam yang berfokus pada *risk assessment* dan kesiapsiagaan menghadapi berbagai jenis *natural hazard*.

Weekly Roster

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi kejadian gawat darurat, *weekly on-duty roster* seluruh *Emergency Response Organization* (IMT, BST, dan CMT) secara reguler terus dikinikn dan dikomunikasikan kepada semua *stakeholder* internal.

ASPEK Tanggap Darurat Bencana Alam (TDBA)

TDBA menjadi topik yang sangat relevan mengingat kondisi geografis Indonesia dan wilayah operasi Subholding Upstream yang tersebar dari Sumatera ke Papua. Untuk itu, tahun 2024 ERCM Subholding Upstream mulai menggarap program-program





HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Emergency

terkait TDBA. Program pertama adalah pembuatan TKO Tanggap Darurat Bencana Alam. Program berikutnya adalah *knowledge Sharing* yang diberikan oleh *ahli gempa* Prof Danny Hilman Natawidjaja pada saat Rapat koordinasi ERCM tanggal 18 September 2025 di Bandung. Prof Danny menyampaikan *update* potensi gempa bumi di Indonesia dengan fokus pada potensi gempa *megathrust*. Mengingat *issue* terkait *megathurst* yang banyak diangkat media-media sosial, sesi di Bandung tersebut dilanjutkan dengan

sesi webinar di PHE *Tower* pada tanggal 8 Oktober 2024 yang dihadiri oleh beberapa anggota Direksi PT PHE. Kegiatan ketiga adalah *knowledge sharing* dengan mengundang peneliti BRIN, Dr. Andi Eka Sakyta untuk memberikan wawasan terkait *natural hazard* dan potensi bencana alam di Indonesia dalam kaitannya dengan operasi *Upstream*. Hal ini dilakukan pada Rapat Koordinasi ERCM di Semarang pada bulan Desember 2024.





Tingkatkan Kesiapsiagaan, Regional Indonesia Timur dan BASARNAS Gelar Pembekalan Kebencanaan



Emergency

Jakarta – Sebagai upaya meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana dalam kondisi sebenarnya, PT Pertamina EP Cepu Regional Indonesia Timur berkolaborasi dengan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS) melakukan pembekalan kepada manajemen dan perwira Regional Indonesia Timur pada Rabu-Kamis (4-5/12) bertempat di Kantor Gedung Patra Jasa Office Tower.

Rangkaian kegiatan dimulai dengan pemaparan Tim BASARNAS kepada perwira mengenai kesiapan menghadapi keadaan kebencanaan yang dapat terjadi kapan saja, dilanjutkan dengan *Forum Group Discussion* (FGD) simulasi perbantuan banjir yang diikuti manajemen dan perwira, disaksikan oleh tim BASARNAS.

Direktur Regional Indonesia Timur, Muhamad Arifin menjelaskan kesiapsiagaan terhadap kebencanaan perlu ditingkatkan dimulai dari diri sendiri. “Kesiapsiagaan memegang peranan sangat penting, sehingga perlu adanya *upskilling* sumber daya manusia yang ada di perusahaan terutama Tim Tanggap Darurat,” jelasnya.

Kolaborasi yang dilakukan antara PT Pertamina EP Cepu dengan BASARNAS menjadi sinergi untuk *knowledge sharing* mengenai kebijakan dan strategi untuk aspek kebencanaan, termasuk peran SAR dalam kebencanaan. Hal ini diperlukan mengingat wilayah operasi Regional Indonesia Timur yang luas dan seringkali jauh dari infrastruktur yang memadai sehingga perlu waspada akan potensi bencana yang dihadapi.

Simulasi yang dilakukan dengan skenario banjir langsung disaksikan oleh BASARNAS dan mendapatkan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan.

Arifin berharap dengan dilakukannya FGD simulasi ini BASARNAS dapat memberikan masukan terhadap tim kesiagaan dan tanggap darurat (ERT) PEPC.

“Simulasi yang dilakukan dengan skenario banjir langsung disaksikan oleh BASARNAS dan mendapatkan evaluasi *feedback* untuk perbaikan berkelanjutan,” tambahnya.

Taufan Hunneman, Komisaris Utama PT Pertamina EP Cepu, juga menambahkan, “Kesiapsiagaan terhadap bencana bukan hanya sekadar kewajiban perusahaan, tetapi merupakan tanggung jawab moral kita terhadap lingkungan kerja dan masyarakat. Melalui kolaborasi strategis dengan BASARNAS, PT Pertamina EP Cepu berkomitmen untuk membangun budaya tanggap darurat yang kuat, memastikan setiap individu memiliki keterampilan dan kesiapan untuk menghadapi situasi kritis demi keselamatan bersama.”



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Emergency

120



Kepala BASARNAS, Marsekal Madya TNI Kusworo mengapresiasi langkah Perusahaan yang telah berinisiatif untuk melakukan kolaborasi dengan BASARNAS dengan melakukan *sharing* pengetahuan dalam bidang *Search and Rescue* (SAR).

"*Sharing* pengetahuan yang dilakukan sekarang menjadi awal yang baik antara pemerintah melalui BASARNAS kepada Perusahaan dan diharapkan kedepan sinergi keduanya semakin kuat dalam menerapkan manajemen kebencanaan yang baik," ucapnya.

Melalui inisiasi kolaborasi yang dilakukan, PEPC dapat menguji tata kelola kebencanaan Perusahaan sehingga terjadi perbaikan berkelanjutan. "Kegiatan

ini dimulai dari pelatihan kepada sumber daya manusia, pemenuhan sarana dan prasarana simulasi atau latihan bersama sehingga kita akan mengetahui secara nyata apa yang harus dilakukan jika terjadi hal-hal kegawat darurat," tambah Kusworo.

Kedepan PEPC dan BASARNAS akan melaksanakan pelatihan kepada tim kesiagaan dan tanggap darurat internal pada Rabu-Jumat (11-13/12) dengan materi yang akan diberikan mulai dari manajemen kebencanaan, tata cara evakuasi korban, *medical first responder*, penanganan gempa *megathrust*, banjir, dan lain sebagainya. Harapannya, Perusahaan ke depan dapat mempersiapkan, menanggapi dan mengelola keadaan darurat dan bencana secara efektif.



Emergency





HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

PT Pertamina Hulu Rokan Raih Penghargaan Tertinggi dalam Manajemen Energi 2024



Award

122

Efisiensi energi bukan sekadar komitmen, tetapi langkah strategis menuju keberlanjutan industri migas. PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) - Zona Rokan kembali menegaskan kepemimpinannya dalam efisiensi energi dengan meraih Juara Umum Penghargaan Kepatuhan Manajemen Energi (ME) terkait Pelaporan Online Manajemen Energi (POME) dan Penghargaan Efisiensi Energi Nasional (PEEN) 2024. Penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) - Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) atas keberhasilan PHR dalam inovasi efisiensi energi dan pencegahan kehilangan produksi migas.

Inovasi PHR yang Membawa Perubahan

Penghargaan bergengsi ini diserahkan dalam ajang Penghargaan Subroto pada Selasa, 17 Desember 2024, yang diterima oleh VP OE/HES PHR Zona Rokan, Tujuan Sanggam Silaen. Kementerian ESDM menilai bahwa kepatuhan PHR terhadap pengelolaan energi

melalui POME serta empat inovasi unggulan dalam efisiensi energi telah memenuhi kriteria sebagai juara umum.

Menurut EVP Upstream Business PHR Zona Rokan, Andre Wijanarko, keberhasilan ini berkat kolaborasi lintas fungsi yang intensif, pendekatan *Continuous Improvement Program* (CIP), serta konsultasi dengan pakar energi. Adapun empat inovasi utama yang menjadi faktor kemenangan adalah:

- » Efisiensi Penggunaan *Fuel Gas* dengan Metode *Fusion* pada *Sistem Automatic Well Test* di Lapangan *Heavy Oil* Zona Rokan.
- » Optimasi Peningkatan Kinerja Energi Pembangkit Listrik dengan Inovasi *Predict* menggunakan Metode *Simplex Linear Programming* di PHR Zona Rokan.
- » Peningkatan Kinerja Energi pada Pengujian Sumur Minyak Produksi dengan *Integrated Realtime Online Monitoring Systems* (I-RAMONES) di PHR Zona Rokan.
- » Menurunkan *Steam Distribution Losses* dengan Mereaktivasi Sumur Injeksi dan Pemasangan *Isolation Valve* pada ujung koridor pipa *steam* di Lapangan Minyak Duri Zona Rokan.

Penghargaan sebagai Bukti Komitmen Keberlanjutan

Penghargaan Kepatuhan Manajemen Energi terkait POME dan PEEN bertujuan memberikan apresiasi kepada institusi pemerintah dan pelaku industri yang telah menerapkan praktik terbaik

Dengan pencapaian ini, PT Pertamina Hulu Rokan - Zona Rokan semakin memperkuat posisinya sebagai pelopor dalam efisiensi energi di sektor migas nasional.



dalam efisiensi dan konservasi energi. Lebih dari sekadar penghargaan, inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat dan mendukung kebijakan keberlanjutan energi nasional.

Dengan pencapaian ini, PT Pertamina Hulu Rokan - Zona Rokan semakin memperkuat posisinya sebagai

pelopor dalam efisiensi energi di sektor migas nasional. Langkah inovatif yang telah diambil tidak hanya meningkatkan daya saing perusahaan, tetapi juga memberikan dampak nyata dalam pengurangan emisi dan penghematan sumber daya energi, menjadikan industri migas lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

Inovasi DOREMI: Transformasi Digital untuk Efisiensi Sumur Produksi di PT Pertamina EP Limau Field

Efisiensi energi dan efektivitas operasional menjadi kunci utama dalam industri minyak dan gas. Di PT Pertamina EP Limau Field, pemantauan sumur produksi sebelumnya dilakukan secara konvensional, yang tidak hanya menghambat respons terhadap anomali operasional tetapi juga meningkatkan konsumsi energi. Kini, melalui inovasi DOREMI (*Downtime Reduction Monitoring*), perusahaan berhasil mengatasi tantangan ini dengan pendekatan digital berbasis sensor yang memberikan data secara *real-time*.

Meninggalkan Sistem Konvensional: Tantangan dan Kerugian

Sebelumnya, pemantauan sumur dilakukan secara manual dengan inspeksi langsung ke lokasi. Sistem ini memiliki beberapa kelemahan utama:

- » **Jeda waktu dalam pemantauan:** Informasi yang diperoleh tidak bersifat *real-time*, sehingga keterlambatan deteksi anomali menyebabkan kehilangan produksi sumur.
- » **Inefisiensi energi:** Pengecekan langsung membutuhkan transportasi darat yang

mengonsumsi bahan bakar dalam jumlah besar.

- » **Biaya operasional tinggi:** Dengan frekuensi pengecekan yang tinggi, perusahaan mengeluarkan biaya besar untuk bahan bakar dan tenaga kerja.

Solusi DOREMI: Pemantauan Cerdas dan Efisien

Sebagai solusi atas tantangan tersebut, PT Pertamina EP Limau Field mengembangkan **DOREMI**, sebuah sistem berbasis *Remote Terminal Unit (RTU)* yang memungkinkan pemantauan sumur produksi secara otomatis dan *real-time*. Dengan teknologi ini, DOREMI mengirimkan **notifikasi instan melalui SMS** saat terjadi *shut down* atau anomali sumur, sehingga *Well Checker* dan *Supervisor* Produksi dapat segera melakukan *troubleshooting* dan pemulihan operasi dengan cepat.

Dampak positif DOREMI mencakup:

- » **Respon lebih cepat terhadap anomali sumur**, mengurangi kehilangan produksi.
- » **Efisiensi energi signifikan**, mengurangi kebutuhan pengecekan manual.
- » **Peningkatan produktivitas pekerja**, karena pengawasan dapat dilakukan dari jarak jauh.
- » **Optimalisasi penggunaan bahan bakar**, mengurangi konsumsi Bio Solar.

Pencapaian dan Dampak Lingkungan

Keberhasilan DOREMI dalam meningkatkan efisiensi energi terbukti dengan penghematan sebesar **7.281,73 GJ/tahun** pada 2023, naik dari **3.610,94**



Award

124

Keberhasilan DOREMI menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pemantauan sumur produksi adalah langkah strategis menuju efisiensi energi dan keberlanjutan industri migas.



GJ dalam enam bulan implementasi awal pada 2022. Selain itu, inovasi ini berhasil **mereduksi emisi sebesar 464,50 ton CO2eq** pada tahun 2023, mendukung upaya keberlanjutan perusahaan.

Dari perspektif **Life Cycle Assessment (LCA)**, program ini berkontribusi pada pengurangan dampak **Cumulative Energy Demand (CED)** dengan menekan konsumsi energi dalam tahap produksi. Pengoptimalan rantai nilai juga memungkinkan transisi ke operasi yang lebih ramah lingkungan.

Manfaat Ekonomi dan Keunggulan Kompetitif

Inovasi DOREMI memberikan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh rantai industri:

- » **Bagi PT Pertamina EP Limau Field:** Efisiensi energi berkontribusi pada **penghematan biaya operasional hingga 4 miliar Rupiah** pada 2023.

- » **Bagi PT Elnusa Tbk (supplier):** Permintaan alat DOREMI meningkatkan potensi pasar industri digitalisasi energi.
- » **Bagi PT Kilang Pertamina International RU III Plaju (konsumen):** Menjamin kestabilan suplai bahan baku dengan peningkatan produksi hingga **4.116 BOPD**.



Kesimpulan: DOREMI sebagai Masa Depan Pemantauan Sumur

Keberhasilan DOREMI menunjukkan bahwa **transformasi digital dalam pemantauan sumur produksi adalah langkah strategis** menuju efisiensi energi dan keberlanjutan industri migas. Dengan peningkatan produktivitas, efisiensi biaya, dan dampak lingkungan yang lebih baik, DOREMI menjadi inovasi yang dapat diadopsi lebih luas untuk menjawab tantangan industri energi di masa depan.

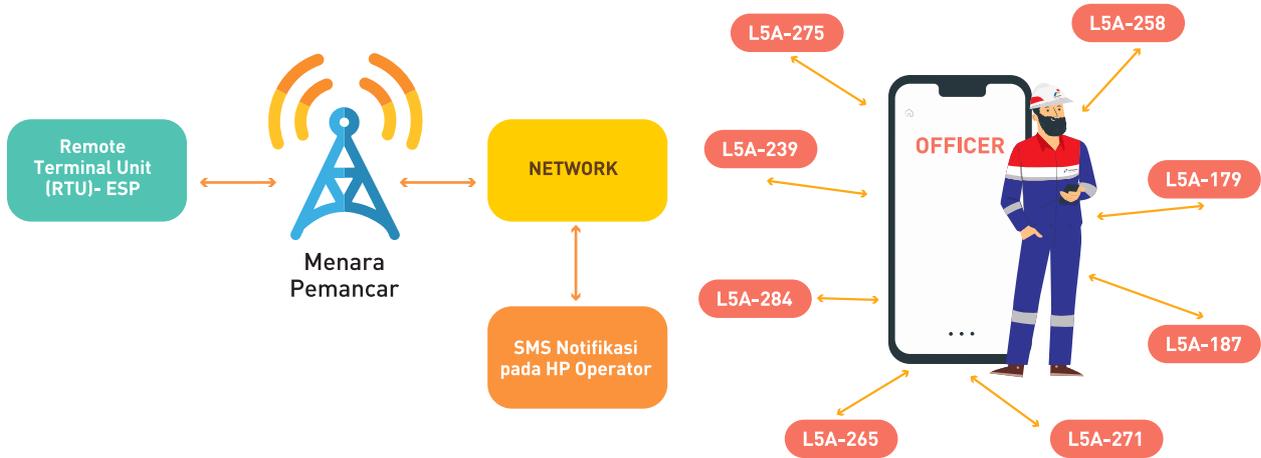
Dokumentasi Konfigurasi Pemasangan RTU pada DOREMI



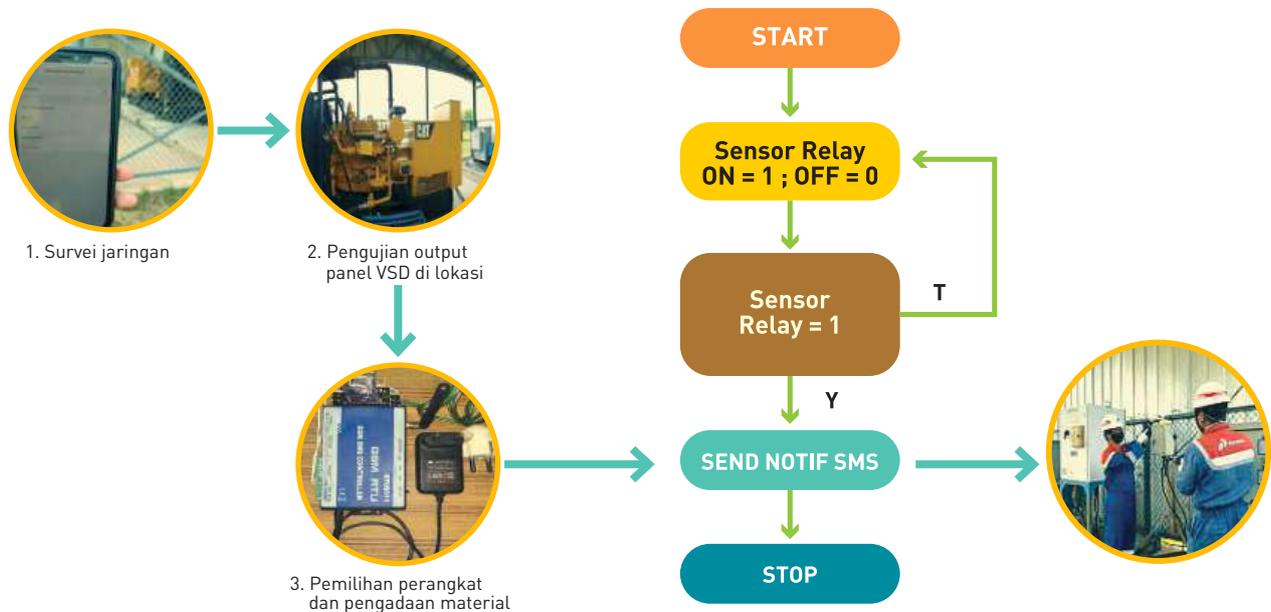


HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

Dokumentasi Konfigurasi Pemasangan RTU pada DOREMI



Dokumentasi Alur Proses Pengiriman Notifikasi DOREMI





PT PDSI Raih Penghargaan Bergengsi SMK3, Zero Accident, dan Siddhakarya di Tahun 2024



PT PDSI berhasil mencatatkan prestasi gemilang pada tahun 2024 dengan meraih tiga penghargaan bergengsi dari DISNAKER DKI Jakarta. Penghargaan tersebut meliputi Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), *Zero Accident Award 2023*, serta *Siddhakarya Award* untuk aspek produktivitas.

Penghargaan SMK3 dan *Zero Accident Award* diberikan pada 19 September 2024. Kedua penghargaan ini menunjukkan dedikasi PT PDSI dalam menjunjung tinggi aspek *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) di seluruh operasionalnya.

Keberhasilan ini dicapai setelah PT PDSI melalui proses verifikasi dan audit ketat yang dilakukan oleh tim dari DISNAKER DKI dan auditor eksternal BSI. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam memastikan keselamatan kerja, membangun *safety leadership*, dan menumbuhkan budaya keselamatan kerja (*safety culture*). Selain itu, PT PDSI secara konsisten mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait penerapan SMK3.

Penerapan SMK3 di PT PDSI bukan sekadar formalitas, tetapi sebuah langkah strategis untuk





HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Award

menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif. Dengan menempatkan keselamatan kerja sebagai prioritas utama, perusahaan mampu mengurangi risiko kecelakaan kerja secara signifikan. Langkah ini didukung oleh pelatihan-pelatihan berkelanjutan, penyediaan fasilitas keselamatan yang memadai, serta penerapan teknologi canggih yang menunjang operasional perusahaan. Dengan demikian, budaya keselamatan kerja terus berkembang menjadi bagian integral dari nilai-nilai perusahaan.

Tak hanya itu, PT PDSI juga mendapatkan penghargaan Siddhakarya pada 2 Desember 2024. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas kinerja produktivitas perusahaan yang konsisten dan unggul. Siddhakarya, yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang berhasil meningkatkan produktivitas secara signifikan, menjadi bukti nyata bahwa PT PDSI tidak hanya berfokus pada keselamatan tetapi juga pada efisiensi dan kualitas operasional.

Dalam meraih penghargaan Siddhakarya, PT PDSI mengadopsi berbagai strategi peningkatan produktivitas. Perusahaan fokus pada pengoptimalan proses kerja, penggunaan sumber daya secara efektif, dan inovasi berkelanjutan. Kolaborasi antara tim manajemen dan karyawan menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendorong

” Dengan 3 penghargaan ini, PT PDSI semakin menegaskan posisinya sebagai Perusahaan yang unggul dalam penerapan aspek HSSE dan produktivitas. ”



peningkatan kinerja. Dengan demikian, PT PDSI mampu mencapai target operasional sekaligus menjaga standar kualitas yang tinggi.

Di balik pencapaian ini, terdapat upaya keras yang melibatkan seluruh lapisan organisasi. Karyawan PT PDSI dilibatkan secara aktif dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan kapasitas. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki pemahaman mendalam mengenai pentingnya keselamatan kerja dan produktivitas. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis, tetapi juga membangun kesadaran kolektif terhadap pentingnya kolaborasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

Selain itu, PT PDSI juga mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasionalnya. Dalam konteks ini, perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian target jangka pendek, tetapi juga memperhatikan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat. Dengan mengadopsi pendekatan berbasis keberlanjutan, PT PDSI menunjukkan bahwa produktivitas dan keselamatan dapat berjalan seiring tanpa mengorbankan aspek lingkungan.



Award



Pencapaian 3 penghargaan ini sekaligus menjadi cerminan komitmen PT PDSI untuk terus berkontribusi secara positif terhadap industri. Penghargaan SMK3 dan Zero Accident menegaskan posisi PT PDSI sebagai pelopor dalam implementasi standar keselamatan kerja yang tinggi. Di sisi lain, penghargaan Siddhakarya menunjukkan bahwa produktivitas dan efisiensi dapat dicapai melalui kerja keras, inovasi, dan kolaborasi yang solid.



Dengan penghargaan ini, PT PDSI semakin menegaskan posisinya sebagai perusahaan yang unggul dalam penerapan aspek HSSE dan produktivitas. Komitmen ini menjadi landasan kuat bagi perusahaan untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi terbaik bagi industri dan masyarakat. Dengan memadukan aspek keselamatan, produktivitas, dan kepatuhan terhadap regulasi, PT PDSI siap menghadapi tantangan industri di masa depan dan berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan. Keberhasilan ini juga menjadi inspirasi bagi perusahaan lain untuk mengadopsi praktik terbaik dalam operasional mereka.





HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

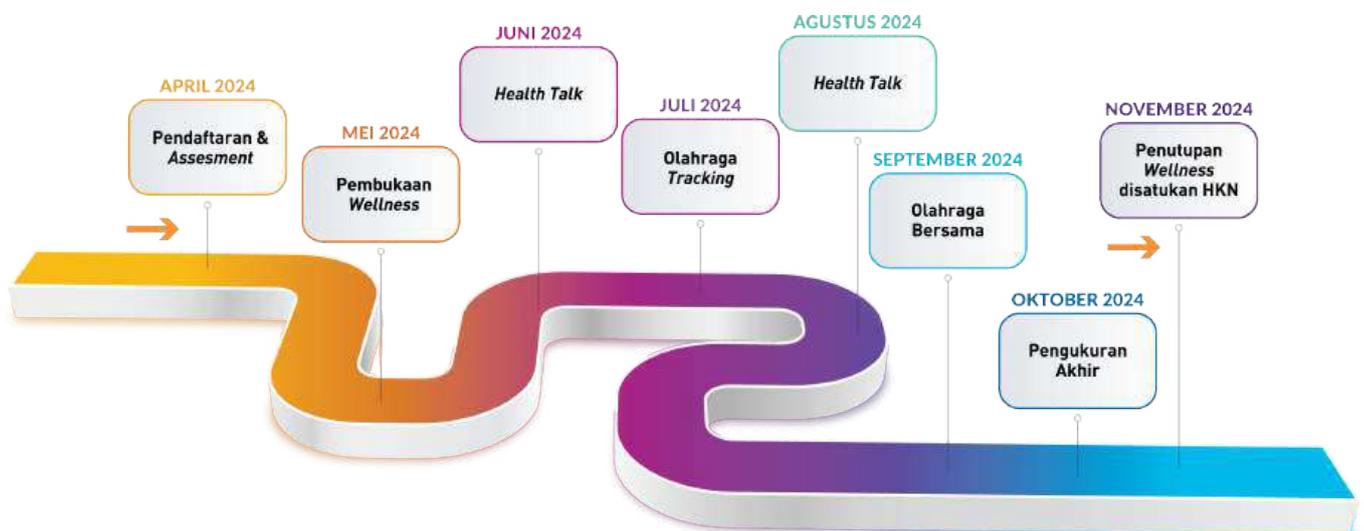
Meningkatkan Derajat Kesehatan Pekerja Regional 4 dengan Program **Wellness ATRAKTIF (Aku Sehat dan Bugur dengan Pola Hidup Aktif)**

Program *Wellness* "ATRAKTIF" merupakan program unggulan yang dibentuk oleh Tim Health Regional 4 PT Pertamina EP Cepu sejak tahun 2022. Program ini disusun berdasarkan hasil analisa terhadap laporan pelaksanaan *Medical Check Up* (MCU) tahunan pekerja kantor pusat PEPC Regional 4 yang dilakukan secara *annual* setiap tahunnya.

Program *Wellness* ATRAKTIF di *design* dengan waktu selama 6 bulan program. Pengukuran dengan item pemeriksaan lengkap di awal dan akhir program seperti BB, TB, Massa Otot, Usia Tubuh dan pengambilan sampel darah untuk mengukur

kolesterol total, HDL, LDL, Trigliserid, Asam Urat, dan Gula Darah. Selama 6 bulan program dilakukan *monitoring* berkala dengan melakukan pengukuran di setiap akhir bulan berupa (BB, TB, Massa Otot, Usia Tubuh) serta pemeriksaan laboratorium sewaktu (Gula Darah, Kolesterol dan Asam Urat). Selain pengukuran yang dilakukan sebagai *monitoring*, dilakukan pula *monitoring* dengan memakai aplikasi olahraga *Map My Run* (MMR) untuk melihat capaian peserta dalam berolahraga yang dinilai setiap minggunya. Adapun *timeline* yang digunakan selama program *wellness* ATRAKTIF sebagai berikut:

Timeline





Program Wellness ATRAKTIF mendapatkan penghargaan dari Rekor MURI Indonesia dengan pencapaian Akumulasi Pengurangan Kalori Terbanyak dari Karyawan Satu Perusahaan dalam waktu 6 Bulan.

Program *Wellness* ATRAKTIF tahun 2024 ini diikuti oleh 250 orang pekerja Regional 4 *Head Office* yang terdiri dari 165 pria dan 85 wanita dan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

1. Pria & Wanita Obesitas (BMI >27) dengan total 104 orang
2. Pria & Wanita Non Obesitas (BMI <27) dengan total 146 orang
3. Pria & Wanita *Comorbid* (Hipertensi & DM) dengan total 48 orang (BMI >27 : 33 orang, BMI <27 : 15 orang)



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Award

Program *Wellness* ATRAKTIF tahun 2024 memiliki angka keberhasilan dalam menurunkan angka berat badan dengan total penurunan 556,4 kg, total peningkatan massa otot sebanyak 240,1 %, total penurunan lingkar perut sebanyak 10,79 cm, dan total penurunan *body fat* sebanyak 141,4 %. Selain itu melalui program olahraga yang termonitoring melalui aplikasi MMR menghasilkan akumulasi nilai pembakaran kalori sebanyak 6.723.877 Kkal dan mendapatkan penghargaan dari Rekor

MURI Indonesia dengan pencapaian **Akumulasi Pengurangan Kalori Terbanyak dari Karyawan Satu Perusahaan dalam waktu 6 Bulan.**

Penghargaan ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk seluruh perwira Regional 4 atas pencapaian yang sudah diberikan selama 6 bulan mengikuti program *Wellness* ATRAKTIF. Program ini akan dilakukan setiap tahunnya secara integratif dan *risk based*.

Dokumentasi Program *Wellness* ATRAKTIF tahun 2024.

Keberhasilan Peserta Program *Wellness* ATRAKTIF tahun 2024.



Kegiatan Olahraga Bersama:

Tracking Sentul, Sabtu/20 Juli 2024



Rafting Cisadane, Sabtu/21 September 2024



Award



HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024



Award

PT PDSI Menerima Penghargaan *International Association Of Drilling Company (IADC), South East Asia Chapter (SEAC) untuk Kedua Kalinya di Tahun 2024*

Kamis, 29 Februari 2024, bertempat di Hotel Implana Kuala Lumpur, Malaysia. PT Pertamina Drilling menerima penghargaan dari *International Association of Drilling Company (IADC) South East Asia Chapter (SEAC)* dalam rangka Program IADC *Safety Award* yang rutin diadakan setiap tahunnya. Program IADC SEAC *Safety Award* ini menilai *Safety Performance* dari perusahaan pengeboran yang beroperasi di wilayah Asia selama tahun 2023. Penilaian tersebut mencakup waktu Operasi *Rig*, *Safety Performance* unit *Rig* yang bersangkutan termasuk angka kejadian *Fatality*, *Lost Time Incident*, *Restricted Work Case Day*, *Medical Treatment Case* serta Kasus *First Aid* selama tahun 2023.

PT Pertamina Drilling mendapatkan penghargaan dalam event IADC SEAC *Safety Award Gala Presentation* dan *Banquet* atas capaiannya terkait:

- » *Best Recordable Incident Rate*,
- » *Years Recordable Free*,
- » *Onshore Company* dan *Rig*.

PT Pertamina Drilling mendapatkan *Best Recordable Incident Rate* untuk *Onshore Company*. Terdapat 2 *Rig* PDSI yang mendapatkan *award* untuk *Years Recordable Free Rig* yaitu *Rig PDSI#23.1/CWKT210-M* dan *PDSI#04.3/N110-M* dimana kedua *Rig* tersebut selama tahun 2023 memiliki *total work manhours* sebesar 3.370.016 untuk *Rig PDSI#23.1/CWKT210-M* dan *Rig PDSI#04.3/N110-M* memiliki *total work manhours* sebesar 5.572.400.

Pertamina Drilling juga berkomitmen mengimplementasikan Sistem Manajemen HSSE yang mengacu pada sistem Manajemen HSSE PT Pertamina Persero yaitu SUPREME yang berbasis risiko, leading program terkait aspek HSSE Pertamina Drilling yaitu Program Salam Lima Jari serta HSSE Golden Rules PT Pertamina Persero yaitu Patuh, Intervensi & Peduli.

**- Theo Satria-
Direktur Keuangan dan
Penunjang Bisnis PT PDSI**

Rig PDSI#23.1/CWKT210-M berada di bawah supervisi *Project Manager* untuk Area Kerja Jambi NAD yaitu Bapak Zainal Arifin, sedangkan *Rig PDSI#04.3/N110-M* berada di bawah supervisi *Project Manager* untuk Area Kerja Kalimantan Bagian Timur



Indonesia (KTI) yaitu Bapak Andri Sulistyo. Khusus untuk PDSI#23.1/CWKT210-M ini sudah beroperasi lebih dari 13 tahun tanpa terjadinya *Lost Time Incident* (LTI).

Penghargaan diterima langsung oleh Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis PT Pertamina Drilling, Theo Satria yang mengungkapkan bahwa “Penghargaan ini menunjukkan komitmen Pertamina Drilling untuk selalu menjaga aspek 3P (*People, Process & Part*)”. Theo juga menambahkan “Pertamina Drilling juga berkomitmen mengimplementasikan Sistem Manajemen HSSE yang mengacu pada sistem Manajemen HSSE PT Pertamina Persero yaitu SUPREME yang berbasis risiko, *leading* program terkait aspek HSSE Pertamina Drilling yaitu Program Salam Lima Jari serta HSSE *Golden Rules* PT Pertamina Persero yaitu Patuh, Intervensi dan Peduli.”

Selaras dengan pernyataan Direktur Keuangan dan Penunjang Bisnis,

dalam *event* tersebut, hadir juga Vice President HSEQ PT Pertamina Drilling, Wasis Dwi Atmojo sebagai manajemen yang memastikan implementasi dilakukan dengan baik yang mengungkapkan “Dengan diraihnya penghargaan tersebut selama dua tahun berturut-turut membuktikan PDSI senantiasa berkeinginan kuat dan berkomitmen untuk mengedepankan aspek HSSE disetiap proses bisnisnya demi menjadi perusahaan *drilling* dan energi *services* berkelas dunia”.

Pertamina Drilling memiliki Visi menjadi perusahaan jasa pengeboran dan energi kelas dunia, Sementara Misi perusahaan yang berdiri pada tanggal 13 Juni 2008 ini adalah sebagai pilihan mitra strategis untuk memberikan solusi terintegrasi berkualitas tinggi dalam mempercepat keberlanjutan energi yang memaksimalkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan lainnya.





HIGHLIGHT ACTIVITIES 2024

3 Program Meet & Greet Tahun 2024 PHE OSES “Tak Kenal Maka Tak Sayang”



Other

136

Dalam sebuah organisasi, komunikasi internal adalah sangat penting untuk dilakukan. Seorang pemimpin memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi yang baik di dalam tim. Pemimpin yang efektif tidak hanya menyampaikan instruksi dengan jelas, tetapi juga memastikan bahwa setiap anggota tim merasa didengarkan dan dihargai. Kepemimpinan yang berbasis komunikasi yang baik dapat menciptakan lingkungan yang lebih produktif dan harmonis.

Komunikasi yang efektif tidak hanya menghindari kesalahpahaman, tetapi juga membangun hubungan yang lebih kuat antar anggota tim. Ketika komunikasi berjalan lancar, tim akan lebih terorganisir, lebih cepat dalam menyelesaikan tugas, dan lebih siap menghadapi tantangan yang muncul. Produktivitas dan performa *safety* suatu tim akan meningkat, dan kinerja organisasi secara keseluruhan akan semakin baik.

Sejak bulan Mei 2023, salah satu program untuk meningkatkan komunikasi yang baik dengan para

pekerja di lingkungan PHE OSES adalah *Meet & Greet*. Program tersebut dimaksudkan agar terjalin komunikasi yang baik dari level pimpinan tertinggi beserta jajarannya sampai ke pekerja di lapangan. Program ini dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung. Metode komunikasi seperti ini, menjadikan komunikasi lebih terbuka dan komunikatif. Selain itu dengan bertemu dan menyapa para pekerja secara langsung dapat menjadikan para pekerja juga akan merasa lebih diperhatikan dan dihargai sehingga dapat memperkuat hubungan kerja yang kuat antara manajemen dan karyawan.

Tata cara yang dilakukan dalam program tersebut adalah:

1. *Greeting* (menyapa dengan semangat dan menanyakan kabar)
2. *Introduction* (menyampaikan tujuan agenda kegiatan)
3. *Content* (HSE *Golden Rules*, CLSR, AKHLAK, *Stop Working Authority*, HSSE *Campaign*, Pengamatan dan Intervensi, HSSE *Behaviour*, Penerapan Sistem Ijin Kerja Selamat, Pengelolaan Risiko & HSSE *Awareness*)
4. Diskusi dan tanya jawab
5. *Closing* (do'a dan salam penutup)

Komunikasi memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja tim di tempat kerja. Komunikasi yang baik akan membawa tim menuju keberhasilan, meningkatkan kolaborasi, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis dan aman.

Program Meet & Greet dimaksudkan agar terjalin komunikasi yang baik dari level pimpinan tertinggi beserta jajarannya sampai ke pekerja di lapangan.

Dokumentasi Pelaksanaan





**ONE TEAM,
GOAL:**
HSSE FOR BETTER TOMORROW





PERTAMINA

HULU ENERGI

Kantor Pusat

Jl. TB Simatupang Kav. 99

Jakarta Selatan 12520

Tel : +62-21 29547000

Fax : +62-21 29547086

website : phe.pertamina.com